

LAPORAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING



PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF ASSESSMENT*
UNTUK PENILAIAN *PERFORMANCE CHARACTER* BIDANG BUSANA
DENGAN PENDEKATAN *HIGH ORDER THINKING SKILLS*
MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

TIM PENELITI

Dr. Emy Budiastuti, NIDN: 0025055910

Sugiyem, M.Pd, NIDN: 0029107505

Penelitian ini dibiayai oleh DIPA Direktorat Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat Nomor DIPA-023.04.1.673453/2015, tanggal 14 Nopember 2014, DIPA revisi 01 tanggal 03 Maret 2015. Skim Penelitian Hibah Bersaing Tahun Anggaran 2015 Nomor 062/SP2H/PL/DIT.LITABMAS/II/2015 Tanggal 5 Februari 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENGEMBANGAN INSTRUMEN SELF ASSESSMENT UNTUK PENILAIAN PERFORMANCE CHARACTER BIDANG BUSANA DENGAN PENDEKATAN HIGH ORDER THINKING SKILLS MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

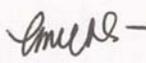
Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. EMY BUDIASTUTI M.Pd.
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
NIDN : 0025055910
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Tata Boga
Nomor HP : 081578892696
Alamat surel (e-mail) : emy.budiasuti@uny.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : SUGIYEM S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0029107505
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Institusi Mitra (jika ada) :
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 55.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 150.000.000,00

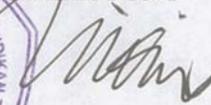
Mengetahui,
Dekan

(Dr. Moh. Bruri Triyono, M.Pd.)
NIP/NIK 195602161986031003

Yogyakarta, 9 - 11 - 2015
Ketua,



(Dr. EMY BUDIASTUTI M.Pd.)
NIP/NIK 195905251988032001

Menyetujui,
Kepala LPPM UNY

(Prof. Dr. Anik Gufron, M.Pd.)
NIP/NIK 196211111988031001

PENGEMBANGAN INSTRUMEN *SELF ASSESSMENT*
UNTUK PENILAIAN *PERFORMANCE CHARACTER* BIDANG BUSANA
DENGAN PENDEKATAN *HIGH ORDER THINKING SKILLS*
MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) menghasilkan instrumen *self assessment* yang tepat untuk penilaian *performance character* bidang busana dengan pendekatan *high order thinking skills*, 2) menghasilkan kriteria penilaian (rubrik) *self assessment* yang tepat untuk penilaian *performance character* bidang busana dengan pendekatan *high order thinking skills*, 3) mengetahui prosedur penilaian *self assessment* untuk penilaian *performance character* bidang busana dengan pendekatan *high order thinking skills*, 4) mengetahui profil *performance character* bidang busana

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R & D), menggunakan model pengembangan 4 D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, yaitu define, design, development dan dissemination. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY. Sampel penelitian sebagai sumber informasi adalah mahasiswa semester 6 Prodi Pendidikan Teknik Busana. Teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*. Metode pengambilan data menggunakan perangkat penilaian berupa lembar penilaian, rubrik, prosedur penilaian dan cara menentukan skor akhir. Validitas instrumen menggunakan validitas isi berdasar *judgment-expert*, yaitu ahli bidang busana dan ahli pengukuran. Sedangkan analisis reliabilitas menggunakan *inter-rater* dari *Kappa*.

Hasil penelitian ini adalah 1) tersusunnya lembar penilaian *self assessment* untuk penilaian *performance character* bidang busana dengan pendekatan *high order thinking skills*, yang dikembangkan melalui: menentukan materi, menentukan konstruk instrument, menyusun kisi-kisi, menyusun soal, menyusun instrument, menyusun rubrik, menyusun prosedur penilaian, validasi instrument 2) tersusunnya kriteria penilaian (rubrik) *self assessment* untuk penilaian *performance character* bidang busana dengan pendekatan *high order thinking skills*, 3) tersusunnya prosedur penilaian *self assessment* untuk penilaian *performance character* bidang busana dengan pendekatan *high order thinking skills*, 4) profil *performance character* bidang busana menunjukkan hasil sangat baik 60% dan baik 40%. Hasil ini menunjukkan bahwa *performance character* mahasiswa Pendidikan Teknik Busana memenuhi karakter kerja yang baik

Keyword: pengembangan instrumen, *self assessment*, *performance character*

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Pengembangan Instrument *Self Assessment* untuk Penilaian *Performance Character* Bidang Busana dengan Pendekatan *High Order Thinking Skills* Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana” dapat terselesaikan.

Penelitian ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Kepala LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian
2. Dekan Fakultas Teknik yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian, memberi semangat dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini
3. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah memberi semangat dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini
4. Bapak Goet Puspo, Bapak Afif Ghurub Bastari, Ibu Widiastuti, Ibu Sri Emy Yuli Suprihatin, yang telah membantu peneliti untuk validasi instrumen
5. Mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Busana semester enam yang telah membantu peneliti sebagai responden penelitian

6. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebut satu-persatu, yang telah membantu peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Mudah-mudahan amal baik dari berbagai pihak dalam membantu menyelesaikan penelitian ini mendapat ridho dan pahala dari Allah SWT. Mudah-mudahan penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khusus Program Studi Pendidikan Teknik Busana khusus dalam melakukan penilaian karakter kerja.

Yogyakarta, 30 Oktober 2015

Peneliti

Emy Budiastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Spesifikasi Produk yang dikembangkan	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Teori	6
1. Penilaian Diri (<i>Self Assessment</i>)	6
2. <i>Performance Character</i> (Karakter kerja).....	8
3. Pembelajaran Busana.....	10
4. High Order Thinking Skills (HOTS).....	11
B. Kerangka Berpikir.....	12
C. Penelitian yang relevan	13
D. Pertanyaan Penelitian	13
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	15
A. Tujuan Penelitian	15
B. Manfaat Penelitian	15
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Prosedur Pengembangan	18

D. Populasi dan Sampel.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Validitas dan Reliabilitas	22
G. Teknik Analisis Data.....	22
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. HASIL PENELITIAN	24
1. Proses Pengembangan Instrumen	24
2. Pengembangan Rubrik	34
3. Prosedur <i>Self Assessment</i>	35
4. Hasil penerapan HOTS	35
5. Hasil Pembuatan Gaun	41
B. PEMBAHASAN.....	43
BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	45
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
Daftar Pustaka.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi <i>Performance Character</i> Membuat Gaun dengan Pendekatan .HOTS	28
Tabel 2. Kisi-kisi Berfikir Tingkat Tinggi Pembuatan Busana (Gaun).....	28
Tabel 3. Rangkuman Hasil Koefisien <i>Kappa</i> untuk Instrumen	33
Tabel 4. Hasil Skor Analisis Penerapan HOTS.....	35
Tabel 5. Pengkategorian Skor Daya Pikir	37
Tabel 6. Pengkategorian Skor Daya Fisik.....	38
Tabel 7. Pengkategorian Skor Daya Hati	39
Tabel 8. Pengkategorian <i>Performance Character</i> Pembuatan Busana	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prosedur Pengembangan Instrumen	19
Gambar 2. Prosedur Penilaian <i>Self Assessment</i> untuk <i>Performance</i>	20
<i>Character</i> Pembuatan Gaun dengan Pendekatan HOTS	
Gambar 3. Diagram Alir Prosedur Penilaian Membuat Gaun	21
Gambar 4. Profil kualitas daya pikir	38
Gambar 5. Profil kualitas daya fisik	39
Gambar 6. Profil kualitas daya hati	40
Gambar 7. Profil Performance Character Membuat Gaun	41
Gambar 8. Profil Membuat Gaun	42
Gambar 9. Diagram Alir Dissemination	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Soal	51
Lampiran 2. Disain Gaun	53
Lampiran 3. Lembar Penilaian Karakter Kerja Membuat Gaun	54
Lampiran 4. Kriteria Penilaian Karakter kerja Membuat Gaun	58
Lampiran 5. Lembar Penilaian Analisis Disain	72
Lampiran 6. Lembar Penilaian Mencipta Gaun dengan Bolero	74
Lampiran 7. Kriteria Penilaian Praktek Mencipta Gaun	75
Lampiran 8. Lembar Validasi	81
Lampiran 9. Prosedur Penilaian Praktek Mencipta Gaun dengan Bolero...	83
Lampiran 10. Data	84
Lampiran 11. Hasil Analisis Kappa	94
Lampiran 12. Pengkategorian Performance Character dengan HOTS	97
Lampiran 13. Personalia	100
Lampiran 14. Curriculum Vitae (Ketua)	101
Lampiran 15. CV Anggota	110
Lampiran 16. Berita Acara Seminar Instrumen Penelitian dan Presensi ...	115
Lampiran 17. Berita Acara Seminar Hasil Penelitian dan Presensi	120

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada setiap pembelajaran, penilaian merupakan hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan. Melalui penilaian akan dapat diketahui kemampuan, keterampilan, dan perilaku siswa. Seiring dengan implementasi kurikulum 2013 bahwa standar penilaian yang diterapkan lebih menekankan pada prinsip-prinsip kejujuran, yang mengedepankan aspek-aspek berupa *knowledge*, *skill*, dan *attitude*. Untuk itu mahasiswa sebagai calon guru harus bisa menerapkannya.

Perubahan paradigma yang ada sekarang dari *teacher center* menjadi *student center*, berdampak pada sistem penilaian. Sebelumnya, penilaian menjadi hal mutlak seorang pendidik, namun sekarang peserta didik atau mahasiswa mempunyai andil atau peran dalam penilaian. Salah satu metode penilaian yang berpusat pada siswa adalah *self assessment*. Melalui penilaian diri atau *Self assessment* mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menilai hasil belajarnya sendiri sehingga mahasiswa dapat mandiri, dan melatih keterampilan penilaian dan evaluasi. Penilaian yang berpusat pada mahasiswa sangat jarang dilakukan untuk penilaian, baik penilaian kognitif, keterampilan maupun afektif.

Melalui penelitian ini harapannya peserta didik dapat melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri (*self assessment*) dengan konsisten karena sudah tersedia perangkat penilaian yang disusun secara bersama antara mahasiswa dengan pengembang tes atau dosen. Sehingga apabila peserta didik dapat melakukan penilaian kepada dirinya sendiri secara konsisten, maka akan terbentuk karakter yang baik, yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, memotivasi diri, dan mau berubah untuk perbaikan

dirinya sendiri. Dengan demikian setiap mahasiswa harus memiliki *performance character* yang baik.

Dewasa ini salah satu masalah yang dihadapi dalam pengembangan karakter, termasuk karakter kerja adalah terbatasnya alat ukur untuk mengungkap karakter. Oleh karena itu, yang perlu mendapat perhatian serius sekarang adalah bagaimana mengembangkan instrument untuk mengukur karakter secara terorganisasi dan terkoordinasi perlu digalakkan (Toho Cholik Mutohir, 2011:14). Sesuai dengan pendapat Slamet PH (2011: 418-419) bahwa praktik-praktik pendidikan sekarang masih jauh dari harapan dunia kerja. Dunia kerja mengharap dunia pendidikan, untuk mengajarkan pendidikan karakter sedini mungkin. Dunia kerja berharap dunia pendidikan tidak hanya mengajarkan aspek-aspek kualitas daya pikir, daya fisik, dan kualitas instrumental, tetapi juga daya hati, khususnya karakter kerja. Sehingga dunia pendidikan perlu mempersiapkan lulusannya menjadi warga Negara yang terampil, cerdas, luwes, melek teknologi dan memiliki karakter kerja yang baik.

Dalam pembelajaran, berpikir tingkat tinggi dibutuhkan aktivitas pembelajaran terhadap keterampilan dalam memutuskan hal-hal yang bersifat kompleks semisal berpikir kritis dan berpikir dalam memecahkan masalah. Dengan demikian untuk bisa berpikir tingkat tinggi, mahasiswa harus bisa memecahkan permasalahan atau mencari solusinya, termasuk dalam bidang busana. Sebagai calon guru, keterampilan berfikir tingkat tinggi penting untuk diterapkan melalui pembelajaran. Aspek yang perlu mendapat perhatian dalam keterampilan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa harus mempunyai kemampuan berfikir tingkat tinggi. Bagi mahasiswa kejuruan termasuk bidang busana, kemampuan

berfikir tingkat tinggi (*high order thinking skills*) sangat diperlukan. Dalam praktek kejuruan bidang busana, mahasiswa dituntut untuk mengembangkan disain sampai memproduksi suatu busana. Pekerjaan dari membuat disain sampai membuat busana memerlukan kemampuan berfikir tingkat tinggi agar mahasiswa dapat menuangkan ide kreatifnya dalam suatu produk busana. Disamping itu kemampuan untuk memecahkan permasalahan dalam bidang busana sangat diperlukan, mengingat untuk mencipta suatu busana harus mengacu pada disain.

Berdasar pengamatan di program studi Pendidikan Teknik Busana, penerapan penilaian masih banyak dilakukan oleh pihak dosen, hanya beberapa mata kuliah yang melibatkan mahasiswa sebagai rater dirinya sendiri. Beberapa yang sudah menerapkan rater dari mahasiswa ternyata juga masih terbatas untuk menilai pekerjaan yang dilakukan mahasiswa untuk aspek kognitif dan psikomotor. Minimnya penerapan penilaian yang berorientasi dari mahasiswa terutama untuk karakter kerja, perlu kiranya untuk segera melakukan perbaikan terhadap penilaian dalam pembelajaran bidang busana.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. *Self assessment* belum dilakukan untuk penilaian di Prodi Pendidikan Teknik Busana
2. Penilaian *performance character* belum tersentuh di pembelajaran busana
3. Sesuai dengan produk yang dihasilkan dalam praktek bidang busana mahasiswa dituntut untuk bisa mengembangkan kemampuan berfikir tingkat

tinggi (*high order thinking skills*), namun kenyataannya masih belum dikembangkan

4. Penilaian dalam bidang busana, khusus pembuatan busana masih menerapkan *teaching center*
5. Perlu segera diupayakan untuk mengembangkan instrumen *performance character* bidang busana

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian dibatasi pada pengembangan instrumen *self assessment* untuk penilaian *performance character* bidang busana dengan pendekatan *high order thinking skills* mahasiswa pendidikan teknik busana. Penelitian ini dilakukan mengingat sampai saat ini karakter kerja mahasiswa khusus dalam bidang busana belum pernah dikembangkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pengembangan instrumen penilaian *self assessment* untuk penilaian *performance character* membuat gaun dengan pendekatan *high order thinking skills*
2. Bagaimanakah proses pengembangan kriteria penilaian (rubrik) *self assessment* untuk penilaian *performance character* bidang busana dengan pendekatan *high order thinking skills*
3. Bagaimanakah prosedur penilaian *self assessment* untuk penilaian *performance character* bidang busana dengan pendekatan *high order thinking skills*

4. Bagaimanakah profil *performance character* bidang busana mahasiswa Pendidikan Teknik Busana?

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian adalah perangkat penilaian diri mahasiswa (*self assessment*) untuk penilaian *performance character* (karakter kerja) yang berupa:

1. Instrumen penilaian *self assessment* untuk penilaian *performance character* bidang busana
2. Kriteria penilaian (rubric) *self assessment* untuk penilaian *performance character* bidang Busana
3. Lembar soal pembuatan busana, lengkap dengan disain busana
4. Prosedur penilaian *self assessment* untuk penilaian *performance character* pembuatan busana
5. Jurnal nasional/internasional

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Pada kajian teori ini akan membahas teori: penilaian diri (*self assessment*), *performance character*, pembelajaran busana, HOTS

1. Penilaian Diri (*self assessment*)

Penilaian diri (*self assessment*) merupakan teknik penilaian, di mana mahasiswa sebagai objek yang dinilai diminta untuk melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri berkaitan dengan pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata kuliah tertentu. Berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 mahasiswa diminta untuk menilai kinerja mereka secara teratur. Kinerja mahasiswa harus terkait erat dengan keterampilan tertentu yang mereka kerjakan. Kemampuan mahasiswa untuk menilai sendiri kinerjanya secara akurat membutuhkan latihan yang kontinyu. Setiap mata kuliah, mahasiswa dituntut untuk bisa melakukan penilaian diri sendiri secara jujur dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, umpan balik dari siswa merupakan faktor penting untuk mendapatkan hasil *self-assessment* yang dapat diandalkan.

Asesmen-diri, yaitu proses pengumpulan informasi, melakukan refleksi, pertimbangan sendiri terhadap kemajuan dan kualitas kinerjanya berdasarkan buktibukti dan kriteria yang jelas, agar siswa dapat memiliki kesadaran dan pengertian atas diri-sendiri dan dapat meningkatkannya di masa mendatang Ministry of Education, 2002; Rolheiser & Ross, 2012 (dalam Mohammad Imam Farisi, 2012:69).

Self assessment mempunyai keunggulan, diantaranya adalah mendorong siswa atau mahasiswa untuk belajar lebih giat melalui kekurangan yang ada pada dirinya sendiri. Disamping itu *self assessment* melatih *evaluation skill*. Menurut Andrade & Du (dalam Emy Budiastuti 2013), penilaian diri adalah proses penilaian formatif di mana siswa merenungkan dan mengevaluasi kualitas pekerjaan mereka, menilai sejauh mana mereka menyatakan tujuan eksplisit atau kriteria, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam bekerja. Penilaian diri lebih mengarah pada kecenderungan untuk perbaikan belajar siswa. Beberapa manfaat penilaian diri yaitu: memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, melatih kemandirian, menekankan pada tanggung jawab, mengetahui kekurangan yang ada pada dirinya, siswa terlibat dalam penyusunan criteria penilaian. Dengan menilai dirinya sendiri maka akan ada umpan baik dari diri siswa tentang keadaan dirinya.

Siswa atau peserta didik dilibatkan untuk melengkapi lembar penilaian diri sesuai dengan kriteria yang telah disepakati, setelah selesai perbaikan dikembalikan. Komponen penilaian diri mengandung beberapa manfaat, yaitu salah satu yang paling menarik adalah umpan balik dari siswa bahwa penilaian diri membuat mereka kembali teratur belajarnya. Karena mereka bekerja sesuai tugas dan tetap memeriksa terhadap kinerja mereka sendiri (Andrade & Du, 2007:166). Selanjutnya Boud (1995:11) mengemukakan bahwa semua penilaian melibatkan dua kegiatan yang saling terkait:

First, is the development of knowledge and an appreciation of the appropriate standards and criteria for meeting those standards which may be applied to any given work, Second, is the capacity to make judgements about whether or not the work involved does or does not meet these standards.

Penggunaan penilaian diri dapat memberi dampak positif terhadap

perkembangan kepribadian mahasiswa. Keuntungan penggunaan penilaian diri dalam penilaian di kelas antara lain sebagai berikut.

1. Dapat menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa, karena mereka diberi kepercayaan untuk menilai dirinya sendiri;
2. Mahasiswa menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya, karena ketika mereka melakukan penilaian, harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya;
3. Dapat mendorong, membiasakan, dan melatih mahasiswa untuk berbuat jujur, karena mereka dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian.

2. Performance Character (karakter kerja)

Karakter merupakan bagian dari kompetensi yang harus dikuasai siswa.

Kompetensi terdiri atas tiga ranah yang saling berkaitan, yaitu kognisi, keterampilan, dan afeksi. Afeksi sangat berkaitan dengan karakter atau nilai-nilai yang melandasi seseorang untuk berperilaku. Penilaian karakter dapat dilakukan terpadu dengan penilaian kompetensi siswa dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan. Namun demikian, mengingat demikian pentingnya makna karakter pada diri siswa maka penilaian karakter perlu dilakukan juga secara khusus diluar penilaian yang terpadu dengan kompetensi yang dilakukan guru pada masing-masing mata pelajaran (Edy Supriyadi, 2011:110-123).

Berdasar pendapat Toho Cholik Mutohir (2012: 3), karakter adalah nilai-nilai yang khas-baik (tahu nilai kebaikan), mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan yang terpateri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah raga, serta olah rasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan

ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan calon guru, mempunyai tugas besar untuk ikut meluluskan tenaga kerja yang berkarakter. Menurut Rohmat Wahab (2011:78), UNY sangat berharap dapat berkontribusi dalam melahirkan lulusan yang berkarakter, yang memiliki jati diri, yang sanggup menjadi agen perubahan menuju kehidupan yang lebih baik pada masa yang akan datang, dimanapun mereka berada.

Untuk mewujudkan lulusan yang berkarakter harus bekerja secara sinergis antara dosen sebagai ujung tombak pembelajaran, orang tua, maupun masyarakat, termasuk didalamnya pendidikan agama. Keluarga merupakan bagian penting sebagai dasar terbentuknya karakter anak, karena sebagian besar waktu anak berada di rumah yang akan dibangun bersama-sama dengan sekolah, dan sosial masyarakat secara nyata.

Bagi dunia industri, karakter kerja adalah bagian penting yang perlu diperhatikan. Kualitas kerja seseorang akan sangat dipengaruhi oleh karakter kerja. Berdasar Slamet PH (2011: 412-413) karakter kerja merupakan saripati kualitas rokhaniah kerja seseorang, yang meliputi dimensi intrapersonal dan interpersonal kerja. Intrapersonal bersumber dari lubuk hati seseorang, misalnya kejujuran, tanggung jawab, tekun, motivasi, dapat dipercaya, berjiwa wirausaha, sehingga akan terbentuk menjadi manusia yang kreatif dan inovatif. Interpersonal adalah keterampilan yang berhubungan dengan antar manusia, misalnya gotong royong, menghargai orang lain, komitmen, kepemimpinan. Karakter kerja seseorang atau siswa dapat diketahui melalui pengukuran atau pengamatan.

Kemampuan peserta didik dan kesuksesan peserta didik dalam melakukan pekerjaan sangat dipengaruhi oleh *soft skills*. *Soft skill* mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan seseorang dalam bekerja. Di samping *soft skills*, persyaratan minimal bagi seseorang untuk memasuki bidang pekerjaan adalah *hard skills*. *Hard skill* dan *soft skills* bersama-sama membentuk kompetensi profesional individu. *Soft skill* meliputi kecerdasan emosional, berpikir kritis, memberikan umpan balik dan pemecahan masalah, penulisan laporan dan presentasi, proyek dan manajemen tim (Chikumba, 2011:2)

3. Pembelajaran Busana

Secara umum, pembelajaran busana mempunyai pengertian menciptakan atau membuat suatu busana, baik busana wanita, busana pria maupun busana anak, dengan memperhatikan disain, bahan, pola yang digunakan, hiasan dan teknologi menjahitnya. Penjahitan merupakan proses yang sangat penting dalam membuat suatu busana, yaitu menyatukan bagian-bagian kain yang telah digunting berdasarkan pola dan disain. Teknik jahit yang digunakan harus sesuai dengandisain dan bahan, karena jika tekniknya tidak benar maka hasil yang diperoleh pun tidak akan berkualitas (Ernawati, 2008:385).

Smith (2009:102) menyatakan bahwa:

Seams and stitches are the essential construction elements of your work. Some stitches are created by hand, while others are made on the sewing machine or serger. It is important that the seam used for construction do not cause bulk on the right side. To make sure this does not happen, the seamallow wances need to be reduced in size by a technique known as layering a seam. They may also require V shape to be removed, which is known as notching, or the seam allowance may be clipped.

Selanjutnya berdasar Smith (2009:275) “*Linings and interfacings arevery important in sewing. Interfacings provide shape and structure in a garment or in softf*

urnishing, while a lining will make any garment more comfortable to wear as well as hiding the inside seams and stitching from view”

Menjahit merupakan metode yang paling dominan dalam membuat busana dalam setiap sektor industri busana. Dalam melakukan penjahitan tidak bisa lepas dari mesin jahit, baik mesin jahit biasa maupun mesin jahit *high speed*. Pemilihan jenis mesin jahit akan menentukan jenis benang jahit, jarum dan komponen tambahan lainnya. Agar dalam melakukan proses menjahit berjalan dengan lancar, maka terlebih dahulu dilakukan persiapan yang matang. Namun demikian, ada alat lain yang sangat berharga, yaitu mesin jahit beserta perlengkapannya (Smith,1990:3). Peralatan jahit yang lengkap akan mencakup semua item yang ditunjukkan di atas dan banyak lagi, tergantung pada jenis jahitan yang dilakukan secara teratur.

4. *High Order thinking Skills* (HOTS)

Kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill*) merupakan proses berpikir yang tidak sekedar menghafal dan menyampaikan kembali informasi yang diketahui. Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan menghubungkan, memanipulasi, dan mentransformasi pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam upaya menentukan keputusan dan memecahkan masalah pada situasi baru. Johnson (2007:185) mengemukakan bahwa berpikir kritis adalah sebuah proses terorganisasi yang memungkinkan siswa mengevaluasi bukti, asumsi, logika, dan bahasa yang mendasari pemikiran orang lain.

Sesuai dengan artikel Kreker (1992:2) kemampuan berfikir tingkat tinggi berkenaan dengan kemampuan untuk berpikir kreatif, membuat keputusan,

memecahkan masalah, memvisualisasikan, mengemukakan alasan, menganalisis, menafsirkan. Kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam dunia kerja. Karakteristik dari karakter kerja adalah ketekunan, fleksibilitas, metakognisi, transfer pengetahuan, orientasi masalah, keterbukaan, menggunakan standar kualitas, dan kemandirian. Untuk itu peran HOTS sangat diperlukan bagi mahasiswa bidang busana.

Menilai pencapaian HOTS merupakan tantangan karena kualitas pemikiran dan pengetahuan peserta didik harus diperhatikan. Bentuk evaluasi yang perlu dikembangkan dalam bidang kejuruan adalah keterampilan kognitif yang diperlukan untuk produktif. Berdasar pernyataan Widiastuti (2014: 7) bahwa pengembangan HOTS bagi mahasiswa pendidikan vokasi bidang busana merupakan salah satu upaya menghasilkan SDM bidang busana yang kritis dan kreatif, sehingga siap dan mampu menyesuaikan diri secara cepat dalam dunia kerja.

B. Kerangka Berpikir

Perubahan paradigma pendidikan menjadi *student center* berdampak pada sistem penilaian. Salah satu penilaian yang berpusat pada siswa adalah self assessment atau penilaian diri sendiri. Pembelajaran bidang busana yang erat kaitannya dengan dunia kerja, menuntut mahasiswa untuk mempunyai kesiapan, kemampuan dan keterampilan, termasuk karakter kerja. Agar mahasiswa dapat memenuhi tuntutan dunia kerja, disamping mempunyai karakter kerja yang baik, juga harus bisa mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi, misalnya kreatif, menganalisis, memecahkan permasalahan, mencari solusi dan sebagainya.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imam Farisi dengan judul Pengembangan Asesmen Diri Siswa (Student Self Assessment) sebagai model Penilaian dan Pengembangan Karakter (2012). Model Asesmen Diri Siswa (ADS) efektif, valid, reliabel, dan meaningful sebagai instrumen asesmen dan pengembangan karakter di berbagai konteks pendidikan. Model ADS juga mengandung ‘bias subjektivitas’ karena faktor: kecenderungan sikap “overestimate” atau “underestimate” siswa; pemahaman dan latihan yang kurang memadai; dan kebiasaan dalam penggunaan model tes-tes standar/konvensional. Bias dapat diminimalisasi melalui intensifikasi latihan-praktik, pemberian pemahaman luas atas kriteria; internalisasi tujuan; kejelasan kriteria; dan kesungguhan siswa. Respon guru terhadap model ADS beragam dan ambigu, terkait dengan persoalan hubungan simbiosis antara asesmen dan pembelajaran. Respon siswa terhadap model ADS juga “positif”, dapat memperbaiki arah kerja; dipercaya meningkatkan peringkat, kualitas kerja, motivasi, dan belajar. Penelitian pengembangan ADS relevan dengan penelitian yang akan dilakukan baik jenis asesmennya maupun penerapannya.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah proses pengembangan lembar penilaian *self assessment* untuk penilaian *performance character* bidang busana dengan pendekatan *high order thinking skills*
2. Bagaimanakah mengembangkan kriteria penilaian (rubrik) *self assessment* untuk penilaian *performance character* bidang busana dengan pendekatan *high order thinking skills*

3. Bagaimanakah mengembangkan prosedur penilaian *self assessment* untuk penilaian *performance character* bidang busana dengan pendekatan *high order thinking skills*
4. Bagaimanakah profil *performance character* bidang busana dengan pendekatan *high order thinking skills* mahasiswa Pendidikan Teknik Busana

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Menghasilkan instrumen *self assessment yang tepat* untuk penilaian *performance character* bidang busana dengan pendekatan *high order thinking skills*
2. Menghasilkan kriteria penilaian (rubrik) *self assessment* yang tepat untuk penilaian *performance character* bidang busana dengan pendekatan *high order thinking skills*
3. Mengetahui prosedur *self assessment* untuk penilaian *performance character* bidang busana dengan pendekatan *high order thinking skills*
4. Mengetahui profil *performance character* bidang busana mahasiswa Pendidikan Teknik Busana, untuk persiapan memasuki dunia kerja

B. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, pengembangan instrumen ini sebagai bahan kajian dan pengembangan perangkat penilaian diri atau *self assessment* untuk penilaian *performance character* menggunakan pendekatan *high order thinking skills* bidang busana. Instrumen yang disusun

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini menghasilkan instrument penilaian diri sendiri (self assessment) untuk penilaian *performance character* bidang busana, yang mencakup

lembar penilaian performance character, rubric self assessment c untuk performance character, lembar penilaian pembuatan busana yang disertai dengan skala penilaian beserta penentuan bobot untuk masing-masing aspek, tersusunnya rubric penilaian unjuk kerja membuat busana yang akurat, memenuhi validitas dan reliabilitas.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Research and Development*), dengan alasan karena sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu pengembangan instrument *self assessment* untuk penilaian *performance character* dengan pendekatan *high order thinking skills*. Sesuai dengan tujuan, bahwa penelitian ini akan mengembangkan instrument serta menerapkannya dalam pembelajaran praktek busana. Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model R & D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yaitu yang mencakup 4D (*Define, Design, Development, Dissemination*).

Berdasar rencana, penelitian ini dilakukan dalam dua tahun. Pada tahun pertama penelitian ini melakukan *define, design, dan development*. Sedangkan untuk tahun kedua penelitian ini melakukan *dissemination*. Pada tahap **Define** atau pendefinisian dilakukan analisis awal dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang secara mendasar dibutuhkan dalam pembelajaran praktek busana. Tahap design bertujuan untuk membuat perancangan instrument yang digunakan untuk penilaian mahasiswa, berupa lembar penilaian yang dilengkapi dengan rubric. Disamping itu juga merencanakan instrument penilaian untuk unjuk kerja membuat busana, yang berupa lembar penilaian praktek membuat busana yang dilengkapi dengan skala penilaian, bobot dan cara pensekoran, serta menyusun rubric.

Tahap **development** atau pengembangan instrument dilakukan dengan cara memvalidasi instrument yang telah disusun. Validasi instrument self assessment dilakukan dengan *expert judgment* atau pendapat para ahli. Adapun validator dalam penelitian ini adalah: ahli disain busana, ahli produksi busana, praktisi bidang busana, dan ahli evaluasi. Tujuan validasi adalah apakah instrument yang disusun sudah bisa mengukur *performance character* atau karakter kerja dalam pembuatan busana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Program Sudi PT. Busana, Fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu pelaksanaan yaitu setelah proposal dinyatakan diterima, selama 6-8 bulan.

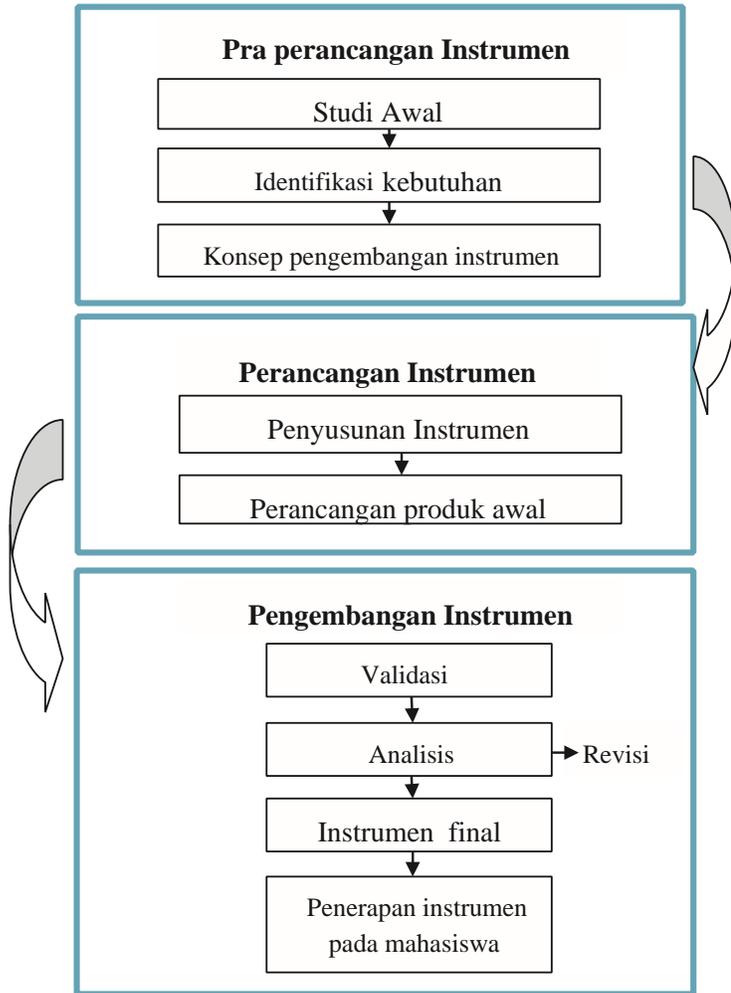
C. Prosedur Pengembangan

Berdasar model pengembangan 4D dari Thiagarajan (1974), maka prosedur pengembangan instrumen *self assessment* adalah sebagai berikut:

1. Studi awal dan studi literatur , yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji yaitu mengidentifikasi permasalahan penilaian dalam pembelajaran praktek busana dan mengkaji kurikulum dan silabus busana
2. Tahap perencanaan yaitu merumuskan butir-butir yang dapat mengukur karakter kerja membuat busana, yaitu: kualitas daya pikir, kualitas daya fisik, kualitas daya hati, dan aspek unjuk kerja dalam praktek pembuatan busana
3. Tahap pengembangan yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrument berdasar *expert judgment*.

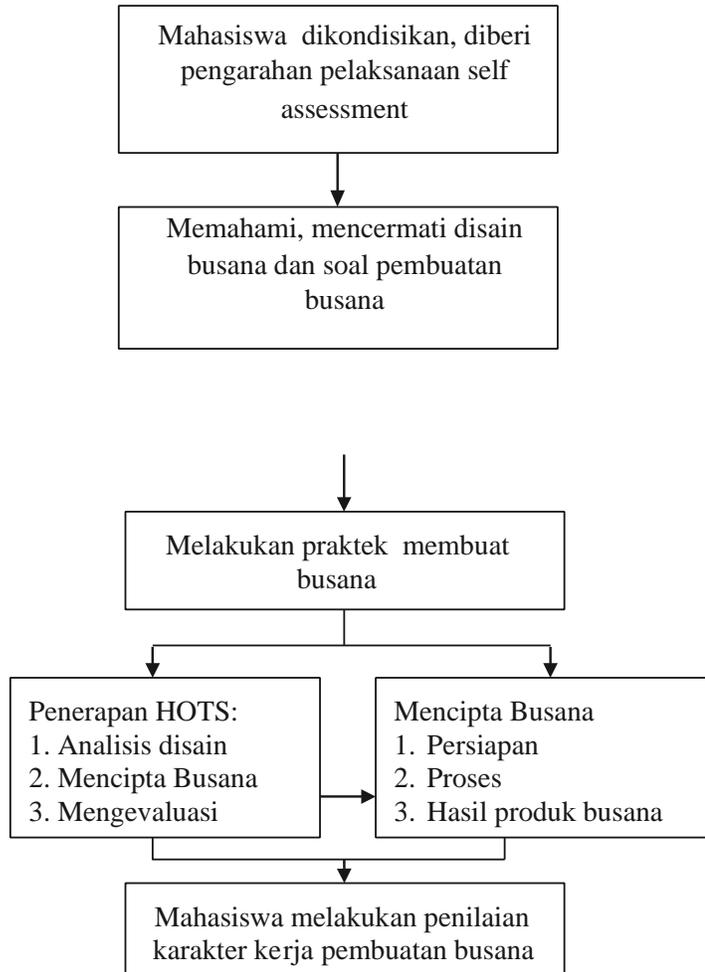
Secara ringkas prosedur pengembangan sesuai dengan visualisasi berikut.

Visualisasi Proses pengembangan instrument adalah sebagai berikut



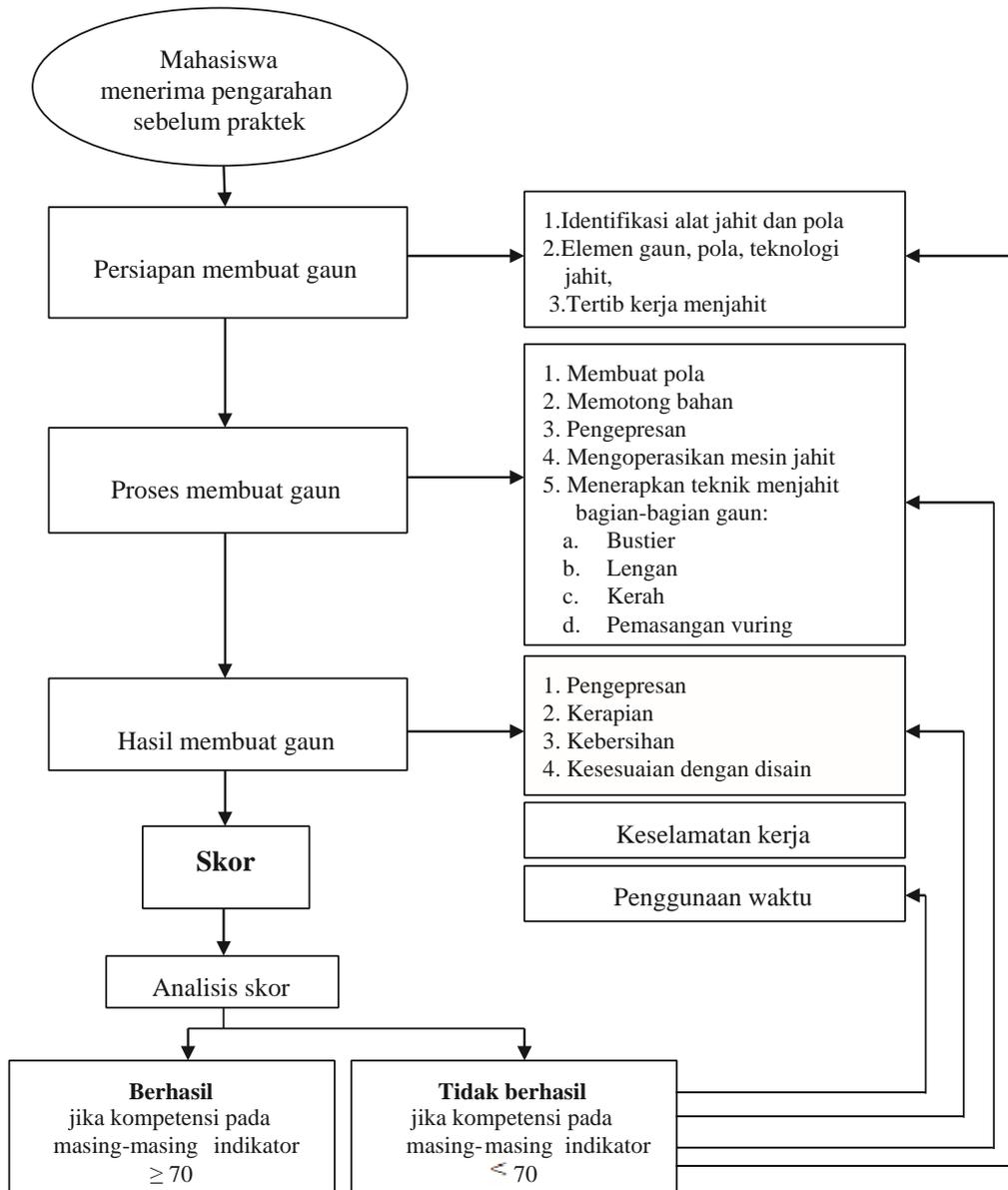
Gambar 1. Prosedur Pengembangan Instrumen

Prosedur penilaian yang dilakukan dalam *self assessment* ditunjukkan pada diagram alir berikut



Gambar 2. Prosedur Penilaian *Self Assessment* untuk *Performance Character* Pembuatan Gaun dengan Pendekatan HOTS

Adapun prosedur penilaian yang dilakukan mahasiswa untuk pembuatan busana dapat divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 3. Prosedur Penilaian Membuat Gaun

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah menempuh matakuliah kuliah praktek Adi Busana. Sampel penelitian berjumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*, yaitu mahasiswa yang berprestasi baik sebanyak 6 orang, mahasiswa yang berprestasi cukup sebanyak 6 orang, dan mahasiswa yang berprestasi kurang sebanyak 3 orang.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengambilan data menggunakan perangkat penilaian, berupa (1) lembar penilaian diri *performance character* (karakter kerja), (2) kriteria penilaian (rubrik) *performance character*, (3) lembar penilaian praktek membuat gaun, (4) kriteria penilaian (rubrik) praktek membuat gaun, (5) dan prosedur penilaian *self assessment* untuk *performance character* dengan pendekatan HOTS

F. Validitas dan Reliabilitas

Validitas instrumen menggunakan validitas isi (*content validity*) berdasar *expert judgment*, yaitu ahli bidang busana, ahli disain busana, praktisi busana dan ahli pengukuran. Sedangkan analisis reliabilitas menggunakan analisis dari Kappa. Indeks reliabilitas ditetapkan sebesar $r \geq 0,70$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Deskriptif, yaitu: (1) mendeskripsikan *character* kerja dalam bidang busanapada

mahasiswa Pendidikan Teknik Busana, dan (2) mendeskripsikan kompetensi mahasiswa dalam praktek membuat gaun dengan bolero.

Penentuan kategori *performance character* berdasar pada rumus yang dikutip dari

Widihastuti (2007:126) sebagai berikut:

Sangat setuju : $S_{\min} + 3p \leq S \leq S_{\max}$

Setuju : $S_{\min} + 2p \leq S \leq S_{\min} + 3p - 1$

Kurang setuju : $S_{\min} + p \leq S \leq S_{\min} + 2p - 1$

Tidak setuju : $S_{\min} \leq S \leq S_{\min} + p - 1$

Keterangan:

S : skor

P : panjang kelas

S min : skor terendah

S mak : skor tertinggi

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mencakup: proses pengembangan instrument *self assessment*, pengembangan rubrik, prosedur penilaian, dan profil *performance character*

1. Proses Pengembangan Instrumen Self Assessment untuk Penilaian Performance Character dengan pendekatan HOTS

Penelitian pengembangan ini dilakukan mengacu pada pendefinisian (define), perencanaan (design), dan pengembangan (development). Secara rinci, hasil penelitian di deskripsikan sebagai berikut:

a. Studi Pendahuluan Penelitian

Studi pendahuluan merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi tentang penilaian yang dilakukan di program studi Pendidikan Teknik Busana, diperoleh data bahwa penilaian pada pembelajaran praktek pembuatan busana belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Penerapan lembar penilaian dalam pembelajaran praktek masih sangat terbatas.

Bahkan dalam melakukan penilaian tidak menggunakan instrument penilaian seperti lembar penilaian, rubrik dan panduan penilaian sebagai alat untuk mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian, dalam pembelajaran praktek khususnya ada dosen yang mengembangkan instrument penilaian dan ada yang tidak. Hanya ada beberapa dosen yang sudah mengembangkan instrument penilaian praktek, namun masih terbatas untuk penilaian psikomotor dan belum pada aspek afektif. Disamping itu instrument yang dikembangkan belum sepenuhnya memenuhi

instrument yang dipersyaratkan sebagai alat untuk melakukan penilaian. Penilaian yang mengarah pada afektif termasuk didalamnya adalah karakter, terutama karakter kerja, sama sekali belum ada yang mengembangkan. Pengembangan instrument untuk penilaian karakter dirasa sangat sulit. Untuk itu penilaian karakter, lebih spesifik pada karakter kerja dalam pembuatan busana, dirasa penting untuk segera dicarikan solusinya, yaitu dengan cara mengembangkan instrumen

Sebagian besar penilaian pembelajaran yang dilakukan di program studi Pendidikan Teknik Busana lebih sering dilakukan oleh dosen. Penilaian yang berpusat pada mahasiswa belum sepenuhnya dilakukan dosen. Dosen hanya memberi kesempatan sekilas saja kepada mahasiswa untuk dilibatkan dalam penilaian diri, dan hanya terbatas pada hal-hal yang lebih bersifat global. Jika mahasiswa dilibatkan untuk bisa menilai dirinya sendiri pada sebagian kompetensi dasar, mahasiswa akan mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya. Jika mahasiswa mengetahui apa kekurangan pada dirinya, maka akan timbul rasa malu, minder, rendah diri. Keadaan tersebut akan mempengaruhi perilaku para mahasiswa yaitu untuk lebih. Dengan demikian, mahasiswa akan termotivasi untuk lebih giat belajar. Langkah yang perlu dilakukan berikutnya adalah mengkaji mata kuliah yang ada dalam kurikulum. Mata kuliah yang diberikan di program studi pendidikan teknik busana lebih dominan pada pembelajaran praktek, yaitu pembuatan busana. Agar mahasiswa dapat membuat produk busana, maka sebelumnya diberikan mata kuliah

Disain Busana, Konstruksi Pola, dan Dasar Teknologi Busana dan lain sebagainya. Mata kuliah pembuatan busana yang menerapkan berbagai teknologi menjahit terdapat dalam mata kuliah Adi Busana. Mata kuliah Adi Busana merupakan mata kuliah yang menuntut kreatifitas, pemecahan masalah, berfikir kreatif dan inovatif. Namun

kenyataan yang ada, mahasiswa belum sepenuhnya bisa berfikir kreatif, ilmiah, problem solving dalam menghadapi praktek membuat busana. Mahasiswa harus diberi suatu tantangan dalam mengerjakan produk fashion, agar konsep berfikir bisa berkembang.

Secara khusus, tujuan program keahlian Tata Busana membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar memiliki kompetensi dalam: (1) mengukur, membuat pola, menjahit, dan menyelesaikan busana; (2) memilih bahan tekstil dan bahan pembantu secara tepat; (3) menggambar macam-macam busana sesuai kesempatan; (4) menghias busana sesuai desain; (5) mengelola usaha di bidang busana.

Kurikulum pendidikan vokasi berdasarkan KKNi bidang busana, yang di dalamnya terdapat kelompok unit kompetensi inti/utama. Kelompok unit kompetensi inti/utama terdiri dari menggambar busana, mengukur tubuh sesuai dengan desain, membuat pola busana dengan teknik konstruksi, membuat pola busana dengan teknik konstruksi diatas kain, membuat pola busana dengan teknik drapping, membuat pola busana dengan teknik kombinasi, memilih bahan baku busana sesuai dengan desain, melakukan pengepresan, menjahit dengan tangan dan menjahit dengan mesin (*sewing*), memotong (*cutting*) dan penyelesaian busana (*finishing*) menyiapkan tempat kerja yang ergonomik serta mampu menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja ditempat kerja.

b. Tahap Perencanaan

Instrumen Penilaian Diri (*Self Assessment*) dalam penelitian ini terdiri dari: (a) instrument untuk mengukur karakter kerja dalam bidang busana, yang lebih spesifik pada standar pembuatan gaun. Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap karakter kerja mahasiswa yang mencakup kualitas daya pikir, kualitas daya fisik, dan kualitas

daya hati. Untuk menghindari ketidak terbukaannya dalam menilai dirinya sendiri, maka perlu adanya kriteria penilaian atau rubrik (b) instrumen untuk mengukur kompetensi dalam membuat gaun. Instrumen unjuk kerja dilengkapi dengan penentuan bobot per aspek penilaian, penentuan skala penilaian. Penilaian diri untuk menilai pembuatan busana, terdiri dari beberapa bagian, yaitu: (a) soal pembuatan busana (b) lembar penilaian yang mencakup butir-butir yang akan dinilai dan masing-masing butir ditentukan bobot dan skala penilaian; (c) kriteria penilaian (rubrik) berisi tentang deskripsi kompetensi yang dijadikan sebagai dasar penilaian; (d) prosedur penilaian, yaitu langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penilaian. Adapun pengembangan instrumen diri untuk menilai karakter kerja membuat busana adalah sebagai berikut.

1). Menentukan Materi Pembuatan busana

Materi yang dipilih untuk karakter kerja adalah pembuatan gaun dengan bolero. Pemilihan materi pembuatan gaun didasarkan pada penerapan disain, pembuatan pola, dan teknologi menjahit memerlukan dasar pemikiran yang baik. Hal ini sesuai dengan pendekatan *High Order Thinking Skills*, yaitu mahasiswa dituntut untuk bisa memecahkan permasalahan pada pembuatan gaun baik elemen-elemen gaun, pola yang tepat, tertib menjahit, teknologi menjahit, penerapan pola, bagaimana mencipta gaun, dan ketepatan ukuran-ukurannya.

2). Menentukan Konstruksi Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dari lembar penilaian untuk karakter kerja (*performance character*) dan lembar penilaian membuat gaun. Konstruksi instrumen didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikerjakan

mahasiswa, yaitu membuat gaun. Konstruksi instrumen membuat gaun mencakup: (1) pembuatan pola; (2) memotong bahan; (3) persiapan menjahit; (4) proses menjahit; (5) hasil menjahit dan (6) penggunaan waktu membuat gaun. Masing-masing komponen/aspek terdiri atas beberapa butir soal. Sedangkan karakter kerja membuat gaun terdiri atas tiga aspek, yaitu: (1) daya pikir (2) daya hati; dan (3) daya fisik.

3). Menyusun Kisi-kisi

Kisi-kisi karakter kerja membuat busana yang disusun mencakup: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, kemampuan yang diujikan, dan butir soal.

Jumlah butir soal karakter kerja membuat busana adalah 43 butir soal.

Tabel 1. Kisi-kisi *Performance Character* Membuat Gaun dengan Pendekatan HOTS
Tabel 2. Kisi-kisi Berfikir Tingkat Tinggi Pembuatan Busana

(Gaun)

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	Butir Pernyataan
A.	DAYA PIKIR	1. Berfikir ilmiah	1,2,3
		2. Berfikir kreatif	4
		3. Berfikir inovatif	5
		4. Berfikir kritis	6
		5. Terampil mengambil keputusan	7
		6. Inisiatif	8
		7. Keberanian mengambil resiko	9
B.	DAYA HATI	8. Kemauan	10
		9. Motivasi	11
		10. Ketelitian	12
		11. Tanggung jawab	13
		12. Integritas	14
		13. Kegigihan	15
		14. Ketekunan	16
		16. Kesabaran	17
		17. Komitmen	18
		18. Percaya diri	19
		19. Kerajinan	20
		20. Bekerja keras	21
		21. Bersemangat	22

		22. Rasa senang	23
		21. Daya saing tinggi	24
		22. Mandiri	25
		23. Terbuka terhadap umpan balik	26
		24. Tidak pernah merasa puas	27
		25. Keberanian untuk berbeda	28
		26. Toleransi	29
		27. Kejujuran	30
		28. Kedisiplinan	31
		29. Kerjasama	32, 33
		30. Antusias	34,
		31. Santun	35
		32. Responsif	36
		33. Proaktif	37
		34. Kompetitif	38
		35. Menjaga kebersihan lingkungan	39
		36. Menjaga kesehatan	40,41
		37. Dapat dipercaya	42
		38. Empati	43

Tabel 2. Kisi-kisi Berfikir Tingkat Tinggi Pembuatan Busana (Gaun)

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1.	Analisis Disain	a. Elemen Disain	1). Jumlah komponen gaun 2). Bolero
		b. Pola	1). Pola Dasar: a). Ketepatan system pola b). Keluwesan garis c). Tanda-tanda pola 2). Mengubah Pola a). Keluwesan garis b). Tanda-tanda pola
		c. Teknik menjahit	Penerapan teknik menjahit
2.	Evaluasi Produk Gaun	a. Ketepatan ukuran	1). Ukuran badan 2). Ukuran rok 3). Ukuran lengan: kanan dan kiri simetris
		b. Ketepatan dan kesesuaian pola dengan disain	1). Ketepatan ukuran gaun 2). Ketepatan ukuran rompi

3.	Mencipta Gaun	a. Tertib kerja b. Persiapan alat dan bahan c. Pola d. Merancang e. Memotong d. Menjahit e. Penyelesaian	Membuat tertib kerja membuat gaun Menyiapkan alat dan bahan 1). Membuat pola dasar 2). Mengubah pola 1). Merancang bahan sesuai standar ukuran bahan 2). Merancang harga 1). Meletakkan pola pada bahan 2). Memberi tanda jahitan 3). Menggunting 1). Penerapan kampuh 2). Pressing 3). Pemasangan furing Penyeselesaian gaun
----	---------------	--	---

Instrumen untuk mengetahui kompetensi mahasiswa dalam pembuatan busana (gaun) terdiri atas: (1) persiapan pembuatan busana terdiri atas tiga butir soal; (2) proses membuat gaun terdiri atas delapan butir soal; (3) hasil membuat gaun terdiri atas empat butir soal; (4) keselamatan kerja; dan penggunaan waktu terdiri atas satu butir soal.

4). Menyusun soal

Soal disusun berdasar standar kompetensi membuat busana, dipilih pembuatan gaun. Soal pembuatan gaun yang dikembangkan mencakup kompetensi dasar: (1) membuat pola sesuai disain yang ditentukan, (2) merancang bahan dan harga, (3) memotong bahan, dan (4) menjahit

5). Menyusun Lembar Penilaian/Pengamatan

Pengembangan lembar penilaian membuat gaun meliputi: (a) jenis kegiatan

pada pembuatan gaun mencakup: aspek persiapan, aspek proses, aspek hasil, sikap kerja, dan penggunaan waktu; (b) item soal yang dinilai; (c) skala penilaian; (d) bobot ditunjukkan dalam persentase, penetapan besarnya bobot berdasar pada masing-masing komponen secara proporsional, besarnya persentase dari setiap komponen ditetapkan secara proporsional sesuai karakteristik program keahlian busana; dan (e) perolehan nilai.

6). Menyusun Kriteria Penilaian (rubrik)

Rubrik sering disebut dengan kriteria penilaian. Kriteria penilaian disusun dengan tujuan untuk mempermudah mahasiswa dalam menentukan skala pada masing-masing butir soal. Agar mahasiswa dapat menggunakan rubrik yang sudah ditentukan, maka mahasiswa sebelum melakukan penilaian diberikan sosialisasi terlebih dahulu. Tujuan sosialisasi adalah agar pada waktu menentukan skala, guru tidak merasa kebingungan. Bahkan dengan adanya rubrik, penilaian benar-benar dapat dilakukan secara objektif. Kriteria pembuatan gaun, masing-masing butir mengacu pada empat skala (skala Likert), yaitu sangat baik (4), baik (3), kurang baik (2), dan tidak baik (1).

7). Menyusun Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian disusun dengan tujuan untuk mempermudah jalannya penilaian yang dilakukan mahasiswa. Prosedur penilaian lebih ditekankan pada langkah-langkah yang harus dilakukan mahasiswa agar dalam proses melakukan penilaian mahasiswa terasa mudah.

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan, instrument perlu divalidasi. Selain validasi instrument juga analisis konsistensi instrument atau disebut reliabilitas. Dalam penilaian pengembangan instrumen penilaian yang mencakup: (1) lembar self

assessment; (2) rubric self assessment; (3) soal praktek membuat gaun; (4) lembar penilaian pembuatan gaun; (5) criteria penilaian (rubrik), (6) prosedur penilaian. Instrumen penilaian yang dikembangkan, kemudian diujicobakan kepada tiga orang *rater*, terdiri dari ahli bidang produksi busana, ahli disain busana, ahli evaluasi, praktisi bidang busana.

Instrumen *self assessment* terdiri dari tiga aspek, yaitu (1) kualitas daya pikir; (2) kualitas daya fisik; dan (3) kualitas daya hati. Sedangkan instrument membuat gaun terdiri atas lima komponen penilaian, yaitu: (1) komponen persiapan pembuatan gaun, (2) proses pembuatan gaun, (3) hasil produk gaun, dan (4) penggunaan waktu.

a. Analisis Validitas Instrumen

Instrumen yang telah tersusun selanjutnya diuji reliabilitasnya menggunakan *expert judgment*. Para ahli diberi kesempatan untuk menilai instrument yang sudah tersusun berdasar hati nurani para ahli. Ternyata untuk penilaian instrument dari para ahli melalui beberapa revisi. Setelah melalui beberapa kali perbaikan, para ahli menyatakan bahwa instrument yang telah disusun bisa digunakan untuk penelitian. Pernyataan para ahli didukung dengan pengisian angket. Hasil skor angket dari beberapa ahli selanjutnya dianalisis menggunakan reliabilitas Kappa. Hasil perhitungan Kappa menunjukkan bahwa indeks reliabilitas instrument sebesar 0,84. Besarnya indeks reliabilitas menunjukkan bahwa instrument memenuhi persyaratan sebagai instrument yang baik, yaitu $\geq 0,7$

Validitas instrument digunakan untuk mengetahui apakah instrument, baik lembar penilaian *self assessment* maupun tes unjuk kerja membuat gaun sudah memenuhi kriteria sebagai instrumen yang baik atau belum, untuk itu diperlukan analisis instrumen. Analisis validitas instrumen yang dikembangkan menggunakan

content validity atau validitas isi berdasar *expert judgment* atau pendapat para ahli. Untuk analisis validitas dan reliabilitas dilakukan FGD dengan para ahli yaitu ahli bidang disain busana, ahli produksi busana, praktisi busana dan ahli evaluasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk awal dan memberikan masukan untuk perbaikan.

Menurut pendapat para ahli bidang busana dan pengukuran, tes unjuk kerja membuat gaun yang dikembangkan sudah mencerminkan materi yang terdapat dalam kurikulum Pendidikan Teknik Busana. Butir soal yang dikembangkan sudah mencerminkan kemampuan dan keterampilan dalam program studi busana, khususnya pada pembuatan gaun. Kriteria penilaian yang disusun sudah mencerminkan penguasaan kompetensi mahasiswa sehingga validitas instrumen penilaian bidang busana dengan pendekatan HOTS yang dikembangkan termasuk kategori baik.

b). Analisis Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan analisis *inter-rater* dari Kappa. Hasil koefisien reliabilitas inter rater penilaian instrument performance character atau karakter kerja dalam pembuatan gaun menunjukkan indek reliabilitas yang dipersyaratkan yaitu $\geq 0,7$. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis indek Kappa.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Koefisien *Kappa* untuk Instrumen *Performance character* Membuat Gaun

No	Aspek Pembuatan	Koefisien Kappa
1.	Materi gaun	0.614
2.	Disain	0.776
3.	Konstruksi tes	0.831
	Rata-rata	0,740

Hasil koefisien reliabilitas *inter rater* penilaian instrument pembuatan gaun menunjukkan indek reliabilitas yang dipersyaratkan yaitu $\geq 0,7$

2. Pengembangan kriteria penilaian (rubrik)

Komponen penting yang harus dibuat untuk penilaian observasi adalah rubrik. Rubrik atau sering disebut sebagai kriteria penilaian dikembangkan dengan tujuan untuk menginterpretasikan atau mendeskripsikan setiap skala penilaian sehingga mempermudah mahasiswa dalam melakukan penilaian. Komponen penting yang harus dibuat untuk penilaian observasi adalah rubrik. Deskripsi dalam rubrik menguraikan tentang capaian dari setiap aspek dalam butir pernyataan. Deskripsi yang telah tersusun dengan jelas akan membantu penilai lebih tepat dan konsisten dalam melakukan penilaian. Rubrik yang sudah ditetapkan dan disepakati oleh semua *rater* yang sebidang atau serumpun, akan menghasilkan rubrik yang baik. Pengembangan rubrik dalam penelitian ini menekankan pada skala penilaian yaitu: (1) skala penilaian 4 menunjukkan sesuatu hal berdasar pernyataan yang bersifat sangat sangat setuju atau sangat baik; (2) skala penilaian 3 menunjukkan bahwa sesuatu hal berdasar pernyataan yang bersifat setuju atau baik; (3) skala penilaian 2 menunjukkan bahwa sesuatu hal berdasar pernyataan yang bersifat kurang setuju atau kurang baik; dan (4) skala penilaian 1 menunjukkan bahwa sesuatu hal berdasar pernyataan yang bersifat tidak setuju atau tidak baik. Untuk pemilihan skala penilaian mahasiswa memberi tanda \surd pada kolom alternative skala yang sesuai hati nurani penilai atau mahasiswa.

3. Prosedur *Self Assessment*

Self assessment atau penilaian diri dilakukan setelah mahasiswa setelah mahasiswa melakukan serangkaian kegiatan bidang busana, yaitu:

a. Mahasiswa dikondisikan, diberi pengarahan tentang pelaksanaan *self assessment* dalam mencipta busana. Pada kegiatan ini peneliti berusaha meyakinkan pada mahasiswa bahwa penilaian diri dilakukan atas dasar membangun kejujuran, kedisiplinan, percaya diri. Mahasiswa harus bisa menilai dirinya sendiri sesuai dengan apa yang dirasakan dan dilakukan dalam membuat gaun

b. Mencermati disain busana dan memahami soal dengan seksama, hal ini dilakukan agar pada waktu melakukan praktek membuat busana sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan

c. Pembuatan busana, yang mencakup penerapan HOTS dan praktek membuat gaun. Untuk penerapan HOTS, mahasiswa melakukan serangkaian kegiatan yaitu: (1) analisis disain yang mencakup: elemen-elemen gaun, konsep penciptaan, penerapan pola, konsep teknologi menjahit, dan mendeskripsikan tertib kerja menjahitnya; (2) evaluasi yang mencakup: ketepatan ukuran tiap elemen, ketepatan pola yang digunakan, dan ketepatan teknik teknologi menjahit; (3) mencipta busana mencakup: pembuatan pola, pemotongan bahan busana, dan teknik menjahit.

1). Hasil penerapan HOTS

Hasil *self assessment* untuk penilaian performance character menggunakan HOTS dapat ditunjukkan dalam table berikut

Tabel 4. Hasil Skor Analisis Penerapan HOTS

Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Jawaban	
		Ya	Tidak
Analisis Disain	Sebelum membuat busana mahasiswa mengetahui bentuk disain yang telah ditentukan secara seksama	15	0
	Mahasiswa mengidentifikasi bagian-bagian busana yang ada pada disain sebelum melakukan pembuatan busana	15	0
	Mahasiswa mampu menyatukan bagian-bagian busana menjadi satu kesatuan busana yang utuh berupa gaun,	15	0
	Mahasiswa menentukan jenis pola yang digunakan agar sesuai dengan disain	14	1
	Siswa merencanakan kebutuhan bahan yang diperlukan untuk membuat gaun	14	1
Evaluasi	Dalam pembuatan gaun, mahasiswa memperhatikan ketepatan ukuran sesuai kriteria yang ditentukan	15	0
	Pembuatan gaun, mahasiswa memperhatikan ketepatan pola, dan kesesuaian pola dengan disain yang ditentukan	15	0
	Dalam pembuatan gaun mahasiswa memperhatikan proporsional (antar bagian gaun)	15	0
Mencipta	Dalam proses pembuatan gaun, mahasiswa membuat tertib kerja untuk memudahkan melakukan pekerjaan	13	2
	Peralatan dan bahan mahasiswa persiapkan dengan baik agar dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar	15	0
	Sistematika pekerjaan perlu diperhatikan agar gaun bisa dikerjakan sesuai dengan prosedur baik analisis disain ,pola, penerapan teknik jahit dan penggunaan waktu	12	3
	Sebelum membuat gaun, mahasiswa membuat pola dasar sesuai dengan ukuran yang ditentukan	14	1
	Setelah membuat pola dasar mahasiswa mengubah pola sesuai dengan disain	15	0
	Mahasiswa membuat rancangan bahan dan harga untuk menentukan kebutuhan bahan dan biaya yang diperlukan dalam pembuatan gaun	12	3
	Waktu meletakkan pola pada bahan, disesuaikan dengan rancangan bahan yang telah dibuat	12	3
	Bahan jahitan dan batas jahitan disesuaikan dengan ukuran yang ditentukan	14	1
	Teknik memotong harus diperhatikan untuk menghasilkan gaun yang baik (tepat, proporsional)	15	0
Sebelum melakukan penjahitan mahasiswa menyiapkan <i>bundeling</i> yang akan dijahit	12	3	

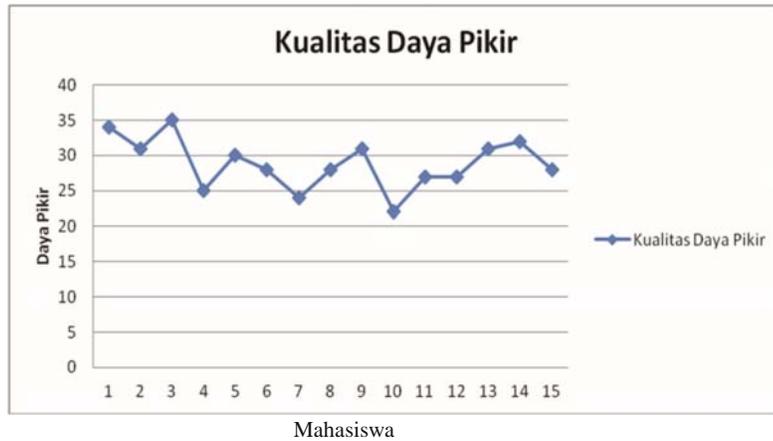
	<i>Pressing</i> perlu dilakukan sebelum dan sesudah penjahitan	15	0
	Teknik penyambungan (kampuh) perlu mendapat perhatian untuk mendapatkan hasil gaun yang baik	15	0
	Pemasangan furing disesuaikan dengan disain yang ditentukan	15	0
	Penyelesaian perlu mendapatkan perhatian agar hasil gaun sesuai dengan bentuk yang sesungguhnya	15	0

Sedangkan untuk mencipta atau membuat busana mencakup: (1) persiapan yang terdiri dari mengidentifikasi alat jahit, identifikasi bagian-bagian gaun, membuat tata tertib menjahit gaun; (2) proses membuat gaun, terdiri dari: membuat pola, memotong bahan, pengepresan, mengoperasikan mesin high speed, menerapkan teknik menjahit untuk setiap elemen gaun; (3) keselamatan yaitu bekerja sesuai dengan standar SOP kerja mencakup: memakai pakaian kerja, mengikat rambut, tidak memakai sepatu hak tinggi, mematikan alat setelah digunakan; (4) hasil kerja menjahit mencakup: hasil pengepresan, kerapian, kebersihan, dan kesesuaian busana yang dibuat sesuai dengan disain.

Hasil *self assessment* untuk penilaian karakter kerja aspek kualitas daya pikir dapat digambarkan melalui profil berikut.

Tabel 5. Pengkategorian Skor Daya Pikir

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat baik	$30 \leq S \leq 36$	7	47 %
2.	Baik	$23 \leq S \leq 29$	8	53 %
3.	Kurang baik	$16 \leq S \leq 22$	0	0 %
4.	Tidak baik	$S \leq 74$	0	0 %



Gambar 4. Profil kualitas daya pikir

Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas daya pikir mahasiswa menunjukkan hasil baik. Analisis disain yang menerapkan HOTS mencerminkan bahwa mahasiswa Pendidikan Teknik Busana dapat menganalisis disain busana dengan lengkap

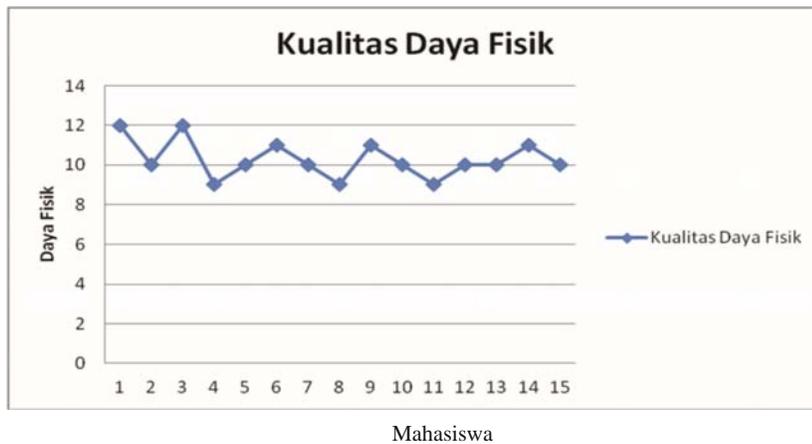
Hasil *self assessment* untuk penilaian karakter kerja aspek kualitas daya fisik dapat dibuat dalam bentuk kategori berikut .

Tabel 6. Pengkategorian Skor Daya Fisik

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat baik	$10 \leq S \leq 12$	12	80 %
2.	Baik	$7 \leq S \leq 9$	3	20 %
3.	Kurang baik	$4 \leq S \leq 6$	0	0 %
4.	Tidak baik	$S \leq 3$	0	0 %

Hasil self assessment terhadap penilaian daya fisik menunjukkan bahwa dalam praktek pembuatan busana (gaun), mahasiswa memperhatikan kesehatan diri.

Selanjutnya self assessment untuk penilaian daya fisik dapat di gambarkan dalam bentuk profil sebagai berikut



Gambar 5. Profil kualitas daya fisik

Hasil self assessment untuk penilaian karakter kerja aspek kualitas daya hati dapat disajikan dalam bentuk kategori sebagai berikut.

Tabel 7. Pengkategorian Skor Daya Hati

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat baik	$94 \leq S \leq 124$	14	93 %
2.	Baik	$73 \leq S \leq 93$	1	7 %
3.	Kurang baik	$42 \leq S \leq 72$	0	0 %
4.	Tidak baik	$S \leq 41$	0	0 %

Hasil *self assessment* terhadap penilaian daya hati menunjukkan bahwa dalam praktek pembuatan busana (gaun), mahasiswa memperhatikan telah menilai dirinya sendiri sesuai dengan hati nuraninya, yang mempunyai kecenderungan sangat baik.

Selanjutnya *self assessment* untuk penilaian daya hati dapat di gambarkan dalam bentuk profil sebagai berikut



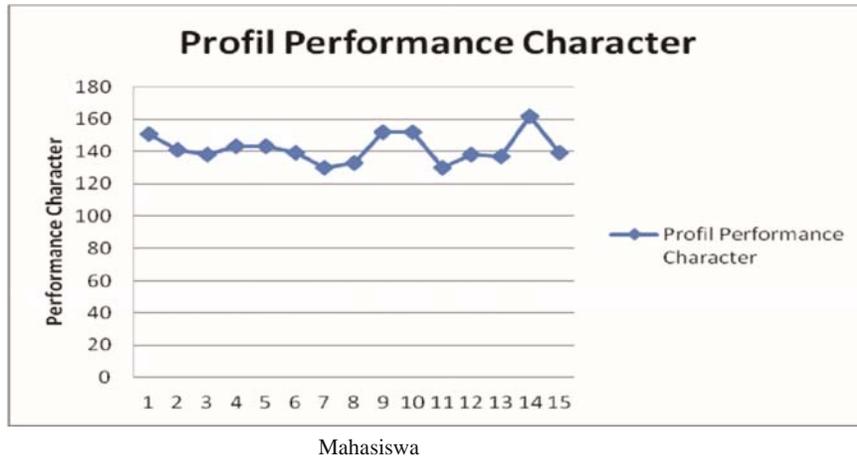
Gambar 6. Profil kualitas daya hati

Berdasarkan hasil *self assessment* terhadap penilaian *performance character* (karakter kerja) secara utuh dalam pembuatan busana (gaun), mahasiswa menunjukkan *performance character* yang sangat baik. Selanjutnya *self assessment* untuk penilaian *performance* dapat di gambarkan dalam bentuk profil sebagai berikut

Tabel 8. Pengkategorian *Performance Character* Pembuatan Busana

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat baik	$139 \leq S \leq 172$	9	60 %
2.	Baik	$107 \leq S \leq 138$	6	40 %
3.	Kurang baik	$75 \leq S \leq 106$	0	0 %
4.	Tidak baik	$S \leq 74$	0	0 %

Hasil penilaian diri mahasiswa untuk performance character atau karakter kera menunjukkan bahwa Selanjutnya *self assessment* untuk penilaian *performance character* dapat di gambarkan dalam bentuk profil sebagai berikut



Gambar 7. Profil *Performance Character* Membuat Busana Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana

b. Hasil Pembuatan Gaun

Hasil pembuatan gaun yang dilakukan mahasiswa, setelah melalui proses penilaian diri mahasiswa didapatkan skor, yang dapat dirangkum pada table 5 berikut.

Tabel 5. Skor Membuat Gaun

No.	Nama Mahasiswa	Skor	Keputusan
1.	Zah	88,75	Kompeten
2.	War	91,25	Kompeten
3.	Irn	71,50	Kompeten
4.	And	87,75	Kompeten
5.	Dya	66,75	Tidak kompeten
6.	Kun	86,25	Kompeten
7.	Far	76,50	Kompeten
8.	Nur	72,50	Kompeten

9.	Irs	81,25	Kompeten
10.	Ivn	80,00	Kompeten
11.	Sep	85,00	Kompeten
12.	Wes	79,00	Kompeten
13.	Lia	92,50	Kompeten
14.	Ayu	87,50	Kompeten
15.	Rin	78,25	Kompeten

Kompetensi membuat gaun mahasiswa Pendidikan Teknik Busana menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa atau sebanyak 93% orang telah melakukan pembuatan gaun dinyatakan kompeten dan 7 % orang atau hanya satu mahasiswa dinyatakan tidak kompeten. Mahasiswa dikategorikan kompeten membuat gaun jika skor yang diperoleh mahasiswa ≥ 70 , sedangkan mahasiswa dikategorikan tidak kompeten jika skor yang diperoleh sebesar < 70

Selanjutnya kompetensi membuat gaun mahasiswa dapat ditunjukkan pada profil kompetensi membuat gaun berikut



Gambar 8. Profil Membuat Gaun

PEMBAHASAN

Berdasar hasil pengembangan instrumen *self assessment* untuk penilaian bidang busana terutama untuk penilaian karakter kerja bahwa untuk mengembangkan instrument afektif yaitu karakter kerja memerlukan tahapan waktu yang cukup panjang. Pengembangan instrument *self assessment* ini dimulai dari mengidentifikasi permasalahan. Ternyata setelah dicermati permasalahan penilaian di Prodi PT Busana masih sangat jauh dari harapan. Terutama untuk penilaian karakter sama sekali belum ada yang mengembangkan, bahkan belum pernah ada yang melakukan penilaian dalam pembelajaran praktek. Untuk itu sebagai penelitian awal, peneliti hanya bisa melakukan untuk kelompok kecil terlebih dahulu.

Perencanaan instrumen untuk penelitian karakter kerja ini melalui beberapa tahap, yaitu dimulai dari menentukan materi. Materi pada penilaian ini diambil berdasar mata kuliah yang banyak dipelajari di Prodi PT Busana adalah pembuatan busana wanita. Untuk membuat suatu busana mahasiswa harus sudah punya bekal baik soft skills maupun hard skills. Hard skills dapat dipelajari secara berkesinambungan di Prdi, namun soft skill yang berkaitan dengan karakter memang tidak bisa dipelajari namun dengan cara selalu memotivasi kepada mahasiswa untuk selalu mempunyai karakter kerja yang baik, misal: berbuat jujur saat melakukan praktek, bertanggung jawab jika melakukan kesalahan, disiplin mengikuti praktek, dapat mengembangkan kreatifitas, berfikir kritis jika ada permasalahan tentang fashion, dapat memecahkan permasalahan tentang fashion, percaya diri dalam membuat produk, mempunyai inisiatif, tidak hanya menanti instruksi dari dosen. Hal penting yang perlu mendapat perhatian adalah pada waktu merencanakan instrument berupa lembar penilaian dan penyusunan rubrik. Beberapa kali mengalami

perbaikan dalam merencanakan instrument karakter kerja, yang akhirnya dapat tersusun perangkat penilaian diri yang siap untuk disialisasikan kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Busana.

Agar mahasiswa dapat menilai dirinya sendiri tentu harus ada perilaku yang dikerjakan mahasiswa yaitu membuat busana gaun. Pembuatan busana ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu menerapkan HOTS untuk *performance character*, mencipta suatu busana berupa gaun. Agar pada waktu pembuatan busana bisa berjalan sesuai dengan rencana, maka sebelum melakukan praktek pembuatan busana, mahasiswa melakukan analisis berdasar disain yang telah ditetapkan, yaitu: analisis disain, mencipta busana, dan mengevaluasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah bisa melakukan analisis dengan baik yang sesuai dengan karakteristik disain. Hal ini ditunjukkan bahwa untuk menganalisis disain untuk aspek elemen-elemen disain, sebagian besar mahasiswa mengetahui detaildetail untuk masing-masing elemen busana. Namun untuk analisis membuat tertib kerja, belum sepenuhnya mahasiswa mendiskripsikan urutan kerja secara sistematis.

Hal demikian akan mempengaruhi sikap kerja pada waktu praktek pembuatan busana. Tertib kerja pembuatan busana merupakan hasil yang paling rendah diantara aspek-aspek yang lain. Untuk itu agar penelitian berikutnya bisa menghasilkan karakter yang lebih baik lagi, maka aspek menyusun tertib kerja atau langkah-langkah kerja menjahit penting untuk diperhatikan.

BAB VI

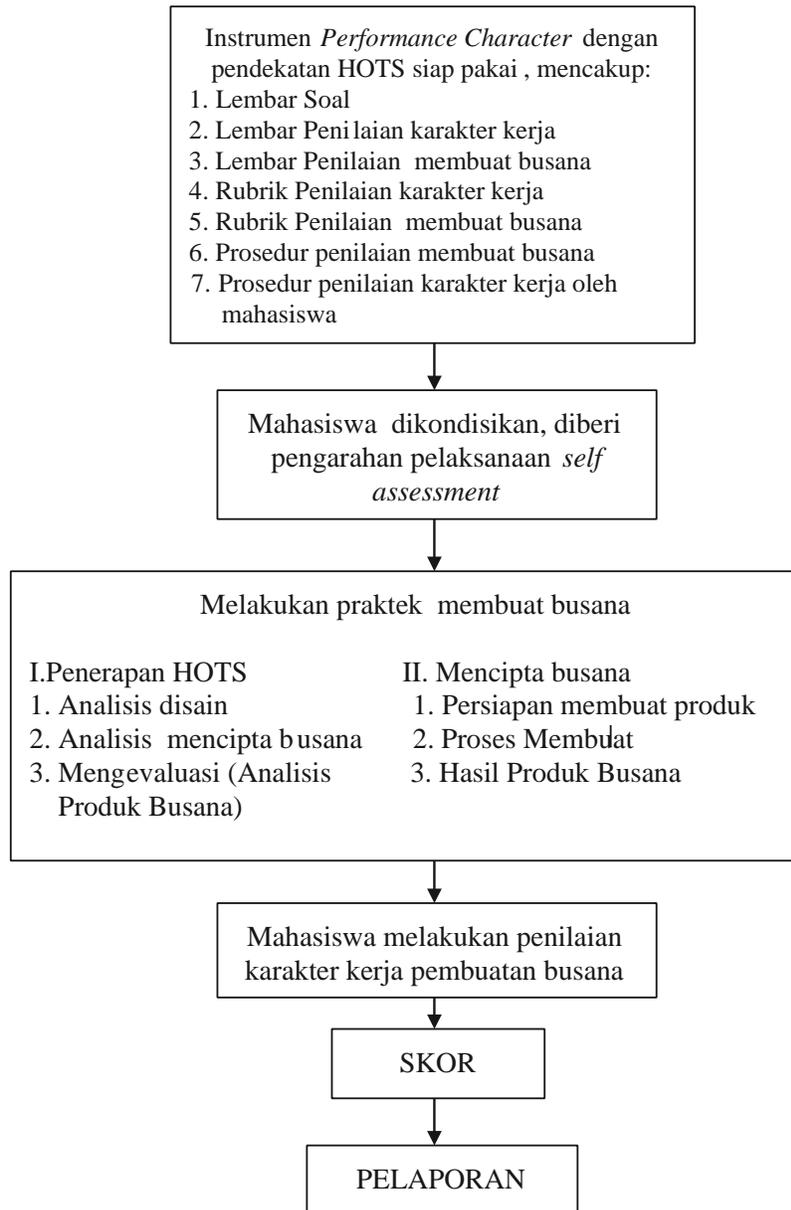
RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Penelitian pengembangan ini direncanakan dilaksanakan selama dua tahun. Berdasar pada pendekatan penelitian yang dipilih yaitu pendekatan pengembangan (R & D), penelitian ini mengacu pada model pengembangan dari Thiagarajan adalah 4 D. Model pengembangan ini mencakup: *define, design, development, dan dissemination*.

Tahun yang sudah dilaksanakan hanya sampai sebatas pada *define, design dan development*, sedangkan untuk tahun kedua akan melakukan *dissemination*, yaitu menerapkan instrument yang telah dikembangkan untuk diujikan pada sampel yang besar, yaitu pada mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana untuk Program Studi Pendidikan Teknik Busana.

Penelitian ini penting untuk dilanjutkan karena di Program Studi Pendidikan Teknik Busana yang sebagian besar mata kuliahnya adalah praktek, penilaian yang dilakukan sampai saat ini hanya terbatas pada pengukuran kognitif dan psikomotor. Padahal bagi lulusan yang akan bekerja di industry, maka tuntutan industry tentang karakter kerja harus sudah mulai untuk disosialisasikan. Melalui penelitian ini akan memunculkan penilaian yang selama ini masih jarang dikembangkan untuk bisa diterapkan untuk mengukur karakter, terutama karakter kerja.

Adapun Rencana pelaksanaan penelitian tahun ke II, adalah sebagai berikut



Gambar 9. Diagram Alir Dissemination

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil proses pengembangan instrument self assessment untuk penilaian performance character dengan pendekatan HOTS, mencakup: (a) tahap *define* merupakan tahap awal yaitu mengidentifikasi permasalahan, (b) *design* yaitu merencanakan jenis instrument, yaitu lembar penilaian, rubrik dan prosedur penilaian, dan (c) *development* merupakan tahap validasi instrument menggunakan *expert judgment* yang menunjukkan bahwa instrument dapat mengukur aspek-aspek karakter kerja bidang busana dan analisis *inter rater* menghasilkan koefisien reliabilitas 0,75 . Instrumen memenuhi persyaratan yaitu $\geq 0,7$ sebagai instrument yang baik.
2. Hasil proses pengembangan rubrik mengacu pada skala Likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS) dan tidak setuju (TS). Masing-masing skala mempunyai skor yaitu: SS = 4, S = 3, KS = 2, dan TS = 1. Setiap skor dibuat deskripsi untuk memudahkan mahasiswa melakukan penilaian.
3. Prosedur penilaian mencakup : (a) persiapan yaitu analisis disain, (b) proses pembuatan gaun : pembuatan pola, memotong, menjahit, (c) hasil produk gaun. Untuk penilaian karakter kerja tercermin pada masing-masing aspek.
4. Profil *performance character* dengan pendekatan HOTS menunjukkan bahwa 60 % mempunyai karakter kerja sangat baik dan 40 % mempunyai karakter kerja baik. Sedangkan untuk kompetensi membuat gaun menunjukkan bahwa 93% kompeten dan 7 % tidak kompeten

B. Saran

1. Penelitian ini membutuhkan keberlanjutan untuk terus dikembangkan lebih sempurna lagi, melalui penerapan instrument yang sudah tersusun sesuai dengan kesepakatan para ahli bidang busana maupun praktisi bidang busana.
2. Melalui penelitian lanjutan tahun kedua akan semakin menyempurnakan instrument *self assessment* dengan selalu melakukan perbaikan
3. Penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup panjang karena berkenaan dengan pelaksanaan praktek
4. Instrumen yang sudah dikembangkan untuk bisa dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Busana sebagai langkah awal untuk implementasi instrument penilaian khusus dalam pembuatan gaun

DAFTAR PUSTAKA

- Chikumba, S. (2011). *Development of soft engineering skills for industrial engineering technologists through effective mentoring*. University of Florida: Department of Mechanical and Industrial Engineering
- Djemari Mardapi. (2011). *Pendidikan karakter dalam perspektif teori dan praktek: Penilaian pendidikan karakter*. Yogyakarta: UNY Press
- Edi Supriyadi. (2011). Penilaian dan pendidikan karakter di Sekolah Menengah Kejuruan. *Cakrawala Pendidikan*. Mei 2011. Th XXX. Edisi Khusus Dies Natalis UNY
- Emy Budiastuti. (2012). Pengembangan Sistem Penilaian Uji Kompetensi Menjahit Busana pada Jenjang Pendidikan SMK. *Disertasi*. Yogyakarta: PPS UNY
- Ernawati, Izwerni, & Weni, N. (2008). *Tata busana untuk SMK jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Johnson, E.B. (2007). *Contextual Teaching & Learning, Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna* (diterjemahkan oleh Ibnu Setiawan). Bandung: Penerbit MLC
- Muhammad Imam Farisi. (2012). Pengembangan Asesmen Diri Siswa (Student Self Assessment) sebagai model Penilaian dan Pengembangan Karakter *Makalah: Konferensi Ilmiah Nasional HEPI UNESA 2012*
- Rochmat Wahab. 2011. UNY mengedepankan pendidikan karakter. Yogyakarta: UNY Press
- Slamet, P.H. (2011). *Pendidikan karakter dalam perspektif teori dan praktek: Implementasi pendidikan karakter kerja dalam pendidikan kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press
- Smith, M.V. (2007). Inter-rater reliability of flight school instructors: a foundational study. Diambil pada tanggal 20 September 2010 dari: <http://www.public.asu.edu/~mvsmith/IRRinAviation.pdf>.
- Thiagarajan, S., Semmel, D.S & Semmel, M.I. 1974. *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota

Toho Cholik Mutohir. (2012). Urgensi pengembangan assesmen karakter untuk pembangunan bangsa. *Makalah*. Konferensi Ilmiah “Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa” Kampus Unesa, 14-15 Desember 2012

Widihastuti. 2014. Model assessment for learning (AFL) berbasis order Thinking skills (HOTS) untuk pembelajaran bidang busana bagi mahasiswa calon guru pendidikan vokasi. *Disertasi*. Yogyakarta : PPs UNY

_____ 2007. Efektifitas pelaksanaan KBK pada SMK Negeri program keahlian tata busana di kota Yogyakarta ditinjau dari pencapaian standar kompetensi siswa. *Tesis*. Yogyakarta: PPs UNY

LAMPIRAN

LEMBAR SOAL

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Standar Kompetensi : Membuat Gaun dengan rompi
Tanggal : 1- 5 Juni 2015

Petunjuk

1. Baca dan pahami soal dengan cermat
2. Soal praktek dikerjakan sesuai Standar Operasional Prosedur Kerja yang berlaku
3. Bahan utama dan bahan pelengkap disediakan
4. Peralatan utama sudah disediakan
5. Mahasiswa membawa peralatan penunjang
6. Pekerjaan dikerjakan dalam waktu empat hari
7. Kerjakan soal dengan tenang

Keselamatan Kerja

Sebelum mengerjakan soal praktek gunakan pakaian kerja. Soal praktek dikerjakan dengan memenuhi kaidah-kaidah kesehatan dan keselamatan kerja

Soal :

Anda diminta membuat produk busana dengan pendekatan HOTS, sesuai dengan ukuran dan disain yang telah ditentukan, sebagai berikut:

1. Jenis pekerjaan yang harus dilakukan

- a. Menganalisis disain
- b. Membuat pola
- c. Mencipta produk busana
- d. Mengevaluasi produk busana berdasar analisis disain
- e. Melakukan *self assessment* untuk penilaian *performance character* (karakter kerja) berdasar kriteria yang telah ditetapkan

2. Pelaksanaan

Pembuatan produk busana dilaksanakan selama lima hari, dengan pembagian waktu sebagai berikut:

- a. Hari pertama (Senin 1 Juni 2015): waktu 8 jam
 - 1) Analisis disain (2 jam)
 - 2) Membuat pola

- b. Hari kedua, waktu 8 jam
 - 1) memotong bahan
 - 2) melakukan pressing
 - 3) bundeling siap dijahit
- c. Hari ketiga, waktu 8 jam
 - 1) menyelesaikan bustier (bagian atas gaun
 - 2) menyambung bustier dengan bagian bawah gaun
- d. Hari keempat, waktu 8 jam
 - 1) menjahit rompi
 - 2) penyelesaian
 - 3) display produk gaun
- e. Hari kelima
 - Melakukan self assessment

3. Kriteria penilaian:

a. Persiapan:

- 1). Menyiapkan alat jahit
- 2). Menyiapkan bagian-bagian busana yang akan dijahit

SELAMAT MENGERJAKAN DAN SUKSES



LEMBAR PENILAIAN

SELF ASSESMEN UNTUK PENILAIAN PERFORMANCE CHARACTER DALAM BIDANG BUSANA DENGAN PENDEKATAN HIGH ORDER THINKING SKILLS MAHASISWA PT. BUSANA

A. Data Identitas Responden

Nama	:	
NIM	:	

B. Petunjuk Pengisian

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengungkap *performance character* (karakter kerja) mahasiswa bidang busana melalui *self assessment* (penilaian diri sendiri) menggunakan pendekatan *High Order Thinking Skills*.

Mahasiswa dimohon untuk memilih satu alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan apa yang dilakukan dalam membuat gaun. Adapun caranya dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom alternative jawaban, yaitu:

Sangat setuju (SS)
Setuju (S)
Kurang setuju (KS)
Tidak setuju (TS)

Besar harapan kami, anda sebagai mahasiswa bisa melakukan penilaian dengan cermat, serius untuk mendapatkan hasil yang akurat

Atas segala partisipasinya diucapkan terima kasih

No.	Deskripsi Karakter	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)
1.	Saya membuat perencanaan praktek membuat gaun secara sistematis sesuai prosedur berdasar analisis				
2.	Saya dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyimpulkan elemen busana secara lengkap sebelum mengerjakan pembuatan gaun				
3.	Saya melakukan praktek membuat gaun sesuai prosedur yang benar, yaitu analisis disain, pola, dan langkah pembuatan				

4.	Penuangan ide perlu saya lakukan dalam praktek pembuatan gaun untuk menghasilkan produk busana baru				
5.	Saya berani melakukan perubahan dalam pembuatan gaun, namun tetap dalam satu konsep				
6.	Pada waktu melakukan praktek membuat gaun, saya meneliti per komponen gaun dan gaun secara utuh, yang mencakup dari disain, pola, dan teknik menjahit				
7.	Saya berani melakukan alternatif atau pilihan dalam praktek baik pola maupun teknik menjahit untuk menghasilkan gaun yang baik dan cepat penyelesaiannya				
8.	Saya melakukan praktek membuat gaun dengan inisiatif sendiri (tanpa menunggu perintah),				
9.	Saya siap menerima resiko apabila dalam melakukan praktek membuat gaun terjadi kesalahan atau kegagalan.				
10.	Saya berusaha untuk mempunyai kemauan yang keras dalam melakukan praktek membuat gaun				
11.	Saya mempunyai dorongan yang kuat untuk mengerjakan praktek membuat gaun				
12.	Saya melakukan praktek membuat gaun dengan hati-hati, menyesuaikan antara pekerjaan dengan ketentuan yang ada, dan selalu diperbaiki jika ada kekeliruan				
13.	Pada waktu melakukan praktek pembuatan gaun saya berusaha dengan penuh tanggung jawab, jika terjadi kesalahan akan memperbaiki				
14.	Saya harus konsisten dalam membuat gaun, sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan				
15.	Saya mampu mengerahkan daya upaya secara efektif sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan membuat gaun				
16.	Saya melakukan praktek menjahit dengan giat walau banyak tantangan				
17.	Saya melakukan praktek menjahit dengan tekun dan cermat, berusaha tidak melakukan kesalahan untuk mendapatkan gaun sesuai ketentuan				

18.	Saya mengerjakan praktek membuat gaun dengan sabar, walaupun prosesnya lama				
19.	Saya mempunyai komitmen dalam melakukan praktek membuat gaun yaitu sesuai tertib kerja yang runtut dan sesuai analisis yang telah dilakukan				
20.	Saya senang bekerja, giat bekerja, serius atau sungguh-sungguh, dalam praktek membuat busana, mengerjakan terus-menerus (tidak hanya sesaat)				
21.	Saya melakukan praktek menjahit sesuai dengan pendirian dan selalu berusaha untuk mengerjakan dengan baik dan pantang menyerah				
22.	Saya berusaha untuk bekerja keras untuk mendapatkan hasil gaun sesuai disain				
23.	Saya bersaha selalu bersemangat dalam praktek membuat gaun				
24.	Saya merasa selalu senang dan gembira dalam praktek membuat gaun				
25.	Saya berusaha untuk menghasilkan gaun yang terbaik dibandingkan dengan sesama teman				
26.	Saya berusaha untuk mengerjakan sendiri pembuatan gaun sesuai kemampuan				
27.	Saya akan menerima masukan positif jika hasil pekerjaan saya ada kekurangan				
28.	Saya selalu berusaha mengerjakan praktek membuat gaun sesuai ketentuan agar lebih terampil dan menghasilkan gaun yang baik				
29.	Mahasiswa berani membuat gaun dengan teknik yang berbeda namun hasilnya sesuai dengan disain				
30.	Pada waktu praktek membuat gaun saya berusaha bersikap sabar, lapang dada, dan menghargai keputusan orang lain				
31.	Saya selalu menunjukkan kejujuran dalam mengerjakan praktek membuat gaun				

32.	Pada waktu praktek membuat gaun saya berusaha untuk selalu disiplin dalam bekerja				
33	Pada waktu melakukan praktek membuat gaun saya berusaha untuk saling kerjasama dengan sesama teman				
34	Saya berusaha untuk membantu sesama teman yang merasa kesulitan dalam membuat gaun				
35.	Saya berusaha keras dan antusias dalam praktek membuat gaun				
36.	Saya bersikap santun dalam praktek membuat gaun				
37.	Saya bersikap responsif dalam praktek membuat gaun				
38.	Saya proaktif dalam melakukan praktek membuat gaun				
39.	Saya berani untuk terus menjadi yang terbaik (mempunyai sikap kompetitif) dalam melakukan praktek membuat gaun				
40.	Dalam melakukan praktek membuat gaun saya berusaha selalu menjaga kebersihan lingkungan kerja				
41.	Saya menjaga kesehatan dan keamanan diri dalam melakukan praktek membuat gaun				
42.	Saya menjalin hubungan sosial dalam lingkungan praktek pembuat angaun				
43	Saya mempunyai rasa empati terhadap orang lain dalam lingkungan praktek pembuatan gaun				

KRITERIA PENILAIAN KARAKTER KERJA MEMBUAT GAUN

NO	ASPEK KARAKTER	DESKRIPSI KARAKTER	SKALA KRITERIA
1.	Berpikir ilmiah	Membuat perencanaan praktek membuat gaun yang tersusun secara sistematis sesuai prosedur berdasar analisis	SS
		Membuat perencanaan praktek membuat gaun yang tersusun secara sistematis sesuai prosedur secara sistematis	S
		Membuat perencanaan praktek membuat gaun secara sistematis namun tidak tersusun sistematis sesuai prosedur	KS
		Tidak membuat perencanaan praktek membuat gaun secara sistematis dan sesuai prosedur	TS
2.		Mampu mengidentifikasi per bagian gaun, mengevaluasi, menyimpulkan, mengemukakan pendapat tentang praktek membuat gaun	SS
		Mampu mengidentifikasi per bagian gaun, mengevaluasi dan menyimpulkan cara pembuatan	S
		Hanya mampu mengidentifikasi per bagian gaun dan mengevaluasi	KS
		Hanya mampu mengidentifikasi per bagian gaun namun tidak lengkap	TS
3.		Melakukan praktek membuat gaun sesuai prosedur yang benar, yaitu analisis disain, pola, dan teknik pembuatan secara runtut	SS
		Melakukan praktek membuat gaun sesuai prosedur yang benar, yaitu analisis disain, pola, dan teknik pembuatan tanpa memperhatikan keruntutan	S
		Melakukan praktek membuat gaun hanya berdasar analisis disain, pola, tidak memperhatikan teknik pembuatan	KS
		Melakukan praktek membuat gaun tidak memperhatikan prosedur yang benar	TS
4.	Berpikir kreatif	Mampu mengidentifikasi per bagian gaun, mengevaluasi, menyimpulkan, mengemukakan pendapat tentang praktek membuat gaun	SS

		Mampu mengidentifikasi per bagian gaun, mengevaluasi dan menyimpulkan cara pembuatan	S
		Hanya mampu mengidentifikasi per bagian gaun dan mengevaluasi	KS
		Hanya mampu mengidentifikasi per bagian gaun namun tidak lengkap	TS
5.	Berfikir inovatif	Berani melakukan perubahan dalam pembuatan gaun, namun tetap dalam satu konsep,	SS
		Berani melakukan perubahan dalam pembuatan gaun, namun tidak dalam satu konsep	S
		Tidak berani melakukan perubahan dalam pembuatan gaun, namun dalam satu konsep	KS
		Takut melakukan perubahan dalam pembuatan gaun	TS
6.	Berfikir kritis	Pada waktu melakukan praktek membuat gaun, saya meneliti per komponen gaun secara utuh, yang mencakup dari disain, pola, dan langkah pembuatan secara runtut	SS
		Pada waktu melakukan praktek membuat gaun, saya meneliti per komponen gaun secara utuh, yang mencakup dari disain, pola, dan langkah pembuatan namun tidak runtut	S
		Pada waktu melakukan praktek membuat gaun, saya meneliti komponen gaun namun tidak per bagian gaun	KS
		Pada waktu melakukan praktek membuat gaun, saya tidak meneliti per komponen gaun	TS
7.	Terampil mengambil keputusan	Berani melakukan alternative atau pilihan dalam praktek baik pola maupun teknik menjahit untuk menghasilkan gaun yang baik dan cepat penyelesaiannya	SS
		Berani melakukan alternative atau pilihan dalam praktek, baik pola maupun teknik menjahit untuk menghasilkan gaun yang baik dan waktu tepat	S
		Berani melakukan alternative atau pilihan dalam praktek hanya pada teknik menjahit untuk menghasilkan gaun selesai tepat waktu	KS
		Tidak berani melakukan alternative atau pilihan dalam praktek membuat gaun, baik pola maupun teknik menjahit	TS
8.	Inisiatif	Mempunyai ide/pemikiran, ada action/banyak	SS

		berlatih, dan ikhlas dalam membuat gaun, tanpa menunggu perintah/instruksi dari dosen	
		Mempunyai ide/pemikiran, ada action/banyak berlatih dalam membuat gaun, tanpa menunggu perintah/instruksi dari dosen	S
		Hanya mampu beraction dalam membuat gaun, dan menunggu perintah dosen	KS
		Tidak mempunyai ide/pemikiran, tetapi action lemah dan menunggu perintah dosen	TS
9.	Keberanian mengambil resiko	Siap menerima resiko apabila dalam melakukan praktek membuat gaun terjadi kesalahan dan kegagalan dengan lapang dada	SS
		Siap menerima resiko apabila dalam melakukan praktek membuat gaun terjadi kesalahan dan kegagalan walau ada rasa kecewa	S
		Takut menerima resiko apabila dalam melakukan praktek membuat gaun terjadi kesalahan dan kegagalan	KS
		Tidak berani menerima resiko apabila dalam melakukan praktek membuat gaun terjadi kesalahan	TS
10.	Kemauan	Mempunyai keinginan, dorongan untuk mengerjakan, giat bekerja, terarah untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan gaun yang baik sesuai kriteria	SS
		Mempunyai keinginan dan dorongan untuk mengerjakan, terarah untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan gaun yang baik sesuai kriteria	S
		Mempunyai keinginan dan dorongan untuk mengerjakan, namun tidak terarah untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan gaun yang baik sesuai kriteria	KS
		Pasif untuk mengerjakan, tidak terarah untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan gaun yang baik sesuai kriteria	TS
11.	Motivasi	Saya mempunyai minat, ingin mencapai yang terbaik, bergairah, semangat dalam membuat gaun ada kekuatan melawan frustrasi	SS
		Ada minat, ingin mencapai yang terbaik, bergairah dalam bekerja, semangat dalam membuat gaun, sedikit frustrasi (jika ada kesalahan segera memperbaiki)	S

		Saya mempunyai minat dalam membuat gaun namun cepat frustrasi jika tidak bisa mengerjakan	KS
		Saya tidak berminat membuat gaun karena cepat merasa frustrasi	TS
12.	Ketelitian	Fokus (tidak terburu,-buru) cermat, berhati-hati dalam mengerjakan, mencatat agar tidak ada pekerjaan yang terlewat, mengecek hasil gaun sebelum dikumpulkan	SS
		Tidak okus (terburu,-buru), cermat, berhati-hati dalam mengerjakan, mencatat agar tidak ada pekerjaan yang terlewat, mengecek hasil gaun sebelum dikumpulkan	S
		Fokus (terburu,-buru), tidak cermat, berhati-hati dalam mengerjakan, mencatat agar tidak ada pekerjaan yang terlewat, hasil gaun tidak dicek sebelum dikumpulkan	KS
		Tidak fokus (terburu,-buru), tidak cermat, berhati-hati dalam mengerjakan, tidak mencatat agar tidak ada pekerjaan yang terlewat, hasil gaun tidak dicek sebelum dikumpulkan	TS
13.	Tanggung jawab	Melakukan sesuai dengan yang direncanakan, berani menanggung resiko, mengerjakan dengan sepenuh hati	SS
		Mahasiswa percaya terhadap hasil kerja, mampu untuk melakukan pekerjaan, kesediaan menanggung resiko pekerjaan	S
		Mahasiswa percaya terhadap hasil kerja, mampu untuk melakukan pekerjaan dengan baik, tidak ada kesediaan menanggung resiko yang ditimbulkan dari pekerja	KS
		Mahasiswa percaya terhadap hasil kerja, tidak mampu untuk melakukan pekerjaan, tidak ada kesediaan menanggung resiko pekerjaan	TS
14.	Integritas	Mahasiswa taat, mempunyai prinsip, menepati janji, komitmen, tanggung jawab, jujur, satu kata satu perbuatan	SS
		Mahasiswa taat, mempunyai prinsip, menepati janji, komitmen, tanggung jawab, jujur	S
		Mahasiswa taat dan berpegang pada prinsip, tanpa menepati janji, komitmen, dan tanggung jawab	KS
		Mahasiswa taat namun tanpa berpegang pada prinsip, komitmen, dan tanggung jawab	TS

15.	Kegigihan	Mahasiswa mampu mengarahkan daya upaya secara efektif, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik	SS
		Mahasiswa mampu mengarahkan daya upaya secara efektif, dapat menyelesaikan pekerjaan dengan kurang baik	S
		Mahasiswa tidak mampu mengarahkan daya upaya secara efektif, dapat menyelesaikan pekerjaan dengan kurang baik	KS
		Mahasiswa tidak mampu mengarahkan daya upaya secara efektif, dapat menyelesaikan pekerjaan dengan kurang baik	TS
16.	Ketekunan	Menyukai tantangan, giat dalam belajar dan bekerja, tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan, berusaha untuk menghasilkan gaun lebih baik	SS
		Menyukai tantangan, giat dalam belajar dan bekerja, tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan, berusaha untuk menghasilkan gaun lebih baik	S
		Tidak menyukai tantangan, kurang giat dalam belajar dan bekerja, mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan	KS
		Tidak menyukai tantangan, tidak giat dalam belajar dan bekerja, mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan	TS
17.	Kesabaran	Berupaya tanpa kenal lelah dalam membuat gaun, tenang, tidak mengeluh, tidak emosi menghadapi masalah, wajahnya selalu tersenyum	S
		Berupaya tanpa kenal lelah dalam membuat gaun, tenang, tidak mengeluh, tidak emosi menghadapi masalah, tidak ada senyum di wajahnya	KS
		Berupaya tanpa kenal lelah, tenang, mengeluh, mudah emosi menghadapi masalah, tidak ada senyum di wajahnya	TS
		Cepat lelah, tenang, mengeluh, mudah emosi menghadapi masalah, tidak ada senyum di wajahnya	
18.	Komitmen	Dalam melakukan praktek membuat gaun disesuaikan dengan perencanaan, tegas, menghargai waktu, disiplin tinggi, ulet	SS
		Dalam melakukan praktek membuat gaun disesuaikan dengan perencanaan, tidak	S

		tegas, menghargai waktu, disiplin tinggi, ulet	
		Dalam melakukan praktek membuat gaun tidak disesuaikan dengan perencanaan, tidak tegas, menghargai waktu	KS
		Dalam melakukan praktek membuat gaun tidak disesuaikan dengan perencanaan, tidak tegas, tidak menghargai waktu, tidak tegas	TS
19.	Percaya diri	Tidak menggantungkan diri pd orang lain, selalu optimis, berani mengemukakan pendapat, merasa nyaman membuat gaun	SS
		Tidak menggantungkan diri pd orang lain, selalu optimis, berani mengemukakan pendapat dalam praktek membuat gaun	S
		Tidak menggantungkan diri pd orang lain, selalu optimis, tidak berani berpendapat dalam praktek membuat gaun	KS
		Menggantungkan diri pd orang lain, optimis, tidak berani berpendapat dalam praktek membuat gaun	TS
20.	Kerajinan	Senang bekerja, giat bekerja, serius atau sungguh-sungguh, dalam praktek membuat busana, mengerjakan terus-menerus (tidak hanya sesaat), tidak pernah absen	SS
		Senang bekerja, giat bekerja, serius atau sungguh-sungguh dalam praktek membuat busana, mengerjakan terus-menerus (tidak hanya sesaat), pernah absen	S
		Senang bekerja, giat bekerja, serius atau sungguh-sungguh dalam praktek membuat busana, mengerjakan jika ada mut, pernah absen	KS
		Senang bekerja, malas bekerja, tidak serius atau sungguh-sungguh dalam praktek membuat busana, mengerjakan jika ada mut, sering absen	TS
21.	Bekerja keras	Bekerja dengan penuh semangat, motivasi tinggi, tidak cepat merasa puas, tidak ada rasa lelah, memaksimalkan waktu yang ada agar pekerjaan cepat selesai	SS
		Bekerja dengan penuh semangat, motivasi tinggi, tidak cepat merasa puas, tidak ada rasa lelah, memaksimalkan waktu yang ada agar pekerjaan cepat selesai	S
		Semangat dalam bekerja, cepat merasa puas, tidak ada rasa lelah, tidak menghargai	KS

		waktu sehingga pekerjaan tidak selesai selesai	
		Tidak ada semangat dalam bekerja, cepat merasa puas, cepat lelah, tidak menghargai waktu sehingga pekerjaan tidak selesai selesai	TS
22.	Bersemangat	Serius (sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah), energik, bergairah, dan berusaha untuk menghasilkan gaun yang baik sesuai dengan kriteria	SS
		Serius(sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah), energik, bergairah, dan berusaha untuk menghasilkan gaun yang baik sesuai dengan criteria	S
		Tidak terius (cepat lelah), energik, bergairah, dan tidak berusaha untuk menghasilkan gaun yang baik sesuai dengan criteria	KS
		Tidak terius (cepat lelah), tidak bergairah, dan tidak berusaha untuk menghasilkan gaun yang baik sesuai dengan criteria	TS
23	Rasa Senang	Merasa senang membuat gaun, gembira, lega, dan tidak ada rasa kecewa, puas dengan hasil pekerjaannya, selalu tersenyum	SS
		Merasa senang membuat gaun, gembira, lega, dan tidak ada rasa kecewa, puas dengan hasil pekerjaannya	S
		Merasa senang membuat gaun, gembira, lega, dan tidak ada rasa kecewa, puas dengan hasil pekerjaannya	KS
		Merasa senang membuat gaun, gembira, lega, dan tidak ada rasa kecewa, puas dengan hasil pekerjaannya	TS
24.	Daya saing tinggi	Berani berkompetisi, semangat kerja tinggi dan berani menghadapi tantangan baik local maupun global untuk menghasilkan gaun yang terbaik	SS
		Berani berkompetisi, semangat kerja tinggi, hanya berani menghadapi tantangan lokal untuk menghasilkan gaun yang terbaik	S
		Semangat kerja tinggi, tidak berani menghadapi tantangan lokal maupun global untuk menghasilkan gaun yang terbaik	KS
		Tidak mempunyai semangat kerja tinggi, tidak berani menghadapi tantangan lokal maupun global untuk menghasilkan gaun	TS

		yang terbaik	
25.	Mandiri	Mempunyai inisiatif, berfikir positif dan aktif, tdk tergantung pd orang lain, berusaha untuk melakukan sendiri dalam membuat gaun	SS
		Mempunyai inisiatif, tidak berfikir positif, aktif, tdk tergantung pd orang lain, berusaha untuk melakukan sendiri dalam membuat gaun	S
		Mempunyai inisiatif, tidak berfikir positif, aktif, tdk tergantung pd orang lain, berusaha untuk melakukan sendiri dalam membuat gaun	KS
		Tidak mempunyai inisiatif, tidak berfikir positif, aktif, tdk tergantung pd orang lain, tidak berusaha untuk melakukan sendiri dalam membuat gaun	TS
26.	Terbuka terhadap umpan balik	Berjiwa besar (tabah, sabar), berterus terang, mau mengakui kesalahan, menghargai masukan, siap menerima kritikan dalam membuat gaun, berusaha menerima masukan dan memperbaiki	SS
		Berjiwa besar (tabah, sabar), berterus terang, mau mengakui kesalahan, menghargai masukan, siap menerima kritikan dalam membuat gaun, berusaha menerima masukan walau ada rasa kecewa	S
		Mengakui kesalahan, merasa tertekan dengan kritikan dalam membuat gaun, tidak sanggup memperbaiki	KS
		Tidak mengakui kesalahan, , merasa tertekan dengan kritikan dalam membuat gaun, tidak sanggup memperbaiki	TS
27.	Tidak pernah merasa puas	Selalu ingin maju, selalu berusaha untuk berprestasi lebih baik, selalu meneliti pekerjaan per komponen gaun jika ada kesalahan dan berusaha untuk terus memperbaiki, senang denga tantangan	SS
		Selalu ingin maju, selalu berusaha untuk berprestasi lebih selalu meneliti pekerjaan per komponen gaun jika ada kesalahan berusaha untuk memperbaiki	S
		Bekerja apa adanya tanpa memikirkan yang lebih baik, meneliti pekerjaan per komponen gaun jika ada kesalahan dibiarkan sehingga hasil gaun tidak baik	KS
		Tidak ada usaha untuk lebih baik, pasrah dengan kemampuannya, tidak mempunyai	TS

		keinginan untuk menghasilkan gaun yang baik	
28.	Keberanian untuk berbeda	Berani menghadapi tantangan, berani berkorban, mempunyai tekad kuat, berani mengevaluasi diri dalam praktek membuat gaun	SS
		Berani menghadapi tantangan, berani berkorban, mempunyai tekad kuat, berani mengevaluasi diri dalam praktek membuat gaun	S
		Berani menghadapi tantangan, berani berkorban, tidak mempunyai tekad kuat, merasa ragu untuk mengevaluasi diri dalam praktek membuat gaun	KS
		Tidak berani menghadapi tantangan, tidak berani berkorban, tidak mempunyai tekad kuat, merasa ragu untuk mengevaluasi diri dalam praktek membuat gaun	TS
29.	Toleransi	Menghargai pendapat orang lain terhadap masukan dan menghargai keputusan orang lain, tidak suka menyalahkan orang lain dalam praktek pembuatan gaun	SS
		Menghargai pendapat orang lain terhadap masukan dan menghargai keputusan orang lain jika ada kesalahan dalam praktek pembuatan gaun	S
		Menghargai pendapat orang lain terhadap masukan dan tidak menghargai keputusan orang lain jika ada kesalahan dalam praktek pembuatan gaun	KS
		Tidak menghargai pendapat orang lain terhadap masukan dan tidak menghargai keputusan orang lain jika ada kesalahan dalam praktek pembuatan gaun	TS
30.	Kejujuran	Sikap apa adanya, tidak berbohong (mengerjakan sendiri sesuai dengan kemampuannya), mengerjakan sesuai prosedur yang telah disusun dalam membuat gaun	SS
		Mempunyai pendirian, tidak berbohong (mengerjakan sendiri sesuai dengan kemampuannya), mengerjakan tidak sesuai prosedur yang telah disusun untuk membuat gaun	S
		Tidak mempunyai pendirian, tidak berbohong (mengerjakan sendiri sesuai dengan kemampuannya), tidak mengerjakan sesuai	KS

		prosedur yang telah disusun untuk membuat gaun	
		Tidak mempunyai pendirian, tidak mengerjakan sesuai prosedur yang telah disusun untuk membuat gaun	TS
31.	Kedisiplinan	Mematuhi peraturan, mengerjakan pekerjaan berdasar tahapan yang jelas sesuai prosedur, bertingkah laku baik, tetap bekerja di tempat kerja dalam mengerjakan pembuatan gaun	SS
		Mematuhi peraturan, mengerjakan pekerjaan berdasar tahapan yang jelas sesuai prosedur, bertingkah laku baik, tetap bekerja di tempat kerja dalam mengerjakan pembuatan gaun	S
		Mengabaikan prosedur dalam membuat gaun, tidak tenang dalam bekerja, bersikap sopan	KS
		Mengabaikan prosedur dalam membuat gaun, tidak tenang dalam bekerja, tidak bersikap sopan	TS
32.	Kerjasama	Saling mendukung teman dalam bekerja, bersedia membantu teman jika ada yang mengalami kesulitan, tidak bersikap egois dalam praktek membuat gaun	SS
		Tidak mendukung teman dalam bekerja, bersedia membantu teman jika ada yang mengalami kesulitan, tidak egois	S
		Tidak mempunyai sifat mendukung terhadap temannya dalam bekerja, bersedia membantu teman jika ada yang mengalami kesulitan, bersikap egois	KS
		Tidak mempunyai sifat mendukung terhadap temannya dalam bekerja, membiarkan teman yang mengalami kesulitan, bersikap egois	TS
33.		Memberi bantuan untuk mempererat rasa persaudaraan, menggunakan mesin obras, seterika, mesin pres secara bergantian, tidak melakukan monopoli alat, mempunyai rasa kebersamaan di tempat kerja	SS
		Memberi bantuan teman untuk mempererat rasa persaudaraan, menggunakan mesin obras, mesin pres, seterika secara bergantian, tidak melakukan monopoli alat,	S

		rasa kebersamaan di tempat kerja masih kurang	
		Mengganggu temannya yang sedang serius mengerjakan, menggunakan mesin obras, mesin pres, seterika secara bergantian, tidak melakukan monopoli alat, tidak mempunyai rasa kebersamaan di tempat kerja	KS
		Mengganggu temannya yang sedang serius mengerjakan, menguasai alat, tidak mempunyai rasa kebersamaan di tempat kerja	TS
34.	Antusias	Bekerja sungguh-sungguh, tidak mengenal putus asa, siap menerima resiko, siap menerima kritik, bersedia memperbaiki kesalahan	SS
		Bekerja sungguh-sungguh, tidak mengenal putus asa, siap menerima resiko, siap menerima kritik	S
		Bekerja sungguh-sungguh, tidak mengenal putus asa, tidak memperhatikan resiko, tidak siap menerima kritik	KS
		Bekerja seenaknya, cepat putus asa, tidak memperhatikan resiko dan tidak siap menerima kritik	TS
35.	Santun	Bersikap sopan, menghargai teman dan dosen selama praktek, ramah, berpakaian sopan, memperhatikan perintah, mendengarkan nasehat selama membuat gaun	TS
		Bersikap sopan, menghargai teman dan dosen selama praktek, ramah, berpakaian sopan memperhatikan perintah, tidak memperhatikan nasehat selama membuat gaun	TS
		Bersikap sopan, menghargai teman dan dosen selama praktek, tidak ramah, tidak memperhatikan perintah, tidak mendengarkan nasehat selama membuat gaun	
		Bersikap sopan, menghargai teman dan dosen selama praktek, tidak ramah, tidak memperhatikan perintah, tidak mendengarkan nasehat selama membuat gaun	
36.	Responsif	Melakukan tindakan dengan segera jika ada permasalahan, cekatan dalam menanggapi	SS

		permasalahan, merespon secara positif terhadap permasalahan dalam praktek membuat gaun	
		Melakukan tindakan dengan segera jika ada permasalahan, tidak cekatan dalam menanggapi permasalahan, merespon secara positif terhadap permasalahan dalam praktek membuat gaun	S
		Segera melakukan tindakan jika ada permasalahan, cekatan dalam menanggapi permasalahan, tidak dapat merespon secara positif terhadap permasalahan dalam praktek membuat gaun	KS
		Tidak segera melakukan tindakan jika ada permasalahan, tidak cekatan dalam menanggapi permasalahan, tidak dapat merespon secara positif terhadap permasalahan dalam praktek membuat gaun	TS
37.	Proaktif	Berusaha membuat gaun lebih baik, mengajak teman untuk aktif bekerja, memberi solusi terhadap permasalahan membuat gaun, bertanggung jawab terhadap pekerjaannya	SS
		Berusaha membuat gaun lebih baik, memberi solusi terhadap permasalahan membuat gaun, bertanggung jawab terhadap pekerjaannya	S
		Berusaha membuat gaun lebih baik, tidak memberi solusi terhadap permasalahan membuat gaun, bertanggung jawab terhadap pekerjaannya	KS
		Tidak berusaha membuat gaun lebih baik, tidak memberi solusi terhadap permasalahan membuat gaun, tidak mengakui kesalahan dalam membuat gaun	TS
38.	Kompetitif	Mempunyai sikap berprestasi, berusaha membuat gaun dengan cepat dan yang terbaik, berusaha untuk maju	SS
		Mempunyai sikap bersaing, berusaha membuat gaun dengan cepat dan yang terbaik	S
		Mempunyai sikap berprestasi, berusaha membuat gaun yang baik dengan mengabaikan waktu	KS
		Tidak mempunyai sikap bersaing, membuat gaun sesuai kehendaknya tanpa	TS

		memperhatikan hasil yang baik	
39.	Menjaga kebersihan lingkungan	Lingkungan kerja bersih, rapi, sampah dibuang pada tempatnya agar nyaman dalam bekerja, peralatan tertata dengan rapi	SS
		Lingkungan kerja bersih, rapi, sampah dibuang pada tempatnya agar nyaman dalam bekerja, peralatan tertata seadanya	S
		Lingkungan kerja bersih, rapi, sampah berserakan sehingga mengganggu kenyamanan dalam bekerja	KS
		Lingkungan kotor, kurang rapi, sampah berserakan sehingga mengganggu kenyamanan dalam bekerja	TS
40.	Menjaga kesehatan	Menggunakan pakaian kerja , rambut diikat, sepatu hak rendah, memperhatikan posisi kerja dalam praktek membuat gaun,	SS
		Menggunakan pakaian kerja , rambut diikat, sepatu hak rendah, tanpa memperhatikan posisi kerja dalam praktek membuat gaun	S
		Menggunakan pakaian kerja , rambut terurai, sepatu hak rendah, tidak memperhatikan posisi kerja dalam praktek membuat gaun	KS
		Tidak menggunakan pakaian kerja , rambut terurai, sepatu hak rendah, tidak memperhatikan posisi kerja dalam praktek membuat gaun	TS
41.	Dapat dipercaya	Mempunyai rasa tanggung jawab, merasa ada yang mengawasi, mempunyai etos kerja baik, jujur dalam praktek membuat gaun	SS
		Mempunyai rasa tanggung jawab, merasa ada yang mengawasi, etos kerja kurang baik, jujur dalam praktek membuat gaun	S
		Mempunyai rasa tanggung jawab, merasa ada yang mengawasi, etos kerja kurang baik, minta bantuan teman untuk mengerjakan sebagian gaun	KS
		Tidak mempunyai rasa tanggung jawab, tidak merasa merasa diawasi, etos kerja kurang baik, minta bantuan teman untuk mengerjakan sebagian gaun	TS
42.	Empati	Mempunyai tenggang rasa dengan sesama teman atau yang ada disekitar, rela membantu teman, peka terhadap permasalahan, menjaga hubungan baik	SS

		dengan dosen dn teman	
		Mempunyai tenggang rasa dengan sesama teman atau yang ada disekitar, rela membantu teman, peka terhadap permasalahan, hanya menjaga hubungan baik dengan dosen	S
		Mempunyai tenggang rasa dengan sesama teman atau yang ada disekitar tempat kerja, rela membantu teman, tidak peka terhadap permasalahan, acuh terhadap dosen maupun teman	KS
		Berdiam diri (menyendiri), tidak peka terhadap permasalahan, acuh terhadap dosen maupun teman yang ada di tempat kerja	TS

ANALISIS GAUN

1. Menganalisis Disain

No.	KOMPONEN	Ya	Tidak
1.	Sebelum membuat busana saya mengetahui bentuk disain yang telah ditentukan secara seksama		
2.	Saya mengidentifikasi bagian-bagian busana yang ada pada disain sebelum melakukan pembuatan busana		
3.	Saya mampu menyatukan bagian-bagian busana menjadi satu kesatuan busana yang utuh berupa gaun,		
4.	Saya menentukan jenis pola yang digunakan agar sesuai dengan disain		
5.	Saya merencanakan kebutuhan bahan yang diperlukan untuk membuat gaun		

2. Mengevaluasi

No.	KOMPONEN		
1.	Dalam pembuatan gaun, saya memperhatikan ketepatan ukuran sesuai kriteria yang ditentukan		
2.	Dalam pembuatan gaun, saya memperhatikan ketepatan pola, dan kesesuaian pola dengan disain yang ditentukan		
3.	Dalam pembuatan gaun saya memperhatikan proporsional (antar bagian gaun)		

3. Mencipta Gaun

No.	KOMPONEN	Ya	Tidak
1.	Dalam proses pembuatan gaun, saya membuat tertib kerja untuk memudahkan melakukan pekerjaan		
2.	Peralatan dan bahan saya persiapkan dengan baik agar dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar		
3.	Sistematika pekerjaan perlu diperhatikan agar gaun bisa		

	dikerjakan sesuai dengan prosedur baik analisis disain ,pola, penerapan teknik jahit dan penggunaan waktu		
4.	Sebelum membuat gaun, saya membuat pola dasar sesuai dengan ukuran yang ditentukan		
5.	Setelah membuat pola dasar saya mengubah pola sesuai dengan disain		
6.	Saya membuat rancangan bahan dan harga untuk menentukan kebutuhan bahan dan biaya yang diperlukan dalam pembuatan gaun		
7.	Pada waktu meletakkan pola pada bahan, saya sesuaikan dengan rancangan bahan yang telah dibuat		
8.	Penambahan jahitan dan batas jahitan disesuaikan dengan ukuran yang ditentukan		
9.	Teknik memotong harus diperhatikan untuk menghasilkan gaun yang baik (tepat, proporsional)		
10.	Sebelum melakukan penjahitan saya menyiapkan <i>bundeling</i> yang akan dijahit		
11.	<i>Pressing</i> perlu dilakukan sebelum dan sesudah penjahitan		
12.	Teknik penyambungan (kampuh) perlu mendapat perhatian untuk mendapatkan hasil gaun yang baik		
13.	Teknik pemasangan furing disesuaikan dengan disain yang ditentukan		
14.	Penyelesaian perlu mendapatkan perhatian agar hasil gaun sesuai dengan bentuk yang sesungguhnya		

**LEMBAR PENILAIAN
MENCIAPTA GAUN**

Nama Mahasiswa :
NIM :

No	Jenis Kegiatan	Bobot	Skala Pencapaian Kompetensi				Skor	Keterangan	
			1	2	3	4			
A.	Persiapan:	(15)							
1.	a. Mengidentifikasi alat jahit	5							
	b. Mengidentifikasi bagian-bagian gaun	5							
	c. Membuat tertib kerja membuat gaun	5							
B.	Proses Membuat Gaun	(50)							
1.	Membuat pola	10							
2.	Memotong bahan	5							
3.	Melakukan pengepresan	5							
4.	Mengoperasikan mesin jahit	5							
5.	Menerapkan teknik menjahit bagian-bagian busana:								
	a. Bustier	10							
	b. Lengan	5							
	c. Kerah	5							
	d. Vuring	5							
C.	Keselamatan kerja	(5)							
D.	Hasil Membuat Gaun	(25)							
1.	Pengepresan	5							
2.	Kerapian	5							
3.	Kebersihan	5							
4.	Kesesuaian dengan disain	10							
F.	Penggunaan Waktu	5							
Jumlah bobot		100	Total skor						

KRITERIA PENILAIAN MENCIPTA GAUN

No	Komponen Penilaian Kompetensi	Pencapaian kompetensi	Deskripsi kompetensi	Keputusan
A. PERSIAPAN				
1.	Mengidentifikasi alat jahit dan pola a. Mesin jahit b. Gunting kain c. Penggaris d. Mitlin e. Kertas + alat tulis f. Jarum mesin g. Sepul+sekoci h. Kapur jahit i. Jarum pentul j. Gunting kertas k. Jarum tangan l. Pendedel	Sangat baik (4)	Peralatan disebutkan dengan lengkap dari a sampai l	Kompeten
		Baik (3)	Peralatan disebutkan dari a sampai j	Kompeten
		Kurang baik (2)	Peralatan disebutkan kurang lengkap, hanya a-h	Tidak kompeten
		Tidak baik (1)	Peralatan disebutkan tidak lengkap, hanya a-e	Tidak kompeten
2.	Mengidentifikasi bagian-bagian gaun	Sangat baik	Bagian-bagian gaun yang akan dibuat diidentifikasi/ ditentukan dengan lengkap, baik bahan utama, bahan pelapis, maupun pelengkap	
		Baik	Bagian-bagian gaun yang akan dibuat diidentifikasi/ditentukan dengan lengkap baik bahan utama dan pelapis, bahan pelengkap kurang jelas	
		Kurang baik	Bagian-bagian gaun yang akan dibuat hanya diidentifikasi/ditentukan secara lengkap untuk bahan utama, bahan pelapis dan pelengkap pelengkap tidak jelas	
		Tidak baik	Bagian-bagian gaun yang akan dibuat tidak diidentifikasi secara jelas baik bahan utama, pelapis maupun bahan pelengkapnya	
3.	Membuat tertib kerja membuat gaun	Sangat baik	Tertib kerja membuat gaun dibuat secara runtut berdasar analisis disain dan disusun secara sistematis perbagian busana	
		Baik	Tertib kerja membuat gaun dibuat secara runtut berdasar analisis disain dan disusun secara sistematis tidak dibuat perbagian	
		Kurang baik	Tertib kerja membuat gaun dibuat secara runtut berdasar analisis disain saja	
		Tidak baik	Tertib kerja membuat gaun tidak dibuat runtut tanpa memperhatikan analisis disain	

B. PROSES MEMBUAT GAUN				
1.	Membuat Pola	Sangat baik	Membuat pola sesuai elemen-elemen gaun, mengubah pola sesuai disain, ukuran bagian-bagian polasesuai standar ukuran, memberi tanda-tanda pola, pola digunting sesuai garis pola, pola diuji coba	
		Baik	Membuat pola sesuai elemen-elemen gaun, mengubah pola sesuai disain, ukuran bagian-bagian polasesuai standar ukuran, memberi tanda-tanda pola, pola digunting sesuai garis pola, pola tidak diuji coba	
		Kurang baik	Membuat pola sesuai elemen-elemen gaun, mengubah pola sesuai disain, ukuran bagian-bagian pola tidak sesuai standar ukuran, memberi tanda-tanda pola, pola digunting tidak sesuai garis pola, pola tidak diuji coba	
		Tidak baik	Membuat pola sesuai elemen-elemen gaun, pola tidak sesuai disain, ukuran bagian-bagian pola tidak sesuai standar ukuran, memberi tanda-tanda pola, pola digunting tidak sesuai garis pola, pola tidak diuji coba	
2.	Memotong Bahan	Sangat baik	Bahan dipotong tepat pada garis kampuh, hasil potongan bahan rata, bagaian atas dan bawah sama sesuai dengan bentuk pola dan menggunakan gunting kain	
		Baik	Bahan dipotong tepat pada garis kampuh, hasil potongan bahan kurang rata, bagaian atas dan bawah sama sesuai dengan bentuk pola dan menggunakan gunting kain	
		Kurang baik	Bahan dipotong tepat pada garis kampuh, hasil potongan bahan kurang rata, bagaian atas dan bawah sama sesuai dengan bentuk pola, tidak menggunakan gunting kain	
		Tidak baik	Bahan dipotong tepat pada garis kampuh, hasil potongan bahan kurang rata, bagaian atas dan bawah tidak sesuai dengan bentuk pola, tidak menggunakan gunting kain	
3.	Melakukan Pengepresan	Sangat baik	Suhu alat pengepresan diatur sesuai dengan jenis bahan, hasil pressing rata melekat tidak bergelombang, alat mesin pres setelah digunakan semua tombol dimatikan dan alat mesin pres setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik	

		Baik	Suhu alat pengepresan diatur sesuai dengan jenis bahan, hasil pressing rata melekat tidak bergelombang, alat mesin pres setelah digunakan semua tombol tidak dimatikan dan alat mesin pres setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik	
		Kurang baik	Suhu alat pengepresan diatur sesuai dengan jenis bahan, hasil pressing tidak rata melekat dan bergelombang, alat mesin pres setelah digunakan semua tombol tidak dimatikan dan alat mesin pres setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik	
		Tidak baik	Suhu alat pengepresan tidak diatur sesuai dengan jenis bahan, hasil pressing tidak rata melekat dan bergelombang, alat mesin pres setelah digunakan semua tombol tidak dimatikan dan alat mesin pres setelah digunakan dipastikan sudah aman dari bahaya listrik	
4.	Mengoperasikan mesin jahit	Sangat baik	Jahitan diperiksa, setikan dan warna benang jahit sesuai dengan standar jahitan dan jenis bahan	
		Baik	Jahitan diperiksa, warna benang jahit sesuai bahan, setikan kurang sesuai dengan standar jahitan dan jenis bahan	
		Kurang baik	Jahitan diperiksa, setikan kurang sesuai dengan standar jahitan jenis bahan dan benang tidak sesuai dengan warna bahan	
		Tidak baik	Jahitan tidak diperiksa, setikan dan benang tidak sesuai dengan standar jahitan dan jenis bahan	
5.	Menerapkan teknik menjahit bagian-bagian busana			
a.	Bustier	Sangat baik	Bagian <i>ritsluiting</i> diselesaikan sesuai desain, diselesaikan dengan tehnik jahit benar, kedudukan rit rapi, lidah dijahit. Bentuk mungkum bagus, panjang dan lebar mungkum tepat, tidak ada lipatan, pres body dan rapi	
		Baik	Bentuk mungkum bagus, panjang dan lebar mungkum tepat, tidak ada lipatan, pres body, kurang rapi	
		Kurang baik	Bentuk mungkum bagus, panjang dan lebar mungkum tepat, ada lipatan sehingga tidak pres	

			body, tidak rapi	
		Tidak baik	Bentuk mungkum kurang bagus, panjang dan lebar mungkum tidak tepat	
b.	Lengan	Sangat Baik (4)	Letak garis puncak lengan tepat, bagian kepala lengan tidak berkerut, jahitan lengan rata, rapi	
		Baik (3)	Letak garis puncak lengan tepat, bagian kepala lengan ada satu kerutan, jahitan lengan rata, rapi	
		Kurang Baik (2)	Letak garis puncak lengan tidak tepat, bagian kepala lengan sedikit berkerut, jahitan lengan tidak rata, tidak rapi	
		Tidak Baik (1)	Letak garis puncak lengan tidak tepat, bagian kepala lengan berkerut, jahitan potongan lengan kurang rata, kurang rapi	
c.	Kerah	Sangat Baik (4)	Bagian kerah diselesaikan sesuai desain, dijahit sesuai prosedur, diselesaikan dengan tehnik jahit yang tepat, kedudukan kerah baik dan rapi	
		Baik (3)	Bagian kerah diselesaikan sesuai desain, dijahit sesuai prosedur, diselesaikan dengan tehnik jahit yang tepat, kedudukan kerah baik tapi kurang rapi	
		Kurang Baik (2)	Bagian kerah tidak diselesaikan sesuai desain, dijahit sesuai prosedur, diselesaikan dengan tehnik jahit yang tepat, kedudukan kerah tidak baik dan tidak rapi	
		Tidak Baik (1)	Bagian kerah tidak diselesaikan sesuai desain, dijahit sesuai prosedur, diselesaikan tidak dengan tehnik jahit yang tepat, kedudukan kerah tidak baik dan tidak rapi	
		Sangat Baik	Penyelesaian bagian furing sesuai dengan ukuran, dijahit sesuai dengan prosedur, menerapkan tehnik menjahit yang tepat, diselesaikan dengan rapi	
		Baik	Penyelesaian bagian furing sesuai dengan ukuran, dijahit sesuai dengan prosedur, menerapkan tehnik	

d.	Vuring		menjahit yang tepat, diselesaikan kurang rapi	
		Kurang Baik	Penyelesaian bagian furing tidak sesuai dengan ukuran, dijahit tidak sesuai dengan prosedur, menerapkan tehnik menjahit yang tepat (terbalik)	
		Tidak Baik	Penyelesaian bagian furing tidak sesuai dengan ukuran, dijahit sesuai dengan prosedur, tidak menerapkan tehnik menjahit yang tepat (terbalik)	
D.	Keselamatan Kerja	Sangat baik	Melakukan pekerjaan dengan memperhatikan prosedur K3, proses kerja dan hasil pekerjaan dengan memperhatikan kebersihan dan kerapihan, memakai jas lab, rambut diikat	
		Baik	Melakukan pekerjaan dengan memperhatikan prosedur K3, proses kerja dan hasil pekerjaan kurang memperhatikan kebersihan dan kerapihan, memakai jas lab, rambut terurai	
		Kurang baik	Melakukan pekerjaan dengan memperhatikan prosedur K3, proses kerja dan hasil pekerjaan dengan memperhatikan kebersihan dan kurang memperhatikan kerapihan, memakai jas lab, rambut dibiarkan terurai	
		Tidak baik	Melakukan pekerjaan dengan tidak memperhatikan prosedur K3, proses kerja dan hasil pekerjaan dengan tidak memperhatikan kebersihan dan kerapihan, tidak memakai jas lab, rambut dibiarkan terurai	
		D. Hasil Membuat Gaun		
1.	Pengepresan	Sangat baik	Hasil pengepresan keseluruhan rata (tidak bergelombang), hasil pengepresan tidak berkilau (membekas), tidak menimbulkan bayangan kampuh	
		Baik	Hasil pengepresan keseluruhan rata (tidak bergelombang), hasil pengepresan tidak berkilau (membekas), menimbulkan bayangan kampuh	
		Kurang baik	Hasil pengepresan keseluruhan rata (tidak bergelombang), hasil pengepresan berkilau, menimbulkan bayangan kampuh	
		Tidak baik	Hasil pengepresan bergelombang, berkilau, dan menimbulkan bayangan kampuh	

2.	-Kerapian	Sangat baik	Kampuh, lipit pantas, ritsluiting, komponen-komponen gaun dijahit dengan rapi (tidak ada sisa benang, setikan tidak berketut, tanda rader tidak ada)	
		Baik	Kampuh, lipit pantas, ritsluiting, komponen-komponen gaun dijahit dengan rapi (ada satu/ dua sisa benang, setikan tidak berkerut, tanda rader tidak ada)	
		Kurang baik	Kampuh, ritsluiting, komponen-komponen gaun dijahit dengan tidak rapi (ada satu/dua sisa benang, jahitan berkerut, tidak ada tanda rader)	
		Tidak baik	Hasil jahitan kampuh, lipit, ritsluiting, komponen-komponen gaun tidak rapi (banyak sisa benang tidak dibersihkan, jahitan berkerut, banyak tanda rader)	
3.	Kebersihan	Sangat baik	Gaun bersih tanpa ada noda, tidak ada bekas tanda kapur jahit atau rader	
		Baik	Gaun bersih tanpa ada noda, ada beberapa tanda goresan kapur jahit	
		Kurang baik	Gaun bersih, ada noda oli mesin, ada tanda goresan kapur jahit	
		Tidak baik	Gaun ternoda oli mesin, banyak bekas tanda kapur jahit	
F.	Penggunaan Waktu	Sangat Baik	Gaun selesai dibuat 30 menit sebelum waktu yang ditentukan	
		Baik	Gaun selesai dibuat tepat waktu yang ditentukan	
		Kurang Baik	Gaun selesai dibuat lebih 15 menit dari waktu yang di tentukan	
		Tidak Baik	Gaun selesai dibuat lebih 30 menit dari waktu yang di tentukan	

LEMBAR VALIDASI

SELF ASSESSMEN UNTUK PENILAIAN PERFORMANCE CHARACTER DALAM BIDANG BUSANA DENGAN PENDEKATAN HIGH ORDER THINKING SKILLS MAHASISWA PT. BUSANA

Petunjuk

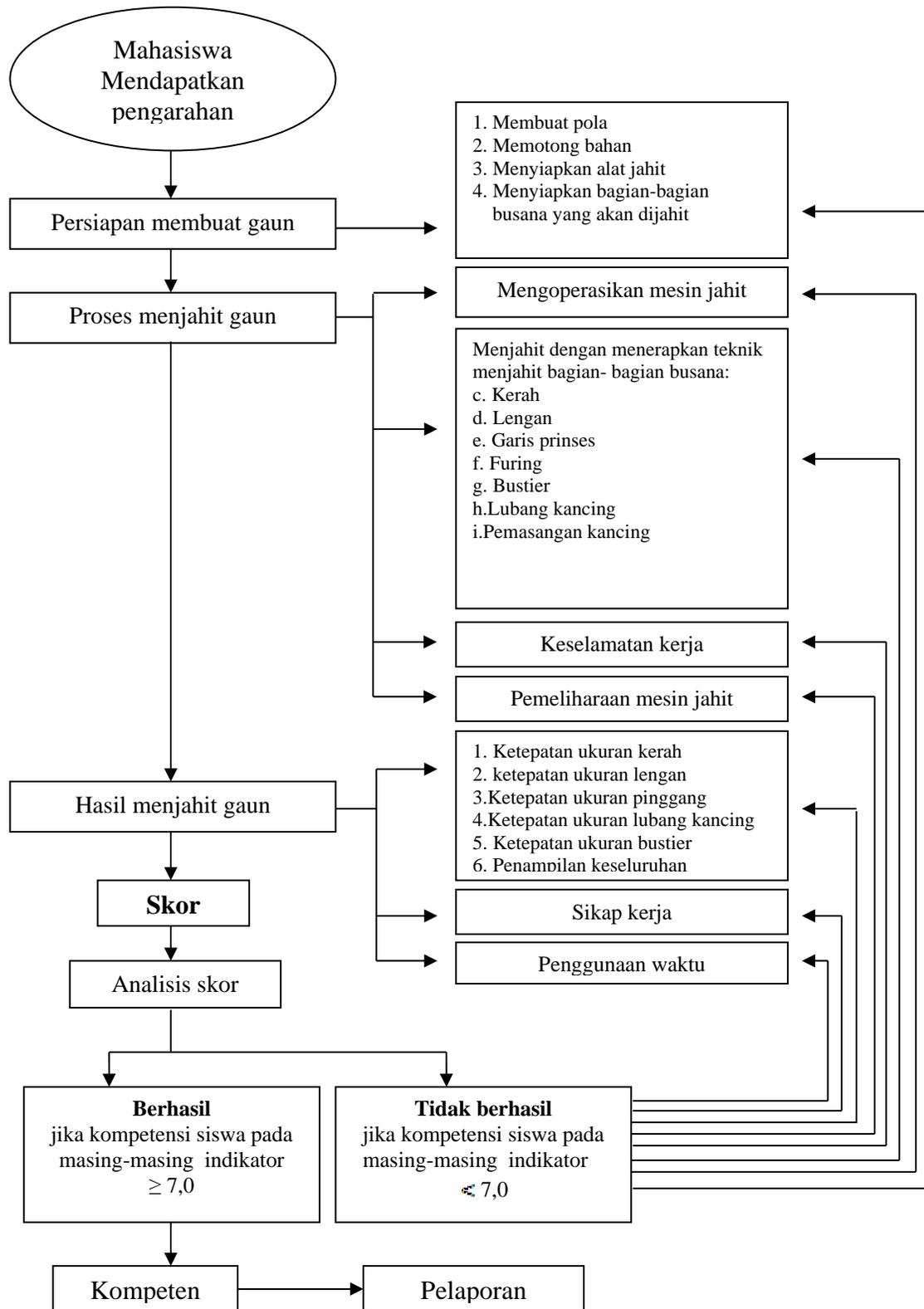
1. Mohon kepada bapak dan ahli validator untuk dapat memberikan penilaian pada lembar validasi berikut.
2. Penilaian dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu dari empat alternative jawaban yang telah tersedia sesuai dengan hati nurani Bapak /ibu, yaitu:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Isi Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		SS	S	TS	STS
A. Materi Gaun					
1.	Gaun merupakan materi busana wanita yang ada di kurikulum				
2.	Materi pembuatan gaun sesuai dengan pencapaian kompetensi inti				
3.	Urutan materi sesuai dengan urutan kerja membuat gaun				
4.	Materi pembuatan gaun diawali dengan analisis disain				
5.	Materi pembuatan gaun menerapkan teknologi menjahit secara lengkap				
6.	Materi pembuatan gaun ditunjang dengan keselamatan kerja di dalam lab				
7.	Materi pembuatan gaun menerapkan standar SOP				
B. Disain					
1.	Disain gaun yang dikerjakan mahasiswa merupakan disain				

	busana yang membutuhkan pemikiran tingkat tinggi				
2.	Disain gaun menerapkan unsur garis				
3.	Disain gaun menerapkan unsur tekstur bahan				
4.	Disain gaun menerapkan unsure warna bahan				
5.	Disain gaun menerapkan prinsip keseimbangan				
6.	Disain gaun menerapkan pusat perhatian				
7.	Disain gaun menerapkan keselarasan tekstur				
8.	Disain gaun menerapkan teknik penyelesaian semi tailoring				
9.	Analisis disain membutuhkan tingkat kecermatan yang tinggi untuk dituangkan dalam produk gaun				
10.	Detail-detail gaun mencerminkan sebuah disain yang memerlukan berfikir tingkat tinggi				
C. Konstruksi tes					
1.	Butir –butir penilaian sesuai dengan karakteristik penilaian diri atau self assessment				
2.	Butir soal disusun sesuai dengan profil kemampuan mahasiswa Pendidikan Teknik Busana				
3.	Kriteria penilaian yang disusun sudah mencerminkan penguasaan kompetensi mahasiswa				
4.	Ada skala penilaian setiap butir pernyataan				
5.	Teknik pensekoran disusun secara jelas				

Validator

(.....)



Gambar 1. Prosedur Penilaian Membuat Gaun

SKALA SKOR SELF ASSESSMENT CHARACTER PERFORMANCE
DALAM GAUN DENGAN ROMPI

1. *Self Assessment* Daya Pikir

No	Nama	Pernyataan Butir									Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Zahreta	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
2	Warsiyanti	4	3	3	2	4	3	4	4	4	31
3	Irna	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
4	Andini	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
5	Dyah	3	3	4	3	2	4	3	4	4	30
6	Kuntari	3	4	4	2	3	4	3	2	3	28
7	Faridatul	4	3	3	2	2	3	2	2	3	24
8	Nur Ismail	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
9	Irsya	4	3	4	3	2	4	3	4	4	31
10	Ivon	4	3	3	3	2	3	3	3	4	28
11	Septya	3	3	3	3	2	3	3	3	4	27
12	Westri	4	3	3	3	3	3	2	3	3	27
13	Liana	3	3	4	4	3	4	4	3	3	31
14	Ayu S	4	3	4	3	3	4	4	3	4	32
15	Rina A	4	2	4	4	4	2	3	2	3	26

2. *Self Assessment* Daya fisik

No	Nama	Pernyataan Butir			Total
		1	2	3	
1	Zah	4	4	4	12
2	War	4	3	3	10
3	Irn	4	4	4	12
4	And	3	3	3	9
5	Dy	3	4	4	11
6	Kun	3	4	4	11
7	Far	4	3	3	10
8	Nuis	3	3	3	9
9	Irs	4	4	4	12
10	Iv	4	3	3	10
11	Sep	3	3	3	9
12	Wes	4	3	3	10
13	Lin	3	4	4	11
14	Ay	4	4	4	12
15	Rin	4	4	4	12

**SKALA SKOR SELF ASSESSMENT CHARACTER PERFORMANCE
DALAM GAUN DENGAN ROMPI**

3. Self Assessment Daya Hati

NO	NAMA	BUTIR PERNYATAAN																																		
		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	34	35	36	37	38	39	40	41	42			
1	Zahreta	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
2	Warsiyanti	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
3	Irna	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3		
4	Andini	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3		
5	Dyah	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
6	Kuntari	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7	Faridatul	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3		
8	Nur Ismail	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3		
9	Irsya	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3		
10	Ivon	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4		
11	Septya	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4		
12	Westri	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	
13	Liana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	Ayu S	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	
15	Rina A	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

No	Nama	Analisis Disain					Evaluasi			Mencipta Gaun dengan Rompi													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Zahreta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Warsiyanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Irna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Andini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Dyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Kuntari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Faridatul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
8	Nur Ismail	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Irsya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Ivon	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
11	Septya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Westri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
13	Liana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Ayu S	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
15	Rina A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1

Keterangan: Ya = 1 dan Tidak = 0

HASIL *SELF ASSESSMENT* ANALISIS GAUN DENGAN ROMPI
MENGUNAKAN PENDEKATAN “HOTS”

Aspek yang dianalisis	Deskripsi	Jawaban			
		Ya	Persentase (%)	Tidak	Persentase (%)
Analisis disain	Sebelum membuat busana mahasiswa mengetahui bentuk disain yang telah ditentukan secara seksama	11	100	0	0
	Mahasiswa mengidentifikasi bagian-bagian busana yang ada pada disain sebelum melakukan pembuatan busana	11	100	0	0
	Mahasiswa mampu menyatukan bagian-bagian busana menjadi satu kesatuan busana yang utuh berupa gaun,	11	100	0	0
	Mahasiswa menentukan jenis pola yang digunakan agar sesuai dengan disain	10	91	1	9
	Mahasiswa merencanakan kebutuhan bahan yang diperlukan untuk membuat gaun	10	91	1	9
Evaluasi	Dalam pembuatan gaun, mahasiswa memperhatikan ketepatan ukuran sesuai kriteria yang ditentukan	11	100	0	0
	Dalam pembuatan gaun, mahasiswa memperhatikan ketepatan pola, dan kesesuaian pola dengan disain yang ditentukan	11	100	0	0
	Dalam pembuatan gaun mahasiswa memperhatikan proporsional (antar bagian gaun)	11	100	0	0
Mencipta	Dalam proses pembuatan gaun, mahasiswa membuat tertib kerja untuk memudahkan melakukan pekerjaan	9	82	2	18
	Peralatan dan bahan mahasiswa persiapkan dengan baik agar dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar	11	100	0	0
	Sistematika pekerjaan perlu diperhatikan agar gaun bisa dikerjakan sesuai dengan prosedur baik analisis disain ,pola, penerapan teknik jahit dan penggunaan waktu	8	73	3	27
	Sebelum membuat gaun, mahasiswa membuat pola dasar sesuai dengan ukuran yang ditentukan	10	91	1	9
	Setelah membuat pola dasar mahasiswa mengubah pola sesuai dengan disain	11	100	0	0

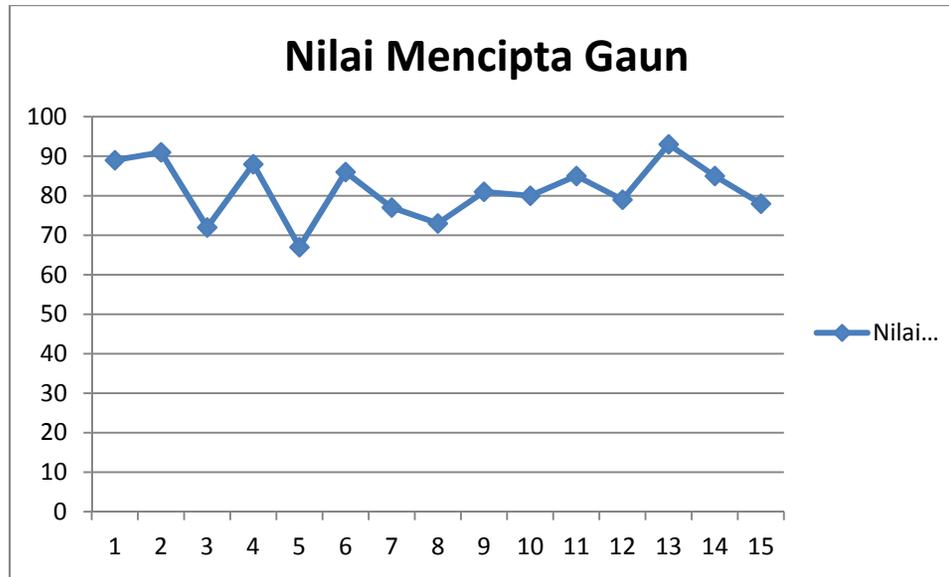
Mahasiswa membuat rancangan bahan dan harga untuk menentukan kebutuhan bahan dan biaya yang diperlukan dalam pembuatan gaun	5	45	6	55
Pada waktu meletakkan pola pada bahan, disesuaikan dengan rancangan bahan yang telah dibuat	10	91	1	9
Penambahan jahitan dan batas jahitan disesuaikan dengan ukuran yang ditentukan	11	100	0	0
Teknik memotong harus diperhatikan untuk menghasilkan gaun yang baik (tepat, proporsional)	8	73	3	27
Sebelum melakukan penjahitan mahasiswa menyiapkan <i>bundeling</i> yang akan dijahit	11	100	0	0
<i>Pressing</i> perlu dilakukan sebelum dan sesudah penjahitan	11	100	0	0
Teknik penyambungan (kampuh) perlu mendapat perhatian untuk mendapatkan hasil gaun yang baik	11	100	0	0
Teknik pemasangan furing disesuaikan dengan disain yang ditentukan	11	100	0	0
Penyelesaian perlu mendapatkan perhatian agar hasil gaun sesuai dengan bentuk yang sesungguhnya	11	100	0	0

SKALA SKOR MENCIPTA GAUN DENGAN BOLERO

No	Nama	Persiapan			Proses								K3	Hasil				Wkt
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Zahreta	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2
2	Warsiyanti	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2
3	Irna	2	1	1	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4
4	Andini	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
5	Dyah	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	5	2
6	Kuntari	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2
7	Faridatul	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
8	Nur Ismail	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
9	Irsya	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1
10	Ivon	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
11	Septya	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
12	Westri	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2
13	Liana	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
14	Ayu S	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
15	Rina A	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

SKOR MENCIPTA GAUN DENGAN ROMPI

No	Nama	Persiapan			Proses								K3	Hasil				Wkt	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Zahreta	5	5	3,75	10	5	5	5	7,5	5	5	3,75	3,75	3,75	3,75	10	2,5	5	88,75
2	Warsiyanti	5	3,75	5	10	5	3,75	5	7,5	5	5	5	5	3,75	5	10	2,5	5	91,25
3	Irna	2,5	1,25	1,25	7,5	3,75	5	5	10	5	2,5	3,75	3,75	3,75	2,5	2,5	7,5	5	71,5
4	Andini	5	3,75	5	5	3,75	5	5	10	5	5	3,75	3,75	5	5	5	7,5	3,75	87,75
5	Dyah	3,75	3,75	2,5	7,5	5	5	3,75	7,5	2,5	3,75	3,75	3,75	3,75	3,75	3,75	7,5	2,5	66,75
6	Kuntari	3,75	5	5	10	3,75	2,5	5	10	2,5	5	5	3,75	3,75	5	3,75	10	2,5	86,25
7	Faridatul	3,75	5	3,75	7,5	3,75	3,75	5	7,5	3,75	5	3,75	3,75	3,75	3,75	2,5	7,5	3,75	76,5
8	Nur Ismail	2,75	2,5	3,75	7,5	3,75	2,5	3,75	5	3,75	3,75	2,5	2,5	3,75	3,75	3,75	10	3,75	72,5
9	Irsya	5	3,75	5	10	3,5	5	5	10	3,75	3,75	3,75	3,75	5	3,75	3,75	7,5	3,75	81,25
10	Ivon	5	5	5	7,5	3,75	3,75	5	7,5	3,75	5	3,75	3,75	3,55	5	5	5	2,5	80
11	Septya	5	5	5	7,5	3,75	5	5	7,5	3,75	5	5	3,75	5	3,75	3,75	7,5	3,75	85
12	Westri	3,75	3,5	5	7,5	3,75	3,75	3,75	7,5	3,75	3,75	5	3,75	5	5	5	7,5	2,5	79
13	Liana	5	5	5	7,5	5	5	5	10	5	5	3,75	3,75	5	3,75	5	10	3,5	92,5
14	Ayu S	5	3,75	5	7,5	5	5	5	7,5	5	3,75	3,75	5	3,75	3,75	5	10	3,75	87,5
15	Rina A	3,75	3,75	5	10	3,75	3,75	3,75	3,5	3,75	3,75	3,75	3,75	3,75	3,75	3,75	7,5	3,75	78,25



Mahasiswa

SKOR MENCIPTA GAUN DENGAN ROMPI

No.	Nama Mahasiswa	Skor	Keputusan
1	Zah	88,75	Kompeten
2	War	91,25	Kompeten
3	Irn	71,5	Kompeten
4	And	87,75	Kompeten
5	Dya	66,75	Tidak kompeten
6	Kun	86,25	Keputusan
7	Far	76,5	Kompeten
8	Nur	72,5	Kompeten
9	Irs	81,25	Kompeten
10	Ivo	80	Kompeten
11	Sep	85	Keputusan
12	Wes	79	Kompeten
13	Lia	92,5	Kompeten
14	Ayu	8,5	Kompeten
15	Rin	78,25	Kompeten

HASIL ANALISIS KAPPA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
rater_1 * rater_2	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%

rater_1 * rater_2 Crosstabulation

Count		rater_2		
		rater_2		Total
		3	4	
rater_1	3	18	1	19
	4	1	2	3
Total		19	3	22

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.614	.249	2.880	.004
N of Valid Cases		22			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
rater_1 * rater_3	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%

rater_1 * rater_3 Crosstabulation

Count		rater_3		
		3	4	Total
rater_1	3	19	0	19
	4	1	2	3
Total		20	2	22

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.776	.214	3.733	.000
N of Valid Cases		22			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
RATER_2 * RATER_3	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%

RATER_2 * RATER_3 Crosstabulation

Count		RATER_3		Total
		3	4	
		RATER_2 3	18	
4	0	3	3	
	18	4	22	

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.831	.163	3.954	.000
N of Valid Cases		22			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Pengkategorian *Performance Character* dengan HOTS

1. Daya Pikir

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= 9 \times 4 = 36 \\ \text{Skor terendah} &= 9 \\ \text{Rentang skor} &= 36 - 9 = 27 \\ \text{Panjang kelas} &= 27 : 4 = 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat baik} &: S_{\min} + 3p \leq S \leq S_{\max} \\ &9 + 21 \leq S \leq 36 \\ &30 \leq S \leq 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &: S_{\min} + 2p \leq S \leq S_{\min} + 3p - 1 \\ &9 + 14 \leq S \leq 9 + 21 - 1 \\ &23 \leq S \leq 29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang baik} &: S_{\min} + p \leq S \leq S_{\min} + 2p - 1 \\ &9 + 7 \leq S \leq 9 + 14 - 1 \\ &16 \leq S \leq 22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak Baik} &: S_{\min} \leq S \leq S_{\min} + p - 1 \\ &9 \leq S \leq 9 + 7 - 1 \\ &9 \leq S \leq 15 \end{aligned}$$

2. Daya Fisik:

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= 3 \times 4 = 12 \\ \text{Skor terendah} &= 4 \\ \text{Rentang skor} &= 12 - 4 = 8 \\ \text{Panjang kelas} &= 8 : 4 = 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat baik} &: S_{\min} + 3p \leq S \leq S_{\max} \\ &4 + 6 \leq S \leq 12 \\ &10 \leq S \leq 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &: S_{\min} + 2p \leq S \leq S_{\min} + 3p - 1 \\ &4 + 4 \leq S \leq 4 + 6 - 1 \\ &8 \leq S \leq 9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang baik} &: S_{\min} + p \leq S \leq S_{\min} + 2p - 1 \\ &4 + 2 \leq S \leq 4 + 4 - 1 \\ &6 \leq S \leq 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak Baik} &: S_{\min} \leq S \leq S_{\min} + p - 1 \end{aligned}$$

$$4 \leq S \leq 4 + 2 - 1$$

$$4 \leq S \leq 5$$

3. Daya Hati

Skor tertinggi = $30 \times 4 = 120$
 Skor terendah = 30
 Rentang skor = $120 - 30 = 90$
 Panjang kelas = $90 : 4 = 23$

Sangat baik : $S_{\min} + 3p \leq S \leq S_{\max}$
 $30 + 69 \leq S \leq 120$
 $99 \leq S \leq 120$

Baik : $S_{\min} + 2p \leq S \leq S_{\min} + 3p - 1$
 $30 + 46 \leq S \leq 30 + 69 - 1$
 $76 \leq S \leq 98$

Kurang baik : $S_{\min} + p \leq S \leq S_{\min} + 2p - 1$
 $30 + 23 \leq S \leq 30 + 46 - 1$
 $53 \leq S \leq 75$

Tidak Baik : $S_{\min} \leq S \leq S_{\min} + p - 1$
 $30 \leq S \leq 30 + 23 - 1$
 $30 \leq S \leq 52$

4. Performance character

Skor tertinggi = $43 \times 4 = 172$
 Skor terendah = 43
 Rentang skor = $172 - 43 = 129$
 Panjang kelas = $129 : 4 = 32$

Sangat baik : $S_{\min} + 3p \leq S \leq S_{\max}$
 $43 + 96 \leq S \leq 172$
 $139 \leq S \leq 172$

Baik : $S_{\min} + 2p \leq S \leq S_{\min} + 3p - 1$
 $43 + 64 \leq S \leq 43 + 96 - 11$
 $107 \leq S \leq 138$

Kurang baik	:	$S_{\min} + p \leq S \leq S_{\min} + 2p - 1$
		$43 + 32 \leq S \leq 43 + 64 - 1$
		$75 \leq S \leq 106$
Tidak Baik	:	$S_{\min} \leq S \leq S_{\min} + p - 1$
		$43 \leq S \leq 43 + 32 - 1$
		$43 \leq S \leq 74$

Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama	Instansi	Bidang ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Dr. Emy Budiastuti	UNY	Asesmen Pendidikan Teknik Busana	10	Menyusun proposal, menyusun perangkat penilaian, melakukan FGD, analisis data, menyusun laporan
2.	Sugiyem, M.Pd	UNY	Busana	8	Menyiapkan alat, bahan praktek dan tempat praktek, menyiapkan FGD dan kontak dengan nara sumber, menyusun laporan, dokumentasi

CURRICULUM VITAE

1. Nama : Emy Budiastuti
2. Gelar : Dr
3. NIP Lama : 131781453
4. NIP Baru : 19590525 198803 2 001
5. NIDN : 0025055910
6. Nomor Induk Asesor (NIA) : -
7. Pangkat/ Gol : Pembina/IVa
8. Jabatan : Lektor Kepala
9. Tanggal lahir : Sala, 25 Mei 1959
10. Alamat Rumah : Puri Domas B-27 Wedomartani Ngemplak Sleman Yogya
11. Alamat e-mail : emy.budiastuti@yahoo.com

A. PENDIDIKAN

No	Jenjang	Nama PT	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Bidang Studi
1.	S1	IKIP Yogyakarta	1982	1987	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
2.	S2	IKIP Yogyakarta	1994	1999	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
3.	S3	UNY	2007	2012	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

B. PENGAJARAN

No.	Kode Matakuliah	Mata Kuliah yang diampu	Sem	Prodi	Jumlah Mhs
1.		Teknologi Busana I	1	PT. Busana	44
2.		Matematika	1	PT. Busana	40
3.		Bahasa Indonesia	4	PT. Busana	35
4.		Teknologi Busana II	2	PT. Busana	45
5.		Bahasa Indonesia	2	Teknik Busana	35
6.		Busana Anak	2	PT. Busana	55
7.		Teknologi Bordir	3	PT. Busana	42
8.		Statistika	5	PT. Busana	31
9.		Statistika	5	Teknik Busana	13
10.		Evaluasi Pembelajaran	5	PT. Busana	33
11.		Proyek Akhir	6	PT. Busana	10
12.		Statistika (S2)	1	Vokasi	18
13.		Perancangan Produk Fashion (S2)	2	Vokasi	8
14.		Eksplorasi Produk Fashion (S2)	Pendek	Vokasi	8

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah yang aktif	Jumlah tidak aktif
3013	43	43	-

C. Kegiatan dalam seminar ilmiah/lokakarya/workshop/pagelaran/pameran/peragaan

No	Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu	Sebagai	
				Penyaji	Peserta
1.	Penilaian Pembelajaran Busana dalam kegiatan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Gelombang 6	LPMP DIY	2009	Instruktur	
2.	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas	SMKN 3 Klaten	2009	Pembicara	
3.	Workshop Pengembangan Tema-tema Penelitian dan PPM	FT UNY	2009		Peserta
4.	Pengukuran Unjuk Kerja Menggunakan Model Politomus	PTBB FT UNY	2009	Pemakalah	
5.	International Seminar on Vocational Education and Training	Pascasarjana UNY	2010		Peserta
6.	Sosialisasi PP No. 53 Tahun 2010 serta Pelatihan E-Prints dan Staff Site	FT UNY	2010		Peserta
7.	Strategi Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran PraktekBusana	PTBB FT UNY	2010	Pemakalah	
8.	Peran Praktek Industri untuk Mengatasi Kesenjangan Teknologi Busana	UNINERSITAS NEGERI SEMARANG	2010	Pemakalah	
9.	Workshop Penyusunan Instrumen Penilaian	UNY	2011	Peserta	Peserta
10.	Seminar Nasional Penelitian Disertasi Doktor Tahun 2011	Kemdiknas Yogyakarta	2011	Pemakalah	
11.	Workshop Penyusunan Instrumen Penilaian	UNY	2011	Peserta	Peserta
12.	Seminar Nasional Wonderful Indonesia “Wonderful People, Food, Fashion and Beauty”	PTBB FT UNY	2011	Panitia	
13.	Penilaian Pembelajaran Busana dalam kegiatan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)		2011	Instruktur	
14.	Kekuatan Kain Lurik sebagai Produk Fashion untuk Melestarikan Budaya Bangsa	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	2011	Pemakalah	
15.	Reliabilitas Inter-rater pada Pengukuran Menjahit Busana	PTBB FT UNY	2011	Pemakalah	
16.	Konferensi Ilmiah Nasional “Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa”	HEPI Surabaya	2012	Pemakalah	
17.	Characteristics of Assessment Instrument of Competence Test	UNIVERSITAS NEGERI	2012	Pemakalah	

	about Fashion Sewing On Vacational High School in Yogyakarta Special Territory	MAKASAR			
18. 19	Seminar Nasional Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Guru (UKG)	PTBB FT UNY	2012	Pemakalah	
20.	International Conference on Vocational Education and Training (ICVET) 2012	UNY	2012	Presenter	
22.	Kuliah Umum dan Bedah Buku: Fashion is my Playground	PTBB FT UNY	2012		Peserta
23.	Seminar Nasional dan Gelar Produk Penelitian dan PPM: “Optimalisasi Penelitian dan Pengabdian dalam Membangun Insan Berkarakter”	LPPM UNY	2012		Peserta
24.	Supervisi Klinis Pengajaran Mikro Prodi Pend. Teknik Busana	UNY	2013		Peserta
25.	Workshop Strategi dan Kiat Dalam Menghadapi Akreditasi	FT UNY	2013		Peserta
26.	Workshop “Trend Analysis and Fashion Design Development”	FT UNY	2013		Peserta
27.	Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Populer Bagi Guru SMP Pola 104 Jam	LPPMP UNY	2013	Tutor	
28.	Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Gelombang 4	LPPMP UNY	2013	Instruktur	
29.	Workshop Penulisan Proposal Penelitian Kebijakan	LPPM	2013		Peserta
30.	Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Populer Bagi Guru SMA/SMK Pola 104 Jam	LPPMP UNY	2014	Instruktur	
31.	International Conference on Educational Research Evaluation (ICERE)	Pascasarjana UNY	2014		Peserta
32.	Pengembangan Instrumen Menjahit Celana Anak Prodi PT Busana	Pascasarjana UNY	2014	Pemakalah	
33.	Sistem Penilaian Pendidikan Vokasi	PTBB FT UNY	2014	Pemakalah	

D. Pencapaian prestasi/reputasi dosen

No.	Prestasi yang dicapai	Waktu pencapaian	Tingkat
1.	Gelar Doktor	April 2012	Regional

Tahun	Jenis Pelatihan(Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
1992	Busana Butik	PPPG Sawangan	2 bulan
2005	Training of Trainer Bahasa Indonesia	FBS UNY	6 hari
2006	Tailor Mode Training Program in Types of Shirts and Blouses	GGTC Bogor	1 bulan
2006	Program Peningkatan Kompetensi Teknologi Manufaktur Busana	PTBB UNY	2 hari

PENGALAMAN PEKERJAAN

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem/Tahun Akademik
Teknologi Busana I	S1	UNY/PTBB/PT BUSANA	1/2012, 2013
Matematika	S1, D3	UNY/PTBB/PT BUSANA	1/2013, 2013
Bahasa Indonesia	D3	UNY/PTBB/PT BUSANA	2/2012, 2013
Teknologi Busana II	S1	UNY/PTBB/PT BUSANA	2/2012, 2013
Bahasa Indonesia	S1	UNY/PTBB/PT BUSANA	4/2012, 2013
Busana Anak	S1	UNY/PTBB/PT BUSANA	2/2012, 2013
Teknologi Bordir	S1	UNY/PTBB/PT BUSANA	3/2012, 2013
Statistika	S1, D3	UNY/PTBB/PT BUSANA	5/2012, 2013
Evaluasi Pembelajaran	S1	UNY/PTBB/PT BUSANA	5/2012, 2013
Proyek Akhir	S1	UNY/PTBB/PT BUSANA	6/2012, 2013

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar(cetak dan noncetak)	Sem/Tahun Akademik
Busana Anak	S1	Cetak (job sheet)	2/2012, 2013
Teknologi Bordir	S1	Cetak (job-sheet)	3/2012, 2013
Teknologi Busana I	S1	Cetak (job-sheet)	1/2012, 2013
Evaluasi Pembelajaran	S1	Cetak (Modul)	5/2012, 2013

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2006	Pengembangan Pengajaran Mikro dan KKN-PPL Fakultas Teknik UNY	Anggota	UNY
2007	Penelusuran Lulusan Jurusan PKK Fakultas Teknik UNY	Ketua	PHK A3
2008	Penyetaraan Keterampilan Awal Mahasiswa Mata Kuliah Teknologi Busana I Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY	Ketua	DIPA UNY

2009	Penyetaraan Keterampilan Awal Mata Kuliah Teknologi Busana I Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY	Ketua	DIPA UNY
2011	Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pengembangan Alat Evaluasi Menggambar Busana di SMK Swasta Kelompok Pariwisata Kabupaten Sleman	Anggota	DIPA UNY
2012	Pengembangan Sistem Penilaian Uji Kompetensi Menjahit Busana pada Jenjang Pendidikan SMK (Disertasi)	Mandiri	Dikti
2012	Analisis Burir Soal Ujian pada Matakuliah Teori Prodi Pendidikan Teknik Busana	Ketua	UNY
2013	Pengembangan Instrumen Asesmen Menjahit Celana Anak Prodi PT. Busana Fakultas Teknik UNY	Mandiri	UNY
2013	Pengembangan Sistem Penilaian Diri Mahasiswa (Self Assessment) pada Mata Kuliah Teknologi Busana Prodi PT. Busana Fakultas Teknik UNY	Ketua	DIPA UNY
2013	Implementasi Alat Evaluasi Menggambar Busana di SMK Swasta Kelompok Pariwisata Kabupaten Sleman	Anggota	DIPA UNY
2014	Respon Mahasiswa Terhadap Self Assessment Menjahit Rok Program Studi PT Busana	Mandiri	DIPA UNY
2014	Ekspektasi Profesi dan Analisis Motivasi Dalam Pengambilan Mata Kuliah Pilihan Mahasiswa Prodi T BUSana Angkatan 2011	Anggota	DIPA UNY

KARYA ILMIAH*

A. Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul Penelitian	Penerbit/Jurnal
2006	Pemilihan Bahan untuk Busana Anak	Majalah Ilmiah Populer WUNY UNY
2009	Penyetaraan Keterampilan Awal Mata Kuliah Teknologi Busana I Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY	TEKNONDIKA PPs UNS Surakarta
2009	Kiat Berbusana Matching dan Serasi	Suara Aisyiyah UIN Yogyakarta
2009	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sedotan Aqua Gelas untuk Pembelajaran Muatan Lokal bagi Guru SMP di Kabupaten Sleman	INOTEK
2013	Teknik Bordir Sasak`	Majalah Ilmiah Populer WUNY UNY

*termasuk karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan/teknologi/seni/desain/olahraga

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul Penelitian	Penyelenggara
2005	Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi pada Sekolah Menengah Kejuruan	PTBB FT UNY
2005	Ujian Nasional: Suatu Tantangan dan Harapan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan	Universitas Katholik Sugiyoprnoto Semarang
2006	Implementasi Sistem Manajemen Mutu Perguruan Tinggi	PTBB FT UNY
2006	Karisma Batik Yogya dalam Busana	UNES Semarang
2008	Sistem Penilaian Portofolio Suatu Alternatif Penilaian Unjuk Kerja	PTBB FT UNY
2009	Pengukuran Unjuk Kerja Menggunakan Model Politomus	PTBB FT UNY
2010	Peran Praktek Industri untuk Mengatasi Kesenjangan Teknologi Busana	UNINERSITAS NEGERI SEMARANG
2011	Kekuatan Kain Lurik sebagai Produk Fashion untuk Melestarikan Budaya Bangsa	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2011	Reliabilitas Inter-rater pada Pengukuran Menjahit Busana	PTBB FT UNY
2012	Kualitas Tes Pilihan Ganda (Multiple Choice) sebagai Upaya Membentuk Proses Berfikir Mahasiswa (Proseding Seminar Hepi Unesa)	HEPI Surabaya
2012	Characteristics of Assessment Instrument of Competence Test about Fashion Sewing On Vocational High School in Yogyakarta Special Territory	UNIVERSITAS NEGERI MAKASAR
2012	Upaya Guru Meningkatkan Kompetensi dalam Menghadapi Uji Kompetensi Guru (UKG) (Proseding Seminar Nasional Jurusan PTBB FT UNY	PTBB FT UNY
2012	Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pengembangan Alat Evaluasi Menggambar Busana di SMK Swasta Kelompok Pariwisata Kabupaten Sleman	PTBB FT UNY
2012	The Competence Profile of Sewing Clothing in Vocational High Schools (Indonesia-Germany)	UNY
2013	Analysis of The Difficulties in Preparing a Thesis Encountered by The Student of Fashion Design Education Study program of Faculty of Engineering Yogyakarta State University	UKM Malaysia

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul Penelitian	Penerbit/Jurnal
2012	Perintisan Kampung Kelinci bagi Penyandang Disabilitas Intelektual Desa Karang Patihan Kabupaten Ponorogo	Majalah WUNY
2013	Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah	Majalah WUNY

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/peserta/pembicara
2009	Penilaian Pembelajaran Busana dalam	LPMP DIY	

	kegiatan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Gelombang 6		Instruktur
2009	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas	SMKN 3 Klaten	Pembicara
2009	Workshop Pengembangan Tema-tema Penelitian dan PPM	FT UNY	Peserta
2009	Pengukuran Unjuk Kerja Menggunakan Model Politomus	PTBB FT UNY	Pemakalah
2010	International Seminar on Vocational Education and Training	Pascasarjana UNY	Peserta
2010	Sosialisasi PP No. 53 Tahun 2010 serta Pelatihan E-Prints dan Staff Site	FT UNY	Peserta
2010	Strategi Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran PraktekBusana	PTBB FT UNY	Pemakalah
2010	Peran Praktek Industri untuk Mengatasi Kesenjangan Teknologi Busana	UNINERSITAS NEGERI SEMARANG	Pemakalah
2011	Workshop Penyusunan Instrumen Penilaian	UNY	Peserta
2011	Seminar Nasional Penelitian Disertasi Doktor Tahun 2011	Kemdiknas Yogyakarta	Pemakalah
2011	Workshop Penyusunan Instrumen Penilaian	UNY	Peserta
2011	Seminar Nasional Wonderful Indonesia “Wonderful People, Food, Fashion and Beauty”	PTBB FT UNY	Panitia
2011	Penilaian Pembelajaran Busana dalam kegiatan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)		Instruktur
2011	Kekuatan Kain Lurik sebagai Produk Fashion untuk Melestarikan Budaya Bangsa	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	Pemakalah
2011	Reliabilitas Inter-rater pada Pengukuran Menjahit Busana	PTBB FT UNY	Pemakalah
2012	Konferensi Ilmiah Nasional “Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa”	HEPI Surabaya	Pemakalah
2012	Characteristics of Assessment Instrument of Competence Test about Fashion Sewing On Vocational High School in Yogyakarta Special Territory	UNIVERSITAS NEGERI MAKASAR	Pemakalah
2012	Seminar Nasional Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Guru (UKG)	PTBB FT UNY	Pemakalah
2012	International Conference on Vocational Education and Training (ICVET) 2012	UNY	Presenter
2012	Kuliah Umum dan Bedah Buku: Fashion is my Playground	PTBB FT UNY	Peserta
2012	Seminar Nasional dan Gelar Produk Penelitian dan PPM: “Optimalisasi Penelitian dan Pengabdian dalam Membangun Insan Berkarakter”	LPPM UNY	Peserta
2013	Supervisi Klinis Pengajaran Mikro Prodi Pend. Teknik Busana	UNY	Peserta

2013	Workshop Strategi dan Kiat Dalam Menghadapi Akreditasi	FT UNY	Peserta
2013	Workshop “Trend Analysis and Fashion Design Development”	FT UNY	Peserta
2013	Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Populer Pola 104 Jam	LPPMP UNY	Tutor
2013	Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Gelombang 4	LPPMP UNY	Instruktur

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2005	Pelatihan Integrasi Life Skills dalam Pemelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan kelompok Pariwisata	SMK Ma’arif Tempel
2008	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sedotan Aqua Gelas untuk Pembelajaran Muatan Lokal bagi Guru SMP di Kabupaten Sleman	PTBB FT UNY
2012	Pelatihan Keterampilan Pemanfaatan Limbah Minuman Sebagai Bahan Ajar Keterampilan Bagi Guru SLB Negeri I Bantul Yogyakarta	SLBN 1 Bantul
2013	Peningkatan Kompetensi Membuat Pola Busana di SMKN 1 Depok Sleman Yogyakarta	SMKN1 Depok Sleman
2014	Pelatihan Pembuatan Batik Colet Bagi Siswa SMK Diponegoro Depok Sleman	SMK Diponegoro Depok Sleman

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi(Univ,Fak,Jurusan,Lab,studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)	Tahun ... s.d. ...
Sekretaris Jurusan	Jurusan PTBB FT UNY	1999-2003
Sekretaris Jurusan	Jurusan PTBB FT UNY	2003-2006
Tim Evaluasi Diri	FT UNY	2000-2006
Kaprodi	PT Busana PTBB FT UNY	2007
Editor Majalah WUNY	UNY	2012-2014
Badan Pertimbangan Penelitian Jurusan	Jurusan PTBB FT UNY	2007-2014
Tim SPMI	Fakultas Teknik	2013

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Peran	Tempat

2011	Studi Banding ke Industri	Pembimbing	Bali
2012	Lomba Penulisan Karya Ilmiah	Pembimbing	UNY

PENGHARGAAN/PIAGAM		
Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2009	Pengawas Ujian Tulis Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Divisi IPS UNY tahun 2009	UNY
2010	Pengawas Ujian Tulis Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Seleksi Mandiri (SM) Gelombang I UNY tahun 2010	UNY
2011	Pengawas Ujian Tulis Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)	UNY
2012	Penanggung Jawab Ruang Ujian Tulis Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Seleksi Mandiri (SM) UNY	UNY
2013	Pengawas Ujian Tulis Seleksi Mandiri Universitas Negeri Yogyakarta	UNY
2013	Penanggung Jawab Ruang dalam Ujian Tulis SEleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)	UNY

ORGANISAI PROFESI/ILMIAH		
Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/jenjang keanggotaan
2012-2013	Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI)	Anggota

Yogyakarta, 20 Februari 2015

Yang menyatakan,

(Dr. Emy Budiastuti)
NIP. 19590525 198803 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI		
1.	Nama Lengkap	: Sugiyem, M.Pd.
2.	Jabatan Akademik	: Lektor
3.	Pangkat/Golongan	: IIIId / Penata Tk.I
4.	NIP.	: 19751029200212 2 002
5.	NIDN	: 0029107505
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	: Yogyakarta, 29 Oktober 1975
7.	Alamat Rumah	: Wirobrajan WB II /107 RT.35 RW.07 Yogyakarta
	Nomor Telepon/Faks/HP	: (0274)412255 / hp. 081328089194
8.	Alamat Kantor	: Jurusan PTBB FT UNY Karangmalang Yogyakarta
	No Telepon / Faks	: (0274) 586168/ (0274) 586734
9.	Alamat e-mail	: sugieuny@yahoo.co.id / sugiyem@uny.ac.id
10.	Lulusan yang Telah dihasilkan	: S1 = Orang
11.	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Teknologi Batik
		2. Komputer Disain
		3. Grading Komputer
		4. Busana Anak
		5. Busana Wanita
		6. Teknologi Informasi dan Komunikasi
		7. Konstruksi Pola

RIWAYAT PENDIDIKAN			
Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2002	Sarjana	UNY	PKK Tata Busana
2011	Magister	UNY	PTK

PELATIHAN PROFESIONAL			
Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka waktu
2003	Diklat Metodologi Penelitian	LPM UNY	2 hari
2004	Penataran Calon Penulis Buku Ajar	Dikti	10 hari
2004	Penataran Kiat Menyusun Buku Ajar	Dikti	10 hari
2004	Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	FT-UNY	1 hari
2004	Short Course Komputer Disain	Kinanti Komputer	2 bulan
2004	Diklat Metodologi Penelitian	FT-UNY	2 hari
2004	Program peningkatan Kompetensi Teknologi Manufaktur Busana	PKK	4 hari
2005	Pelatihan Bahasa Inggris	P3B UNY	1 bulan
2006	Diklat Metodologi Penelitian Tindakan Kelas	Lemlit UNY	4 hari
2006	Pelatihan Pengembangan Teknologi Batik	Dekranasda	4 hari
2006	Pelatihan Handycraft	Dekranasda	3 hari
2006	Workshop Batik Bantulan	SMSR	2 hari
2006	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Teknologi Manufaktur Busana	PTBB-FT UNY	4 hari
2007	Pelatihan Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)	P3AI-UNY	6 hari
2007	Pelatihan Pemanfaatan Internet/Website untuk Bidang Penelitian Dosen UNY	Puskom UNY	2 hari
2007	Pelatihan Penerapan IPTEKDA-LIPI	Lemlit UNY	1 hari
2007	Pelatihan Sulam Pita dan Aplikasi Payet	Dekranasda	7 hari
2007	Pelatihan "Computer Animation for Fashion Design"	Pusat Pendidikan Komputer Terapan Metadata	1 bulan
2008	Pelatihan <i>Lesson Study</i> bagi Dosen UNY	Tim Pengembang Ilmu Humaniora UNY	2 hari
2008	Pelatihan E-Learning UNY	UPT Puskom UNY	3 hari
2008	Pelatihan/workshop Penelitian Pengembangan dan Penelitian Tindakan Kelas	Lemlit UNY	1 hari
2008	Workshop Teknik Penulisan Karya Ilmiah	Lemlit UNY	1 hari
2009	Workshop Pengembangan Tema-tema Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	FT UNY	1 hari
2009	Pelatihan Pengembangan Usaha Produktif dan Kesetaraan Gender	Kementrian PP RI-PSW UGM	1 hari
2009	Pelatihan Pengembangan Desain Dan Proses Batik	BBKB Yogyakarta	5 hari
2010	Pelatihan E-Print dan Staff Site serta	FT UNY	1 hari

	Sosialisasi PP No. 53 Tahun 2010		
2011	Workshop Pemetaan Bidang Keahlian Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	FT-UNY	1 hari
2012	Workshop Penyusunan Proposal PPM Dana Dikti	LPPM UNY	2 hari
2012	Pelatihan Jurnal Elektronik	FT-UNY	1 hari
2012	Orientasi Pengembangan Pembimbing Kemahasiswaan (OPPEK)	UNY	3 hari
2012	Pelatihan Astor Design Pattern Development and Marker Making	FT UNY	3 hari
2013	Workshop Trend Anaysis and Fashion Design Development	UNY-Kangan	2 hari
2013	Lokakarya Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Prodi, Fakultas, Pasca Sarjana	LPPMP	2 hari
2013	Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan	FT UNY	2 hari
2013	Workshop Pattern & Marker CCLite Academic	JICA	3 minggu
2013	International Conference on Natural Dyes	UNS	1 hari
2014	Workshop Pengembangan Sistem Informasi & Evaluasi Praktek Industri	FT UNY	1 hari

PENGALAMAN PENELITIAN

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Dalam Menggambar Disain Busana Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Komputer	DIKS	10
2	2008	Kreasi Tapestry Kontemporer Berbasis Pemanfaatan Serat Daun Suji (<i>Pleomele Angustifolia</i>) Sebagai Bahan Baku Alternatif Tekstil Pada Pembuatan Ornamen Sebuah Busana	PHK A3	
3	2014	Ekspektasi Profesi dan Analisis Motivasi Dalam Pengambilan Mata Kuliah Pilihan Prodi PT.Busana	DIPA	10
4	2015	Pengembangan Instrumen <i>Self Assessment</i> untuk Penilaian <i>Performance Character</i> Bidang Busana dengan Pendekatan <i>High Order Thinking Skills</i>	DIPA	55

PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

1	2012	Pelatihan Membuat Scarf Bagi Mahasiswa Universitas Cenderawasih	Mandiri	
2	2012	Pelatihan pembuatan batik Jumputan Bagi Siswa Tata Busana SMK Diponegoro Sleman	DIPA UNY	3
3	2013	Pelatihan Membuat Scarf Bagi Siswa Palm School	Mandiri	
4	2013	Peningkatan Kompetensi Membuat Pola di SMKN 1 Depok Sleman Yogyakarta	DIPA UNY	3
5	2014	Pelatihan membuat scarf bagi mahasiswa UTHM pada International Mobility Program	FT	
6	2014	Pelatihan Pembuatan Batik Colet Bagi Siswa SMK Diponegoro Depok Sleman	DIPA UNY	5
7	2014	Pelatihan Batik Untuk Pasar Internasional Bagi Mahasiswa Kangan Institut	FT	
8	2015	Pelatihan Pembuatan Batik Remukan (Crack) Bagi Siswa SMK Diponegoro Depok Sleman (Program Lanjutan)	DIPA UNY	6
9	2015	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Menunjang Karya Ilmiah Guru SMK Pariwisata Sleman Yogyakarta	DIPA UNY	6

PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume /Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Teknik Menggambar Proporsi Tubuh Menggunakan Program Corel Draw	Tahun IX, Nomor 3, September 2007	WUNY
2.	Makna Filosofi Batik		WUNY
3.	Draping. Teknik Membuat Pola Busana Tanpa Pengukuran	Volume 12, Nomor 1, Februari 2008	Jurnal Inotek ISSN:1411-3554

PENGALAMAN PENYAMPAIAN MAKALAH SECARA ORAL PADA PERTEMUAN / SEMINAR ILMIAH

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Internasional: Revitalisasi Pendidikan Kejuruan dalam Pengembangan SDM Nasional	Inovasi Pembuatan Gambar Disain Busana Menggunakan Program Corel Draw	3-6 Juni 2008 FT UNP ISSN: 1907-2066
2	Seminar Nasional : Mencetak Guru	Pengajaran Berbantuan Komputer Sebagai Upaya Meningkatkan	23 Agustus 2008 PTBB FT UNY

	Profesional dan Kreatif Bidang Vokasi	Kualitas Pembelajaran	
3	Seminar Nasional : Mencetak Guru Profesional dan Kreatif Bidang Vokasi	Batik Wastra Tradisional yang Tiada Habis Dieksplorasi	23 Agustus 2008 PTBB FT UNY
4	Seminar Nasional: Peran Pendidikan Kejuruan dalam Pengembangan Industri Kreatif	Peran Pendidikan Kejuruan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Industri Kreatif	21 November 2009 PTBB FT UNY ISSN:1907-8366
5	Seminar Nasional: Mindset Revolution. Mengubah Pola pikir Untuk Bekerjasama dengan Lingkungan	Gaya Busana dan Etika Berbusana	6 Februari 2010 Jurusan Teknologi Industri FT UM ISBN: 978-602-96174-0-5
6	Seminar Nasional : Character Building for Vocational Education	Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Peningkatan Profesionalisme Guru	5 Desember 2010 PTBB FT UNY
7	Seminar Nasional : Wonderfull Indonesia	Pendidikan Karakter Melalui Batik	3 Desember 2011 PTBB FT UNY
8	Seminar Nasional :	Peningkatan Kompetensi Menggambar Disain Busana Berbasis Komputer Bagi Guru SMK Bidang Keahlian Tata Busana di DIY	
9	Seminar Nasional: Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi UKG	Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi	15 Desember 2012 PTBB FT UNY
10	Seminar Nasional FCB: Trend Vision for Creative Industry	Penerapan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar mendisain Mahasiswa	17 November 2012 Jurusan Teknologi Industri FT UM ISBN: 978-602-96174-1-2
11	Seminar Nasional: Prospek Pendidikan Vokasi dan Industri Kreatif Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean	Inovasi Produk Batik Untuk Pasar Global	9 November 2014 PTBB FT UNY ISSN.1907-8366

Yogyakarta, 3 November 2015
Yang menyatakan,

(Sugiyem, M.Pd.)
NIP. 19751029200212 2 002



**BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL DAN
INSTRUMEN PENELITIAN**

No. FRM/LPPM-PNL/309

Revisi : 00

Tgl 1 September 2014

Hal 1 dari 1

1. Nama Peneliti : *Dr. Emy Budiastuti, M.Pd*
2. Jurusan/Prodi : *PKIC*
3. Fakultas : *Telmih*
4. Skim Penelitian : *Mibah Bessing*
5. Judul Penelitian : *Pengembangan Instrumen self assessment untuk penilaian performance character bidang business dengan pendekatan higher order thinking skills mahasiswa pendidikan Telmih Busane*
6. Pelaksanaan : *Tanggal ..6.. Maret 2015 Jam ..13.00*
7. Tempat : *Ruang Sidang LPPM UNY*
8. Dipimpin oleh : *Ketua*
Sekretaris
9. Peserta yang hadir : a. Reviewer : *2* orang
b. Notulis : *1* orang
c. Peserta lain : *12* orang
Jumlah : *15* orang

SARAN-SARAN

- 1. Kaitan MOTS dan karakter pengalihan*
- 2. Produk instrumen artikel*
- 3. Kriteria busana yg di*
- 4. Miki lebih dari pembelajaran*

10. Hasil Seminar;

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan: proposal penelitian tersebut di atas:

- Diterima, tanpa revisi/pembenahan usulan/instrumen/hasil
- Diterima, dengan revisi/pembenahan
- Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Ketua Sidang

Dr. Edi Purwanto

NIP: 196011051984031001

Reviewer

Dr. Siti Kamidah

NIP: 195308201979032001

Notulis

Dr. Edi Istiyono, M.Si.

NIP: 196803071993031001

Format Penilaian Kesiapan Pelaksanaan Penelitian

**LEMBAR PENILAIAN
KESIAPAN PELAKSANAAN PENELITIAN HIBAH BERSAING UNY**

1. Nama Peneliti : *Dr. Emi Budiastuti*
 2. Jurusan/Prodi/Fakultas : *FT. / P.T. Boga BUSANA*
 3. Jenis penelitian : *HIBAH*

No.	Kriteria	Komentar/Saran-saran
1	Langkah-langkah pelaksanaan penelitian : Kejelasan dan kelengkapan	<i>langkah pertama perlu diperjelas</i>
2	Prototipe produk penelitian : kejelasan, keunikan dan kebaruan	<i>belum nampak</i>
3	Instrumen penelitian yang digunakan : Kelengkapan	<i>masih garis besar</i>
4	Persiapan memasuki lapangan penelitian	<i>tiap tahap? su perlu timeline</i>
5	Kelayakan : Biaya, peralatan dan waktu	<i>lengkap</i>
6	Kemungkinan penelitian ini dapat diselesaikan	<i>lengkap, sudah perlu timeline lagi</i>
7	Kesungguhan/keseriusan peneliti dalam penyiapan penelitian	<i>lengkap</i>

SARAN-SARAN DARI REVIEWER SECARA KESELURUHAN:

- *Pertingkatkan kualitas yang ditulis & mendorong memelihara*
- HOT*
- *mengingat semua kompetensi*

Divalidasi dan disahkan oleh
Ketua LPPM,

Yogyakarta, *5-03-2015*
Reviewer,

[Signature]
Prof. Dr. Anik Ghufon
NIP. 19621111 198803 1 001

[Signature]
Siti Almiada
NIP

Format Penilaian Kesiapan Pelaksanaan Penelitian

LEMBAR PENILAIAN
KESIAPAN PELAKSANAAN PENELITIAN HIBAH BERSAING UNY

1. Nama Peneliti : Dr. Emy Budi Astuti
 2. Jurusan/Prodi/Fakultas : Tata Busana
 3. Jenis penelitian : HIBER

No.	Kriteria	Komentar/Saran-saran
1	Langkah-langkah pelaksanaan penelitian : Kejelasan dan kelengkapan	titik-titik permasalahan yg diteliti - of problem → HOTS
2	Prototipe produk penelitian : kejelasan, keunikan dan kebaruan	instrument need-a. as artikel
3	Instrumen penelitian yang digunakan : Kelengkapan	Kembangkan lewat FGD
4	Persiapan memasuki lapangan penelitian	OK
5	Kelayakan : Biaya, peralatan dan waktu	OK
6	Kemungkinan penelitian ini dapat diselesaikan	Subjek Cukup
7	Kesungguhan/keseriusan peneliti dalam penyiapan penelitian	OK

SARAN-SARAN DARI REVIEWER SECARA KESELURUHAN:

- kembangkan instrumen atau distrukturles dari sub. op. dan hasil FGD.
- HOTS lebih ke keterampilan berfikir sementara menjabar lebih ke skill, sehingga perlu dilacak yg melibatkan ke duaanya.
- FGD melibatkan: penjabar, guru, peneliti

Divalidasi dan disahkan oleh
Ketua LPPM,



Prof. Dr. Anik Ghufron
NIP. 19621111 198803 1 001

Yogyakarta, 6-3-2015
Reviewer, 2

[Handwritten signature]

.....
NIP

Hari/Tg : **Jum'at/6 Maret 2015**

Waktu : 13.00 WIB - selesai

Tempat : Ruang Sidang LPPM UNY

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
94		Anggota	94
95	Drs. Kusnadi, M.Pd.	Ketua Peneliti	95
96		Anggota	96
97	Entoh Tohani, M.Pd.	Ketua Peneliti	97
98		Anggota	98
99	Eny Kusdarini, M.Hum.	Ketua Peneliti	99
100		Anggota	100
101	Fauzi, M.Si.	Ketua Peneliti	101
102		Anggota	102
103	Hermanto, S.Pd., M.Pd.	Ketua Peneliti	103
104		Anggota	104
105	Nani Ratnaningsih, S.Tp., M.P.	Ketua Peneliti	105
106		Anggota	106
107	Nurhening Yuniarti, M.T.	Ketua Peneliti	107
108		Anggota	108
109	Pujianto, M.Pd.	Ketua Peneliti	109
110		Anggota	110
111	Restu Widiatmono, S.Si., M.Si.	Ketua Peneliti	111
112		Anggota	112
113	Siti Rohmah Nurhayati, S.Psi., M.Si.	Ketua Peneliti	113
114		Anggota	114
115	Sri Andayani, S.Si., M.Kom.	Ketua Peneliti	115
116		Anggota	116
117	Supardi, S.Si., M.Si.	Ketua Peneliti	117
118		Anggota	118
119	Tri Kusnawati, M.Hum.	Ketua Peneliti	119
120		Anggota	120
121	Atien Nur Chamidah, M.Dist.St.	Ketua Peneliti	121
122		Anggota	122
123	Dr. Emy Budiastuti, M.Pd.	Ketua Peneliti	123
124		Anggota	124



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DAFTAR HADIR SEMINAR PENELITIAN



No. FRM/LPPM-PNL/308

Revisi : 00

Tgl. 1 September 2014

Hal dari 5

Certificate No. QSC 01299

Hari/Tg : Jum'at/6 Maret 2015

Waktu : 13.00 WIB - selesai

Tempat : Ruang Sidang LPPM UNY

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
125	Dra. Rr. Lis Permana Sari, M.Si.	Ketua Peneliti	125
126	Sukisman Purta	Anggota	126
127	Drs. Bambang Setiyo Hari Purwoko, M.Pd.	Ketua Peneliti	127
128		Anggota	128
129	Drs. Edi Istiyono, M.Si.	Ketua Peneliti	129
130		Anggota	130
131	Maryati, S.Si., M.Si.	Ketua Peneliti	131
132		Anggota	132
133	Nelva Rolina, M.Si.	Ketua Peneliti	133
134	Aprilia Tm. L	Anggota	134
135	Prof. Dr. Tomoliyus, M.S.	Ketua Peneliti	135
136		Anggota	136
137	R. Yosi Aprian Sari, M.Si.	Ketua Peneliti	137
138		Anggota	138
139	Dr. Heri Retnowati, M.Pd.	Ketua Peneliti	139
140	Dr HARI SUTRIMU	Anggota	140
141	Dr. Nurkhamid, M.Kom.	Ketua Peneliti	141
142		Anggota	142
143	Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum.	Ketua Peneliti	143
144		Anggota	144
145	Drs. Noto Widodo, M.Pd.	Ketua Peneliti	145
146	Bambang Sulistyho, M.Eng	Anggota	146
147	Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum.	Ketua Peneliti	147
148		Anggota	148
149	Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.	Ketua Peneliti	149
150	Kokom Komawil	Anggota	150

Ketua LPPM,

Prof. Dr. Anik Ghuffron, M.Pd.
NIP 19621111 198803 1 001





LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

No. FRM/LPPM-PNL/314

Revisi : 00

Tgl 1 September 2014

Hal 1 dari 2

1. Nama Peneliti : Emy Octiafut
2. Jurusan/Prodi : PT. Busana
3. Fakultas : FT
4. Skim Penelitian : Hibah Bersaing
5. Judul Penelitian : Mengembangkan Instrumen Self Assessment untuk Penilaian Performance Chara & Sikap Busana di Kelurahan Mayor order thinking skills MKS Revi T. Gunu Busana
6. Pelaksanaan : Tanggal 7 Nov 2015 Jam 8:00 - Selesai
7. Tempat : Ruang Sidang LPPM, Universitas Negeri Yogyakarta
8. Dipimpin oleh : Ketua Dr. Widarto
Sekretaris Dr. Ebi Isnyono
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : orang
b. Nara sumber : 2 orang
c. BPP : 1 orang
d. Peserta lain : 16 orang
Jumlah : 19 orang

SARAN-SARAN

1. Perhatikan sumber kutipan & Daftar Pustaka
2. Font seragam
3. Sistematis
4. Kutipan langsung & tidak langsung diperbolehkan



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

No. FRM/LPPM-PNL/314

Revisi : 00

Tgl 1 September 2014

Hal 2 dari 2

10. Hasil Seminar;

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan: hasil penelitian tersebut di atas:

- Diterima, tanpa revisi/pembenahan usulan/instrumen/hasil
- Diterima, dengan revisi/pembenahan
- Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Ketua Sidang

Dr. Widarto

NIP: 196312301988121001

Mengetahui
Reviewer Internal
Penelitian

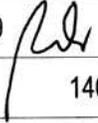
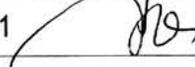
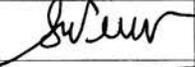
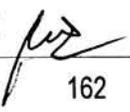
Dr. Marzuki, M. Ag

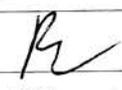
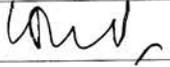
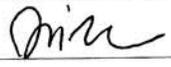
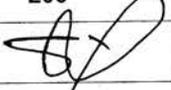
NIP: 196604211992031001

Sekretaris Sidang

Dr. Edi Ishigawa, M. Si

NIP: 1968030719931001

NO.	NAMA	FAK	SKIM	TANDA TANGAN
135	Atmini Dhoruri, MS.	FMIPA	Penelitian Hibah Bersaing	135 
136			Anggota	136
137	Dr. Ali Mahmudi, M.Pd	FMIPA	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	137 
138			Anggota	138
139	Dr. Heri Retnawati, S.Pd.,M.Pd.	FMIPA	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	139 
140			Anggota	140
141	Dr. Drs. Edi Istiyono, M.Si.	FMIPA	PUSDI	141
142			Anggota	142
143	Prof. AK. Prodjosantoso, M.Sc.,Ph.D.	FMIPA	Penelitian Hibah Bersaing	143 
144			Anggota	144
145	Dr. Dra. Emy Budiastuti, M.Pd.	FT	Penelitian Hibah Bersaing	145 
146			Anggota	146
147	Dr. Dra. Kokom Komariah, M.Pd.	FT	Penelitian Hibah Bersaing	147 
148			Anggota	148
149	Titin Hera Widi Handayani, S.Pd.,M.Pd	FT	Penelitian Hibah Bersaing	149 
150	Deny Budi Hertanto		Anggota	150 
151	Ichda Chayati, MP.	FT	Penelitian Hibah Bersaing	151 
152			Anggota	152
153	Prihastuti Ekawatiningsih, S.Pd.,M.Pd.	FT	Penelitian Hibah Bersaing	153 
154			Anggota	154
155	Dr. Siti Hamidah, M.Pd.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	155 
156			Anggota	156
157	Dr. Sri Wening, M.Pd.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	157 
158			Anggota	158
159	Drs. Sunyoto, M.Pd.	FT	Penelitian Hibah Bersaing	159 
160			Anggota	160
161	Dr. Drs. Haryanto, M.Pd., M.T.	FT	Penelitian Hibah Bersaing	161 
162			Anggota	162

NO.	NAMA	FAK	SKIM	TANDA TANGAN
191	Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	191 
192			Anggota	192
193	Drs. Putut Hargiyarto, M.Pd.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	193 
194			Anggota	194
195	Dr. Zainur Rofiq, M.Pd.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	195
196			Anggota	196
197	Dr. Moch Alip, MA.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	197 
198			Anggota	198
199	Dr. Drs. Budi Tri Siswanto, M.Pd.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	199 
200			Anggota	200
201	Drs. Noto Widodo, M.Pd.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	201 
202			Anggota	202
203	Dr. Amat Jaedun, M.Pd.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	203 
204			Anggota	204
205	Drs. Imam Muchoyar, M.Pd.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	205 
206			Anggota	206
207	Retna Hidayah, S.T., M.T., Ph.D.	FT	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	207 
208			Anggota	208
209	Drs. Sutarto, M.Sc., Ph.D.	FT	Penelitian Unggulan UNY	209 
210			Anggota	210



Ketua LPPM,


Prof. Dr. Anik Ghufri

NIP 19621111 198803 1 001



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PENELITIAN & PPM



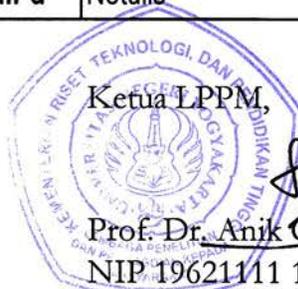
No. FRMLPPM-PNL/308 | Revisi: 00 | Tgl. 1 September 2014 | Hal dari 4

Certificate No. QSC 01299

Hari / Tgl.
Waktu
Tempat

: **SABTU / 7 November 2015**
: 08.00 WIB - selesai
: Gedung LPPM UNY Lt. 2

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.	Ka. LPPM	1
2	Dr. Widarto, M.Pd.	Sekr. LPPM	2
3	Prof. Dr. Sri Atun, M.Si.	Reviewer	3
4	Dr. drh. Heru Nurcahyo, M.Kes.	Reviewer	4
5	Dr. Heru Kuswanto, M.Si.	Reviewer	5
6	Dr. Dadan Rosana, M.Si.	Reviewer	6
7	Prof. Dr. Suwardi, M.Hum	Reviewer	7
8	Dr. Maman Suryaman, M.Pd	Reviewer	8
9	Dr. Widarto, M.Pd.	Reviewer	9
10	Dr. Siti Hamidah, M.Pd	Reviewer	10
11	Prof. Dr. Suharjana, M.Kes	Reviewer	11
12	Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.	Reviewer	12
13	Dr. Suparno, M.Pd.	Reviewer	13
14	Dr. Marzuki, M.Ag	Reviewer	14
15	Dr. Edi Istiyono, M.Si.	Notulis	15
16	Dr. Tien Aminatun, M.Si.	Notulis	16
17	Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.	Notulis	17
18	Dr. Giri Wiyono, M.T.	Notulis	18
19	Dr. Widiyanto, S.Or., M.Kes.	Notulis	19
20	Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd	Notulis	20



Ketua LPPM,

Prof. Dr. Anik Ghufron

NIP. 19621111 198803 1 001

DOKUMENTASI KEGIATAN MENCIPTA GAUN
DI JURUSAN PTBB FT UNY



Mahasiswa sedang melakukan analisis pola



Meletakkan pola pada bahan, sebelum kegiatan memotong



Mahasiswa sedang memotong bahan



Kegiatan menjahit



Penyelesaian bustier



Suasana kerja di lab busana



Penggunaan mesin press



Mahasiswa melakukan steaming



Hasil gaun siap di peragakan



Mahasiswa memperagakan hasil karya

CURRICULUM VITAE

1. Nama : Emy Budiastuti
2. Gelar : Dr
3. NIP Lama : 131781453
4. NIP Baru : 19590525 198803 2 001
5. NIDN : 0025055910
6. Nomor Induk Asesor (NIA) : -
7. Pangkat/ Gol : Pembina/IVa
8. Jabatan : Lektor Kepala
9. Tanggal lahir : Sala, 25 Mei 1959
10. Alamat Rumah : Puri Domas B-27 Wedomartani Ngemplak Sleman Yogya
11. Alamat e-mail : emy.budiastuti@yahoo.com

A. PENDIDIKAN

No	Jenjang	Nama PT	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Bidang Studi
1.	S1	IKIP Yogyakarta	1982	1987	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
2.	S2	IKIP Yogyakarta	1994	1999	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
3.	S3	UNY	2007	2012	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

B. PENGAJARAN

No.	Kode Matakuliah	Mata Kuliah yang diampu	Sem	Prodi	Jumlah Mhs
1.		Teknologi Busana I	1	PT. Busana	44
2.		Matematika	1	PT. Busana	40
3.		Bahasa Indonesia	4	PT. Busana	35
4.		Teknologi Busana II	2	PT. Busana	45
5.		Bahasa Indonesia	2	Teknik Busana	35
6.		Busana Anak	2	PT. Busana	55
7.		Teknologi Bordir	3	PT. Busana	42
8.		Statistika	5	PT. Busana	31
9.		Statistika	5	Teknik Busana	13
10.		Evaluasi Pembelajaran	5	PT. Busana	33
11.		Proyek Akhir	6	PT. Busana	10
12.		Statistika (S2)	1	Vokasi	18
13.		Perancangan Produk Fashion (S2)	2	Vokasi	8
14.		Eksplorasi Produk Fashion (S2)	Pendek	Vokasi	8

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah yang aktif	Jumlah tidak aktif
3013	43	43	-

C. Kegiatan dalam seminar ilmiah/lokakarya/workshop/pagelaran/pameran/peragaan

No	Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu	Sebagai	
				Penyaji	Peserta
1.	Penilaian Pembelajaran Busana dalam kegiatan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Gelombang 6	LPMP DIY	2009	Instruktur	
2.	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas	SMKN 3 Klaten	2009	Pembicara	
3.	Workshop Pengembangan Tema-tema Penelitian dan PPM	FT UNY	2009		Peserta
4.	Pengukuran Unjuk Kerja Menggunakan Model Politomus	PTBB FT UNY	2009	Pemakalah	
5.	International Seminar on Vocational Education and Training	Pascasarjana UNY	2010		Peserta
6.	Sosialisasi PP No. 53 Tahun 2010 serta Pelatihan E-Prints dan Staff Site	FT UNY	2010		Peserta
7.	Strategi Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran PraktekBusana	PTBB FT UNY	2010	Pemakalah	
8.	Peran Praktek Industri untuk Mengatasi Kesenjangan Teknologi Busana	UNINERSITAS NEGERI SEMARANG	2010	Pemakalah	
9.	Workshop Penyusunan Instrumen Penilaian	UNY	2011	Peserta	Peserta
10.	Seminar Nasional Penelitian Disertasi Doktor Tahun 2011	Kemdiknas Yogyakarta	2011	Pemakalah	
11.	Workshop Penyusunan Instrumen Penilaian	UNY	2011	Peserta	Peserta
12.	Seminar Nasional Wonderful Indonesia “Wonderful People, Food, Fashion and Beauty”	PTBB FT UNY	2011	Panitia	
13.	Penilaian Pembelajaran Busana dalam kegiatan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)		2011	Instruktur	
14.	Kekuatan Kain Lurik sebagai Produk Fashion untuk Melestarikan Budaya Bangsa	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	2011	Pemakalah	
15.	Reliabilitas Inter-rater pada Pengukuran Menjahit Busana	PTBB FT UNY	2011	Pemakalah	
16.	Konferensi Ilmiah Nasional “Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa”	HEPI Surabaya	2012	Pemakalah	
17.	Characteristics of Assessment Instrument of Competence Test	UNIVERSITAS NEGERI	2012	Pemakalah	

	about Fashion Sewing On Vocational High School in Yogyakarta Special Territory	MAKASAR			
18. 19	Seminar Nasional Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Guru (UKG)	PTBB FT UNY	2012	Pemakalah	
20.	International Conference on Vocational Education and Training (ICVET) 2012	UNY	2012	Presenter	
22.	Kuliah Umum dan Bedah Buku: Fashion is my Playground	PTBB FT UNY	2012		Peserta
23.	Seminar Nasional dan Gelar Produk Penelitian dan PPM: “Optimalisasi Penelitian dan Pengabdian dalam Membangun Insan Berkarakter”	LPPM UNY	2012		Peserta
24.	Supervisi Klinis Pengajaran Mikro Prodi Pend. Teknik Busana	UNY	2013		Peserta
25.	Workshop Strategi dan Kiat Dalam Menghadapi Akreditasi	FT UNY	2013		Peserta
26.	Workshop “Trend Analysis and Fashion Design Development”	FT UNY	2013		Peserta
27.	Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Populer Bagi Guru SMP Pola 104 Jam	LPPMP UNY	2013	Tutor	
28.	Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Gelombang 4	LPPMP UNY	2013	Instruktur	
29.	Workshop Penulisan Proposal Penelitian Kebijakan	LPPM	2013		Peserta
30.	Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Populer Bagi Guru SMA/SMK Pola 104 Jam	LPPMP UNY	2014	Instruktur	
31.	International Conference on Educational Research Evaluation (ICERE)	Pascasarjana UNY	2014		Peserta
32.	Pengembangan Instrumen Menjahit Celana Anak Prodi PT Busana	Pascasarjana UNY	2014	Pemakalah	
33.	Sistem Penilaian Pendidikan Vokasi	PTBB FT UNY	2014	Pemakalah	

D. Pencapaian prestasi/reputasi dosen

No.	Prestasi yang dicapai	Waktu pencapaian	Tingkat
1.	Gelar Doktor	April 2012	Regional

Tahun	Jenis Pelatihan(Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
1992	Busana Butik	PPPG Sawangan	2 bulan
2005	Training of Trainer Bahasa Indonesia	FBS UNY	6 hari
2006	Tailor Mode Training Program in Types of Shirts and Blouses	GGTC Bogor	1 bulan
2006	Program Peningkatan Kompetensi Teknologi Manufaktur Busana	PTBB UNY	2 hari

PENGALAMAN PEKERJAAN

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem/Tahun Akademik
Teknologi Busana I	S1	UNY/PTBB/PT BUSANA	1/2012, 2013
Matematika	S1, D3	UNY/PTBB/PT BUSANA	1/2013, 2013
Bahasa Indonesia	D3	UNY/PTBB/PT BUSANA	2/2012, 2013
Teknologi Busana II	S1	UNY/PTBB/PT BUSANA	2/2012, 2013
Bahasa Indonesia	S1	UNY/PTBB/PT BUSANA	4/2012, 2013
Busana Anak	S1	UNY/PTBB/PT BUSANA	2/2012, 2013
Teknologi Bordir	S1	UNY/PTBB/PT BUSANA	3/2012, 2013
Statistika	S1, D3	UNY/PTBB/PT BUSANA	5/2012, 2013
Evaluasi Pembelajaran	S1	UNY/PTBB/PT BUSANA	5/2012, 2013
Proyek Akhir	S1	UNY/PTBB/PT BUSANA	6/2012, 2013

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar(cetak dan noncetak)	Sem/Tahun Akademik
Busana Anak	S1	Cetak (job sheet)	2/2012, 2013
Teknologi Bordir	S1	Cetak (job-sheet)	3/2012, 2013
Teknologi Busana I	S1	Cetak (job-sheet)	1/2012, 2013
Evaluasi Pembelajaran	S1	Cetak (Modul)	5/2012, 2013

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2006	Pengembangan Pengajaran Mikro dan KKN-PPL Fakultas Teknik UNY	Anggota	UNY
2007	Penelusuran Lulusan Jurusan PKK Fakultas Teknik UNY	Ketua	PHK A3
2008	Penyetaraan Keterampilan Awal Mahasiswa Mata Kuliah Teknologi Busana I Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY	Ketua	DIPA UNY

2009	Penyetaraan Keterampilan Awal Mata Kuliah Teknologi Busana I Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY	Ketua	DIPA UNY
2011	Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pengembangan Alat Evaluasi Menggambar Busana di SMK Swasta Kelompok Pariwisata Kabupaten Sleman	Anggota	DIPA UNY
2012	Pengembangan Sistem Penilaian Uji Kompetensi Menjahit Busana pada Jenjang Pendidikan SMK (Disertasi)	Mandiri	Dikti
2012	Analisis Burir Soal Ujian pada Matakuliah Teori Prodi Pendidikan Teknik Busana	Ketua	UNY
2013	Pengembangan Instrumen Asesmen Menjahit Celana Anak Prodi PT. Busana Fakultas Teknik UNY	Mandiri	UNY
2013	Pengembangan Sistem Penilaian Diri Mahasiswa (Self Assessment) pada Mata Kuliah Teknologi Busana Prodi PT. Busana Fakultas Teknik UNY	Ketua	DIPA UNY
2013	Implementasi Alat Evaluasi Menggambar Busana di SMK Swasta Kelompok Pariwisata Kabupaten Sleman	Anggota	DIPA UNY
2014	Respon Mahasiswa Terhadap Self Assessment Menjahit Rok Program Studi PT Busana	Mandiri	DIPA UNY
2014	Ekspektasi Profesi dan Analisis Motivasi Dalam Pengambilan Mata Kuliah Pilihan Mahasiswa Prodi T BUSana Angkatan 2011	Anggota	DIPA UNY

KARYA ILMIAH*

A. Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul Penelitian	Penerbit/Jurnal
2006	Pemilihan Bahan untuk Busana Anak	Majalah Ilmiah Populer WUNY UNY
2009	Penyetaraan Keterampilan Awal Mata Kuliah Teknologi Busana I Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY	TEKNONDIKA PPs UNS Surakarta
2009	Kiat Berbusana Matching dan Serasi	Suara Aisyiyah UIN Yogyakarta
2009	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sedotan Aqua Gelas untuk Pembelajaran Muatan Lokal bagi Guru SMP di Kabupaten Sleman	INOTEK
2013	Teknik Bordir Sasak`	Majalah Ilmiah Populer WUNY UNY

*termasuk karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan/teknologi/seni/desain/olahraga

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul Penelitian	Penyelenggara
2005	Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi pada Sekolah Menengah Kejuruan	PTBB FT UNY
2005	Ujian Nasional: Suatu Tantangan dan Harapan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan	Universitas Katholik Sugiyoprnoto Semarang
2006	Implementasi Sistem Manajemen Mutu Perguruan Tinggi	PTBB FT UNY
2006	Karisma Batik Yogya dalam Busana	UNES Semarang
2008	Sistem Penilaian Portofolio Suatu Alternatif Penilaian Unjuk Kerja	PTBB FT UNY
2009	Pengukuran Unjuk Kerja Menggunakan Model Politomus	PTBB FT UNY
2010	Peran Praktek Industri untuk Mengatasi Kesenjangan Teknologi Busana	UNINERSITAS NEGERI SEMARANG
2011	Kekuatan Kain Lurik sebagai Produk Fashion untuk Melestarikan Budaya Bangsa	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2011	Reliabilitas Inter-rater pada Pengukuran Menjahit Busana	PTBB FT UNY
2012	Kualitas Tes Pilihan Ganda (Multiple Choice) sebagai Upaya Membentuk Proses Berfikir Mahasiswa (Proseding Seminar Hepi Unesa)	HEPI Surabaya
2012	Characteristics of Assessment Instrument of Competence Test about Fashion Sewing On Vocational High School in Yogyakarta Special Territory	UNIVERSITAS NEGERI MAKASAR
2012	Upaya Guru Meningkatkan Kompetensi dalam Menghadapi Uji Kompetensi Guru (UKG) (Proseding Seminar Nasional Jurusan PTBB FT UNY	PTBB FT UNY
2012	Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pengembangan Alat Evaluasi Menggambar Busana di SMK Swasta Kelompok Pariwisata Kabupaten Sleman	PTBB FT UNY
2012	The Competence Profile of Sewing Clothing in Vocational High Schools (Indonesia-Germany)	UNY
2013	Analysis of The Difficulties in Preparing a Thesis Encountered by The Student of Fashion Design Education Study program of Faculty of Engineering Yogyakarta State University	UKM Malaysia

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul Penelitian	Penerbit/Jurnal
2012	Perintisan Kampung Kelinci bagi Penyandang Disabilitas Intelektual Desa Karang Patihan Kabupaten Ponorogo	Majalah WUNY
2013	Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah	Majalah WUNY

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/peserta/pembicara
2009	Penilaian Pembelajaran Busana dalam	LPMP DIY	

	kegiatan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Gelombang 6		Instruktur
2009	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas	SMKN 3 Klaten	Pembicara
2009	Workshop Pengembangan Tema-tema Penelitian dan PPM	FT UNY	Peserta
2009	Pengukuran Unjuk Kerja Menggunakan Model Politomus	PTBB FT UNY	Pemakalah
2010	International Seminar on Vocational Education and Training	Pascasarjana UNY	Peserta
2010	Sosialisasi PP No. 53 Tahun 2010 serta Pelatihan E-Prints dan Staff Site	FT UNY	Peserta
2010	Strategi Penerapan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran PraktekBusana	PTBB FT UNY	Pemakalah
2010	Peran Praktek Industri untuk Mengatasi Kesenjangan Teknologi Busana	UNINERSITAS NEGERI SEMARANG	Pemakalah
2011	Workshop Penyusunan Instrumen Penilaian	UNY	Peserta
2011	Seminar Nasional Penelitian Disertasi Doktor Tahun 2011	Kemdiknas Yogyakarta	Pemakalah
2011	Workshop Penyusunan Instrumen Penilaian	UNY	Peserta
2011	Seminar Nasional Wonderful Indonesia “Wonderful People, Food, Fashion and Beauty”	PTBB FT UNY	Panitia
2011	Penilaian Pembelajaran Busana dalam kegiatan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)		Instruktur
2011	Kekuatan Kain Lurik sebagai Produk Fashion untuk Melestarikan Budaya Bangsa	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	Pemakalah
2011	Reliabilitas Inter-rater pada Pengukuran Menjahit Busana	PTBB FT UNY	Pemakalah
2012	Konferensi Ilmiah Nasional “Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa”	HEPI Surabaya	Pemakalah
2012	Characteristics of Assessment Instrument of Competence Test about Fashion Sewing On Vocational High School in Yogyakarta Special Territory	UNIVERSITAS NEGERI MAKASAR	Pemakalah
2012	Seminar Nasional Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Guru (UKG)	PTBB FT UNY	Pemakalah
2012	International Conference on Vocational Education and Training (ICVET) 2012	UNY	Presenter
2012	Kuliah Umum dan Bedah Buku: Fashion is my Playground	PTBB FT UNY	Peserta
2012	Seminar Nasional dan Gelar Produk Penelitian dan PPM: “Optimalisasi Penelitian dan Pengabdian dalam Membangun Insan Berkarakter”	LPPM UNY	Peserta
2013	Supervisi Klinis Pengajaran Mikro Prodi Pend. Teknik Busana	UNY	Peserta

2013	Workshop Strategi dan Kiat Dalam Menghadapi Akreditasi	FT UNY	Peserta
2013	Workshop “Trend Analysis and Fashion Design Development”	FT UNY	Peserta
2013	Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Populer Pola 104 Jam	LPPMP UNY	Tutor
2013	Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Gelombang 4	LPPMP UNY	Instruktur

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2005	Pelatihan Integrasi Life Skills dalam Pemelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan kelompok Pariwisata	SMK Ma’arif Tempel
2008	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sedotan Aqua Gelas untuk Pembelajaran Muatan Lokal bagi Guru SMP di Kabupaten Sleman	PTBB FT UNY
2012	Pelatihan Keterampilan Pemanfaatan Limbah Minuman Sebagai Bahan Ajar Keterampilan Bagi Guru SLB Negeri I Bantul Yogyakarta	SLBN 1 Bantul
2013	Peningkatan Kompetensi Membuat Pola Busana di SMKN 1 Depok Sleman Yogyakarta	SMKN1 Depok Sleman
2014	Pelatihan Pembuatan Batik Colet Bagi Siswa SMK Diponegoro Depok Sleman	SMK Diponegoro Depok Sleman

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi(Univ,Fak,Jurusan,Lab,studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)	Tahun ... s.d. ...
Sekretaris Jurusan	Jurusan PTBB FT UNY	1999-2003
Sekretaris Jurusan	Jurusan PTBB FT UNY	2003-2006
Tim Evaluasi Diri	FT UNY	2000-2006
Kaprodi	PT Busana PTBB FT UNY	2007
Editor Majalah WUNY	UNY	2012-2014
Badan Pertimbangan Penelitian Jurusan	Jurusan PTBB FT UNY	2007-2014
Tim SPMI	Fakultas Teknik	2013

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Peran	Tempat

2011	Studi Banding ke Industri	Pembimbing	Bali
2012	Lomba Penulisan Karya Ilmiah	Pembimbing	UNY

PENGHARGAAN/PIAGAM		
Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2009	Pengawas Ujian Tulis Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Divisi IPS UNY tahun 2009	UNY
2010	Pengawas Ujian Tulis Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Seleksi Mandiri (SM) Gelombang I UNY tahun 2010	UNY
2011	Pengawas Ujian Tulis Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)	UNY
2012	Penanggung Jawab Ruang Ujian Tulis Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Seleksi Mandiri (SM) UNY	UNY
2013	Pengawas Ujian Tulis Seleksi Mandiri Universitas Negeri Yogyakarta	UNY
2013	Penanggung Jawab Ruang dalam Ujian Tulis SEleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)	UNY

ORGANISAI PROFESI/ILMIAH		
Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/jenjang keanggotaan
2012-2013	Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI)	Anggota

Yogyakarta, 20 Februari 2015

Yang menyatakan,

(Dr. Emy Budiastuti)
NIP. 19590525 198803 2 001